Laporan
Keberlanjutan
2022
Sustainability
Report

adaro MINERALS



Aligning
Growth & Sustainable Development

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Introduction
Pengantar

Having embarked on our sustainability reporting journey for the first time in 2021, this year we have continued to present yet another report about our sustainability performance with reference to the OJK and GRI. This report presents information about our operating environment, key risks, and mitigation. We have capitalized on our resources and our capabilities to create value for our stakeholders and this report is one way for us to present our accountability.

Cover Rationale

The theme for this report is "Aligning Growth & Sustainable Development" which represents AMI's commitments in maintaining the Company's business continuity, also responsibility to the environment and communities surrounding the Company's operational area.

By adhering to the principles of sustainability and good corporate governance, we believe that AMI will be able to create alignment between financial growth, social, occupational health and safety (OHS), and environment.

Our ESG Approach

Our approach to environmental, social, and governance (ESG) follows the direction set by our parent company, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. The Adaro Group has consistently applied industry-leading ESG principles and we will continue to utilize our resources and taking the best measures to balance the achievement of the triple bottom line: people, planet, and purpose.

Our Corporate Social Responsibility (CSR) programs, under the Adaro Foundation's flagship "Adaro Ignites Change" program in education, economic development, health, environmental improvement and socio-cultural enrichment. In terms of environmental program, we monitor the impacts that can affect land, air, water and biodiversity.

We tried our best through our products and our existence as we wish to contribute to the achievement of the nation's aspiration to adopt greener ways of life, of doing business, and of moving forward. We hope you will join us in this endeavor.

Setelah memulai laporan keberlanjutan kami untuk pertama kalinya di tahun 2021, tahun ini kami kembali menyajikan laporan kinerja keberlanjutan kami dengan mengacu pada ketentuan OJK dan GRI. Laporan ini menyajikan informasi mengenai operasional kami, risiko utama, dan mitigasi. Kami telah menggunakan sumber daya dan semua kemampuan kami untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan laporan ini merupakan salah satu pertanggungjawaban kami.

Tema Laporan

Tema laporan ini adalah "Menyelaraskan Pertumbuhan & Pembangunan Berkelanjutan" yang menceritakan tentang komitmen AMI menjaga kelangsungan usaha, serta tanggung jawab AMI kepada lingkungan dan komunitas di sekitar area operasional perusahaan.

Dengan berpegang pada prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik, kami meyakini bahwa AMI akan mampu menciptakan keselarasan antara pertumbuhan finansial, sosial, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta lingkungan.

Pendekatan Kami Terhadap ESG

Pendekatan kami terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) mengikuti arahan yang ditetapkan oleh perusahaan induk kami, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Grup Adaro selalu konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip ESG industri terdepan dan kami akan terus memanfaatkan sumber daya kami dan mengambil langkah-langkah terbaik menyeimbangkan pencapaian kriteria bisnis berkelanjutan yaitu sosial, lingkungan, dan tujuan.

Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) kami, di bawah program "Adaro Nyalakan Perubahan" Yayasan Adaro Bangun Negeri di bidang edukasi, pembangunan ekonomi, kesehatan, pelestarian lingkungan dan pengembangan sosial budaya. Dalam hal lingkungan, kami memantau dampak yang dapat mempengaruhi tanah, udara, air dan keanekaragaman hayati.

Kami berusaha sebaik mungkin melalui produk dan keberadaan kami untuk berkontribusi mencapai aspirasi bangsa untuk mengadopsi cara hidup, cara berbisnis, dan cara untuk melangkah maju yang lebih baik. Kami harap Anda sekalian akan bergabung bersama kami dalam gerakan ini.

Table of Contents
Daftar Isi

Introduction Pengantar	2
Table of Contents Daftar Isi	3
About Sustainability Report Tentang Laporan Keberlanjutan	
Report Guidelines Pedoman Laporan	4
Highlights of Our Sustainability Performance Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	8
Management Report Laporan Manajemen	
Board of Directors Report Laporan Direksi	10
Accountability For Sustainability Report Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan	14
Sustainability Strategy Strategi Keberlanjutan	16
Company Profile Profil Perusahaan	
Company Data Data Perusahaan	18
A Glance on Adaro Mineral Indonesia Sekilas Tentang Adaro Mineral Indonesia	20
Organization Structure Struktur Organisasi	23
Vision, Mission & Corporate Values Visi, Misi & Nilai-nilai Perusahaan	24
Shareholders Composition Komposisi Pemegang Saham	26
Line Of Business And Activities Bidang dan Kegiatan Usaha	27
Supply Chain, Infrastructure and Coal Production Facilities of Subsidiaries Rantai Pasokan, Infrastruktur dan Fasilitas Produksi Batu Bara Perusahaan Anak	30
Operational Area Wilayah Operasi	32
Company Group Structure Struktur Grup Perusahaan	34
List of Subsidiaries Daftar Anak Perusahaan	36
Company Scale Skala Perusahaan	36
Information on Workers Informasi Pekerja	37
Awards and Certification Penghargaan dan Sertifikasi	38
Significant Changes in the Organization Perubahan Signifikan Terhadap Organisasi	39
Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	
Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	42
Corporate Governance Structure Struktur Tata Kelola Perusahaan	43
Disclosure of Conflict of Interest Pengungkapan Mengenai Konflik Kepentingan	44
General Meeting Of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham	45
Board Of Commissioners Dewan Komisaris	46
Board of Directors Direksi	48
Remuneration Policy & Procedure Kebijakan & Prosedur Penetapan Remunerasi	50
Competency Development of the Board of Commissioners & Board of Directors Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi	51
Supporting Bodies Organ Pendukung	52
Nomination and Remuneration Function Fungsi Nominasi dan Remunenerasi	55
Internal Audit Audit Internal	56
Code of Conduct Standar Etika Perusahaan	57
Communication of Critical Concerns Through the Whistleblowing System Komunikasi Masalah Penting Melalui Mekanisme Pelaporan Pelanggan	58
Risk and Challenges Regarding Sustainability Risiko dan Tantangan Terkait Keberlanjutan	59
Stakeholders Engagement Keterlibatan Pemangku Kepentingan	62
Anti-Competitive Behavior Anti Persaingan	64
Economic Performance Kinerja Ekonomi	
Economic Performance Kinerja Ekonomi	68
Disclosure of Material Topic Management Pengungkapan Manajemen Topik Material	73
Industry Overview Tinjauan Industri	74
Coal Resources and Reserves Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara	75
Resources Sumber Daya	75
Reserves Cadangan	76
Operational Performance Kinerja Operasional	77
Total Production Total Produksi	77
Social Performance Kinerja Sosial	
Social Performance Kinerja Sosial	80
Health, Safety and Environment Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Lingkungan Hidup	
Health, Safety and Environment Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Lingkungan Hidup	96
Environment Lingkungan	112
HSE Oversight Pengawasan K3LH	120
Energy and Greenhouse Gas (GHG) Energi dan Gas Rumah Kaca (GRK)	125
GRI Index Indeks GRI	
POJK No. 51/POJK.03/2017 Index Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017	
Your Response for Sustainability Respon Anda untuk Keberlanjutan	

Report Guidelines
Pedoman Laporan

REPORT GUIDELINES

We prepared this report based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies. We also used the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 as an additional guideline.

REPORTING SCOPE, PERIOD, AND CONTACT [2-2, 2-3]

This report describes the sustainability performance of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) and our subsidiary, PT Maruwai Coal, for the reporting period from 1 January 2022 to 31 December 2022. The financial data displayed in this report refers to AMI's consolidated audit report based on applicable regulations.

This report is published alongside our Annual Report. Both reports are available on our website www.adarominerals.id.

Please do not hesitate to contact us should you have any questions or require additional information.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Cyber 2 Tower Lantai 34
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13
Jakarta 12950 - Indonesia
Telp. (021) 2553 3060 Fax (021) 2553 3059
website : www.adarominerals.id
email : corsec@adarominerals.id

PEDOMAN LAPORAN

Kami mempersiapkan laporan ini berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kami juga menggunakan panduan Global Reporting Initiatives (GRI) 2021.

CAKUPAN, PERIODE PELAPORAN, DAN KONTAK LAPORAN

Laporan ini menjelaskan mengenai kinerja keberlanjutan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) dan anak perusahaan kami, PT Maruwai Coal, untuk periode pelaporan 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. Data keuangan yang ditampilkan dalam laporan ini mengacu pada laporan audit konsolidasian AMI berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Laporan ini diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan kami. Kedua laporan tersebut tersedia di website Perusahaan www.adarominerals.id.

Hubungi kami jika ada pertanyaan atau membutuhkan informasi lebih lanjut.

RESTATEMENTS OF INFORMATION, EXTERNAL VERIFICATION, FEEDBACK ON PREVIOUS REPORT [2-4, 2-5, G.1, G.3]

There is no restatement of information in the previous report, including on the audited financial statements.

We have not performed external assurance by an independent party, but in preparing this report, we can assure you that the data and information have all been guaranteed and verified internally.

We have published our previous report, however, until this year's report is being prepared there was no feedback from stakeholders and therefore no follow-up was carried out. Nonetheless, we always strive to improve the quality of the information presented in this report.

PENYAJIAN KEMBALI, VERIFIKASI EKSTERNAL, TANGGAPAN LAPORAN SEBELUMNYA

Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya, termasuk pada laporan keuangan teraudit.

Kami belum menggunakan jaminan (*assurance*) dari pihak eksternal yang independen, namun dalam menyusun laporan ini, kami dapat meyakinkan Anda bahwa semua data dan informasi yang disajikan telah dijamin dan diverifikasi secara internal.

Kami telah menerbitkan laporan sebelumnya, namun hingga laporan tahun ini disusun tidak ada tanggapan dari pemangku kepentingan sehingga kami tidak ada tindak lanjut yang harus dilakukan. Meskipun demikian, kami selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan ini.

MATERIAL TOPICS [3-1, 3-2]

Our first Sustainability Report was published in 2021 We followed the preparation that we have been doing since the first report by establishing the material topics to be discussed. The topics were determined through internal discussions regarding materiality issues and the interests of stakeholders. We do it all by referring to the Sustainability Reporting Guidelines from the Global Reporting Initiatives (GRI Standards).

TOPIK MATERIAL

Laporan Keberlanjutan pertama telah diterbitkan di 2021. Kami mengikuti persiapan yang sama saat membuat laporan pertama dengan menetapkan topik material. Topik ditentukan melalui diskusi internal mengenai isu materialitas dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan. Semuanya dilakukan dengan mengacu pada Sustainability Reporting Guidelines dari Global Reporting Initiatives (GRI Standards).

DETERMINING REPORT CONTENT

MENENTUKAN ISI LAPORAN

Stakeholder Inclusiveness
Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Stakeholders are involved in determining opinions on the importance of issues that need to be disclosed in the Sustainability Report through discussion.
Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan melalui diskusi.

Sustainability Context
Konteks Keberlanjutan

Issues or topics related to the context of sustainability include economic, environmental, and social topics.
Isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Materiality
Materialitas

Determination of materiality is carried out by identifying topics, then determining the weight of each of these topics so that material topics are obtained, namely topics that are considered priority and important to be disclosed.
Penetapan materialitas dilakukan dengan melakukan identifikasi topik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapatkan topik yang material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk diungkapkan.

Completeness
Kelengkapan

Information is presented in narratives and numbers as qualitative and quantitative information to provide completeness for the reader.
Informasi disajikan dalam narasi dan angka sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

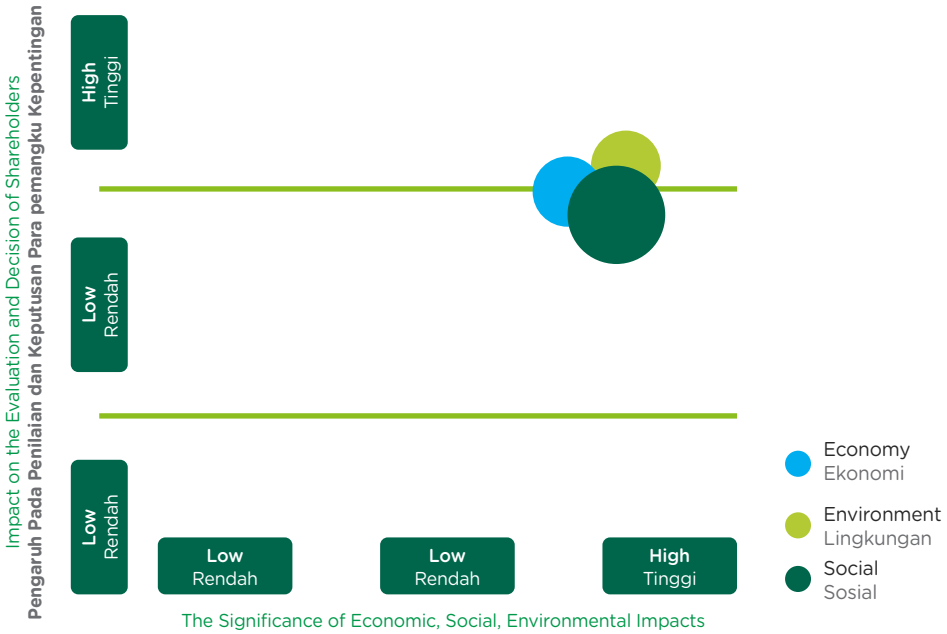
REPORTING QUALITY

Accuracy **Akurasi** The information presented must be accurate and detailed, hence can be used by stakeholders to assess the company's performance. Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.	Balance **Keseimbangan** The company's performance presented contains both positive and negative aspects, hence can be assessed rationally and thoroughly. Kinerja perusahaan yang disajikan memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.	Clarity **Kejelasan** The information presented must be easy to be understood and open for stakeholders to access. Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
Comparability **Perbandingan** The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the company within a certain period of time. Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu.	Reliability **Keandalan** The report must contain and use the information and the processes used in preparing the report, which can be checked and reflect the quality and materiality of the information presented. Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.	Punctuality **Ketepatan Waktu** Reports should be published regularly so that stakeholders Can Make Timely Decisions Based On Available Information. Laporan Harus Diterbitkan Secara Rutin Sehingga Pemangku Kepentingan Dapat Mengambil Keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Internally, we have discussed that there were no significant changes that have had a significant impact on our business. We have also concluded that the material topics this year are still the same as the ones that we have determined last year.

Kami telah berdiskusi secara internal dan berkesimpulan bahwa tidak terdapat perubahan yang berdampak signifikan terhadap bisnis yang dijalankan. Kami juga menyimpulkan bahwa topik material tahun ini masih sama dengan yang kami tentukan tahun lalu.

MATERIALITY ISSUES
Isu Materialitas



The Significance of Economic, Social, Environmental Impacts
Signifikasi Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan sosial

MATERIALITY TOPICS AND BOUNDARIES
Topik Materialitas dan Batasan

No	Issues/Topics **Isu/Topik**	Boundaries **Batasan Dampak**	
		Internal	External
Economy **Topik Ekonomi**			
1	Economic Performance Kinerja Ekonomi	√	√
2	Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung	√	√
3	Anti-Competition Anti Persaingan	-	√
Environment **Topik Lingkungan**			
4	Water Air	√	√
5	Biodiversity Keanekaragaman Hayati	√	√
6	Emission Emisi	√	√
7	Effluent and Waste Efluen dan Limbah	√	√
8	Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan	√	√
Social **Topik Sosial**			
9	Employment Kepegawaian	√	√
10	Employee/Management Relations Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	√	√
11	Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	√	√
12	Training and Education Pelatihan dan Pendidikan	√	√
13	Diversity and Equal Opportunity Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	√	√
14	Non-Discrimination Non-Diskriminasi	√	√
15	Socio-Economic Compliance Kepatuhan Sosial Ekonomi	√	√

Highlights of Our Sustainability Performance

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

ECONOMIC PERFORMANCE [B.1]
Kinerja Ekonomi

DESCRIPTION KETERANGAN	UNIT SATUAN	2022	2021	2020
Coal Production Produksi Batu Bara	Million Tons Juta Ton	3.37	2.30	1.88
Assets Aset	USD	1,286,624,764	965,702,525	855,222,280
Liabilities Liabilitas	USD	717,317,140	760,258,512	596,075,821
Operating Revenues Pendapatan Usaha	USD	908,142,046	460,170,748	123,303,937
Profit for the Year Laba Tahun Berjalan	USD	335,738,738	156,711,652	(28,552,927)
Earnings (Loss) per Share Laba (Rugi) per Saham	USD	0.0081	0.0096	(0.0022)

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B.2]
Kinerja Lingkungan

DESCRIPTION KETERANGAN	REALIZATION REALISASI	2022	2021	2020
Environmental Management Certification Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan	Award Penghargaan	ISO 14001 : 2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) PT Maruwai Coal oleh British Standart Institution Indonesia	PRATAMA	PRATAMA
Biodiversity Keanekaragaman Hayati	Program	Arboreal Bridge (Program mitigasi konflik satwa liar dengan operasional merupakan bagian penting dari pengelolaan kehati AMI.) Program OkeHati (Observasi Keanekaragaman Hayati) merupakan kegiatan observasi kehati bersifat voluntary yang dilaporkan baik karyawan maupun mitra kontraktor.)	Creating a buffer zone (Tuhup Port Area 8 ha), installing an arboreal bridge, biodiversity awareness to employees/partners Membuat buffer zone (Area Tuhup Port 8 ha), memasang jembatan arboreal, karyawan/mitra kerja sadar akan keanekaragaman hayati	Creating a buffer zone (Tuhup Port Area 8 ha), installing an arboreal bridge, biodiversity awareness to employees/partners Membuat buffer zone (Area Tuhup Port 8 ha), memasang jembatan arboreal, karyawan/mitra kerja sadar akan keanekaragaman hayati
Reclamation Reklamasi	Ha	78.25	23.35	57.62
Average value of wastewater quality for the required parameters (pH, TSS, Fe, and Mn) Nilai rata-rata kualitas air limbah untuk parameter yang diwajibkan (pH, TSS, Fe, dan Mn)	Fulfillment Pemenuhan	Sesuai baku mutu	According to quality standards Sesuai baku mutu	According to quality standards Sesuai baku mutu
Air quality management (Emissions) Pengelolaan kualitas udara (Emisi)	Fulfillment Pemenuhan	Sesuai baku mutu	According to quality standards Sesuai baku mutu	According to quality standards Sesuai baku mutu

SOCIAL PERFORMANCE [B.2]
Kinerja Sosial

DESCRIPTION KETERANGAN	UNIT SATUAN	2022	2021	2020
Total Employees* Jumlah Karyawan*	Persons Orang	301	254	
Recruitment Rekrutmen	Persons Orang	64	36	
Training Hours Jam Pelatihan	Hours Jam	9,779	2,102.5	
Types of Competency Development Jenis Pengembangan Kompetensi	Amount Jumlah	35	16	
Social community development (CSR program) Pengembangan social kemasyarakatan (program CSR)	IDR Billion Miliar Rupiah	6	3.1	
AZAM Survey (Adaro Zero Accident Mindset)	Level	Proactive	Proactive	

*) Consists of employees of Adaro Minerals Indonesia (AMI) and Subsidiaries (PA)
*) Terdiri dari karyawan Adaro Minerals Indonesia (AMI) dan Perusahahaan Anak (PA)

Board of Directors Report [D.1]
Laporan Direksi [D.1]



Christian Ariano Rachmat
President Director
Presiden Direktur

Dear Respected Stakeholders,

Global macro condition in 2022 affected the demand and supply of our products. Supply shortage due to underinvestment, supply chain bottlenecks, as well as geopolitical factors caused substantial drop in supply which supported the prices of metallurgical coal in 2022.

Our average selling price (ASP) enjoyed the support and recorded 42% increase year-on-year (y-o-y). In line with guidance, we increased our production and sales volume to 3.37 million tonnes (Mt) and 3.20 Mt, respectively. Reflecting growth of 47% and 39% y-o-y.

The combination of higher sales volume and higher ASP boosted our profitability for the year, resulting in a higher operational EBITDA of $490 million, and core earnings of $340 million, 98% and 113% increase from FY21. Furthermore, we completed our initial public offering and officially listed on the Indonesia Stock Exchange since January 3, 2022.

ESG INITIATIVES AND PERFORMANCE

Our commitment to sustainability helps to shape our strategies for the future. As part of the Adaro Group, the Adaro Values of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence (IMORE) act as the guiding principle of our behavior at the workplace. Although all values are important, we emphasize on integrity as the foundation to the way we act and do our business.

We also adhere to the Adaro Group's sustainability and green initiatives, such as applying the "Adaro Zero Accident Mindset" (AZAM) program to instill the safety culture among all our workers, carrying out the Adaro Group's "Adaro Ignites Change" programs for community development according to the community's needs and requirements, and implementing the Adaro Group Energy Management System (EnMS) to control energy consumption.

The improvement in our 2022 safety performance was due to the collective efforts and commitment from all our employees to make Adaro Minerals a safe place to work. We recorded two incidents causing lost time injury and lost time injury frequency rate (LTIFR) of 0.24, an improvement from 0.58 in 2021, while SR (severity rate) was 7.62, or significantly better than 1,183.88 in 2021.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Kondisi makroekonomi global pada tahun 2022 mempengaruhi permintaan dan suplai produk kami. Ketatnya suplai akibat kurangnya investasi, hambatan di rantai pasokan, serta faktor geopolitik menyebabkan penurunan suplai yang signifikan dan menopang harga batu bara metalurgi di tahun 2022.

Harga jual rata-rata (ASP) terdorong oleh kondisi tersebut dan naik 42% secara year-on-year (y-o-y). Sesuai panduan, volume produksi dan penjualan masing-masing naik menjadi 3,37 juta ton dan 3,20 juta ton – tumbuh 47% dan 39% y-o-y.

Perpaduan kenaikan volume penjualan dan ASP mendorong profitabilitas perusahaan di tahun 2022. Perusahaan mencatatkan EBITDA operasional sebesar $490 juta dan laba inti sebesar $340 juta, masing-masing naik 98% dan 113% dari 2021. Kami juga sukses merampungkan penawaran umum perdana dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 3 Januari 2022.

INISIATIF DAN KINERJA ESG

Komitmen terhadap keberlanjutan membantu perumusan strategi masa depan perusahaan. Sebagai bagian dari Grup Adaro, Nilai-nilai Adaro yaitu *integrity*, *meritocracy*, *openness*, *respect*, dan *excellence* (IMORE) merupakan panduan perilaku di tempat kerja. Walaupun semua nilai tersebut penting, namun kami menekankan pada *integrity* sebagai landasan perilaku.

AMI juga mengikuti strategi dan rencana keberlanjutan serta inisiatif ramah lingkungan Grup Adaro, seperti menerapkan program "Adaro Zero Accident Mindset" (AZAM) untuk menanamkan budaya keselamatan di antara pekerja, melaksanakan program pengembangan masyarakat "Adaro Nyalakan Perubahan" menurut kebutuhan masyarakat, serta menerapkan Sistem Manajemen Energi (EnMS) Grup Adaro untuk mengendalikan konsumsi energi.

Perbaikan kinerja keselamatan di tahun 2022 didorong oleh upaya dan komitmen bersama seluruh karyawan untuk menjadikan Adaro Minerals sebagai tempat kerja yang aman. Kami mencatatkan dua insiden lost time injury dan lost time injury frequency rate (LTIFR) sebesar 0,24, lebih baik dari 0,58 di tahun 2021. Severity rate (SR) tercatat 7,62, meningkat jauh dari 1.183,88 di tahun 2021.

We will continue to improve our performance in environmental, social, and governance (ESG) through working together with other companies in the Adaro Group. Together with Adaro Power, we are installing a mini-hydro power plant at our mining site. Furthermore, environmental management activities at PT Lahai Coal and PT Maruwai Coal have won the Pratama Award for environmental management of mineral and coal mining for coal contract of work and special mining license companies, a recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

The awareness that balancing the profit and purpose within the ESG principle is essential to ensure sustainability. We aspire to leave a legacy of positive changes and carry out key programs in education, health, economic development. We invested Rp6.0 billion in our social endeavors in 2022, more than 90% increase from Rp3.1 billion in 2021.

TARGET AND OBJECTIVES

To achieve our sustainability targets, we need to ensure that prudent risk management system is in place. We have identified 29 types of risks in three categories, namely: external, operational and organizational environment – and have formulated the mitigation plan for each risk.

In formulating the company's 2023 business plans and targets, we take the positive market condition into account and try to seize the market momentum. The advent of green economy is also one of the drivers for us to focus on execution of our projects and we are targeting to start the construction of our aluminium smelter in 2023 after achieving the financial close. We are well-positioned to achieve those targets.

BUSINESS OUTLOOK

Our current portfolio consists of premium quality metallurgical coal, an irreplaceable raw material in the steelmaking process. Our high-quality metallurgical coal is forecast to remain critical to make steel necessary to support the green economy, decarbonization, and infrastructure growth over coming decades. We will continue to build long-term relationship with customers to allow for production continuity at our operation.

Kami senantiasa meningkatkan kinerja lingkungan, sosial, dan keselamatan (ESG) melalui kerjasama dengan perusahaan lain dalam Grup Adaro. Bersama Adaro Power, kami sedang membangun pembangkit listrik mini-hidro di lokasi tambang kami. Lebih lanjut, kegiatan pengelolaan lingkungan di PT Lahai Coal dan PT Maruwai Coal telah memenangkan Penghargaan Pratama untuk pengelolaan lingkungan hidup pertambangan mineral dan batu bara untuk pemegang PKP2B dan IUPK, yang merupakan pengakuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Kesadaran untuk menyeimbangkan profit dan purpose dalam prinsip ESG sangat penting untuk memastikan keberlanjutan. Kami ingin mewariskan perubahan positif dan melaksanakan program-program penting di bidang pendidikan, kesehatan, pembangunan ekonomi. Kami menginvestasikan Rp6,0 miliar dalam program CSR di tahun 2022, meningkat lebih dari 90% dari Rp3,1 miliar di tahun 2021.

TARGET DAN TUJUAN

Untuk mencapai target keberlanjutan, kami perlu memiliki sistem manajemen risiko yang tepat. Kami telah mengidentifikasi 29 risiko yang terbagi dalam tiga kategori, yaitu: lingkungan eksternal, operasional, dan organisasi – serta telah merumuskan rencana mitigasi untuk masing-masing risiko.

Dalam perumusan rencana bisnis dan target perusahaan tahun 2023, kami mempertimbangkan kondisi pasar yang positif dan berusaha menangkap peluang pasar. Perkembangan ekonomi hijau juga merupakan salah satu pendorong untuk fokus pada eksekusi proyek, dan kami menargetkan pembangunan smelter aluminium pada tahun 2023 setelah *financial close* tercapai. Kami berada di posisi yang tepat untuk mencapai target-target tersebut.

PROSPEK USAHA

Portofolio perusahaan saat ini terdiri dari batu bara metalurgi premium, bahan baku tak tergantikan dalam produksi baja. Produk batu bara metalurgi berkualitas milik perusahaan diperkirakan akan tetap penting dalam pembuatan baja yang diperlukan dalam ekonomi hijau, dekarboninasi, dan perkembangan infrastruktur. Kami akan senantiasa membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan agar dapat menjaga kelangsungan operasional.

Our aluminium smelter project will not only grow and diversify our business, but also enable us to contribute more to Indonesia. The aluminium smelter is our first project in minerals processing, and we have a target to build a total capacity of 1.5 Mtpa, split into three phases of 500,000 tpa each. We expect COD of the first 500,000 t phase in 2025. We plan to continue grow our business in green minerals and are assessing opportunities both in the downstream and upstream related to the battery ecosystem.

Our products have the power to bring about change, to enable a low carbon economy and achieve a greener way of life.

CLOSING AND APPRECIATION

We would like to express our appreciation to all stakeholders for their support and trust that enabled the achievement of our sustainability performance. Going forward, we will continue our drive to integrate sustainability into every aspect of our business.

Proyek smelter aluminium bukan hanya akan menumbuhkan dan mendiversifikasi bisnis, melainkan juga memungkinkan kami untuk bersumbangsih lebih banyak terhadap Indonesia. Smelter aluminium merupakan proyek pertama dalam pengolahan mineral dan kami memiliki target membangun smelter dengan kapasitas total 1,5 Mtpa, terdiri dari tiga tahap masing-masing 500.000. COD tahap pertama dengan kapasitas 500.000 ton diharapkan terjadi di tahun 2025. Kami akan terus mengembangkan bisnis mineral hijau dan menganalisa peluang baik di hilir maupun di hulu terkait ekosistem baterai.

Produk perusahaan mampu mendorong perubahan, memungkinkan perekonomian rendah karbon, serta mendukung gaya hidup yang lebih ramah lingkungan.

PENUTUP DAN APRESIASI

Kami ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan mereka sehingga kami dapat mencapai kinerja keberlanjutan ini. Kami akan terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam setiap bagian bisnis.

Sincerely,
Dengan hormat,



Christian Ariano Rachmat
President Director
Presiden Direktur

Accountability For Sustainability Report

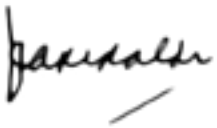
Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Sustainability Report of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

April 18, 2023 | 18 April 2023

Board of Commissioners
Dewan Komisaris



GARIBALDI THOHIR
President Commissioner
Presiden Komisaris



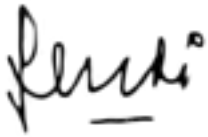
M. SYAH INDRA AMAN
Commissioner
Komisaris



CHIA AH HOO
Commissioner
Komisaris



LIE LUCKMAN
Commissioner
Komisaris



MOHAMMAD EFFENDI
Independent Commissioner
Komisaris Independen



BUDI BOWOLEKSONO
Independent Commissioner
Komisaris Independen

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Sustainability Report of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Board of Directors
Direksi



CHRISTIAN ARIANO RACHMAT
President Director
Presiden Direktur



IWAN DEWONO BUDIYUWONO
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



TOTOK AZHARIYANTO
Director
Direktur



HENDRI TAMRIN
Director
Direktur



HERI GUNAWAN
Director
Direktur



WITO KRISNAHADI
Director
Direktur



Sustainability Strategy [2-22, 2-23, A.1]
Strategi Keberlanjutan [2-22, 2-23, A.1]

Our strategy when it comes to sustainability, in terms of business practice and achievement, is as follows:

Develop existing coal reserves from 5 CCOW Subsidiaries
AMI continues to develop assets of the Company, namely the five CCOWs. The Company also plans to maintain the utilization of existing infrastructure by maximizing the potential of coal that can be converted into resources and reserves to extend the life of activities in East area.

Focus on improving coal supply chain efficiency and cost savings
AMI continues to improve the efficiency of coal supply chain by reducing the barge cycle time through the procurement of ISP as well as the plan to shift transshipment points for barge-to-barge transfer to Barito river from Taboneo. The Company also strengthens the communication network, reduces or eliminates overlapping activities in the work process and maintains synergies in the work process in order to increase effective working hours of the production unit so that the Company can optimize production and reduce costs, and become more superior among competitors.

AMI's position in metallurgical market
MC is the largest HCC mine in Indonesia. Its presence in metallurgical market provides a variety of blends for end users by offering unique features of low ash and phosphorus content and very high vitrinite compared to competitors' coal. This allows users to obtain strong coke qualities and use other coal blends with low vitrinite. The presence of low ash content can also reduce carbon emissions in line with increasing attention to the environment, social and governance.

Strategi kami dalam hal keberlanjutan, mencakup praktik dan pencapaian bisnis, adalah sebagai berikut:

Mengembangkan cadangan batu bara yang ada dari 5 PKP2B Perusahaan Anak
AMI akan terus mengembangkan aset-aset Perusahaan yaitu kelima PKP2B. Perseroan juga berencana menjaga utilisasi infrastruktur eksisting dengan memaksimalkan potensi batu bara yang bisa dikonversi menjadi sumber daya dan cadangan untuk memperpanjang umur kegiatan di area Timur.

Fokus terhadap peningkatan efisiensi rantai pasokan batu bara dan penghematan biaya
AMI terus berupaya meningkatkan efisiensi rantai pasokan batu bara dengan mengurangi waktu siklus tongkang melalui pengadaan ISP maupun rencana penggeseran transshipment point untuk transfer antar tongkang ke sungai Barito dari Taboneo. Selain itu, Perseroan juga memperkuat jaringan komunikasi, mengurangi atau menghilangkan kegiatan yang tumpang tindih dalam proses kerja dan mempertahankan sinergi pada proses kerja guna meningkatkan jam kerja efektif unit produksi sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan produksi dan menekan biaya untuk menjadi semakin unggul diantara para pesaing.

Posisi AMI di pasar metalurgi
MC merupakan tambang HCC terbesar di Indonesia. Keberadaannya di pasar metalurgi memberikan variasi pencampuran bagi para pengguna akhir dengan menawarkan keunikan berupa kadar abu dan fosfor yang rendah serta vitrinit yang sangat tinggi dibandingkan dengan batu bara pesaing. Hal ini memungkinkan para pengguna untuk mendapatkan kualitas kokas yang kuat dan menggunakan campuran batu bara lain dengan vitrinit yang rendah. Adanya kadar abu yang rendah juga dapat mengurangi emisi karbon yang sejalan dengan semakin meningkatnya perhatian terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola.



In addition, AMI's coal has geographical proximity to majority of end customers in the export market. This makes the coal transportation costs cheaper than coal from competing countries and allows the Free on Board price to increase.

AMI is also supported by a supply chain system that is well-designed and still continues to be developed. The experience of the management team is solid in the mining sector and has commodity cycle.

Product market and competition

Currently, AMI's customers are top steel producers in Japan, China, India and Indonesia, Lampunut coal competes with mid-volatile coal such as from Australia, Canada and the United States. With a market dominated by supply from Australia, Lampunut has succeeded in offering diversification in the market which allows customers to obtain a more optimal coal mix.

Product characteristics

AMI's coal products have a very low ash content that benefits customers by saving volume and helping reduce carbon emissions. The product also has a very low phosphorus content which increases the strength of steel product. With the characteristic of having high vitrinite, the Company's coal will also be useful as a coal mixture for coke makers.

Long term contract

AMI has a strategy of securing long-term contracts with top customers, in order to benefit both the Company and its customers. With this contract, customers will obtain a definite supply and the Company will obtain volume certainty so that it can maintain the continuity of mining operations.

AMI will prioritize to supply premium customers who value the quality of the Company's coal and also build good relationships with customers. In the future, the Company is planning to penetrate new markets in South and Southeast Asian countries as well as domestic market.

Selain itu, batu bara AMI memiliki kedekatan geografis ke mayoritas pelanggan akhir di pasar ekspor. Hal ini, membuat ongkos angkut batu bara Perusahaan lebih murah dibandingkan batu bara dari negara pesaing dan memungkinkan harga Free on Board meningkat.

AMI juga didukung dengan sistem rantai pasok yang didesain sebaik mungkin dan masih terus dikembangkan. Tim manajemen kami memiliki pengalaman yang solid di bidang pertambangan dan sudah mengalami siklus komoditas.

Pasar produk dan persaingan

Saat ini pelanggan AMI adalah produsen-produsen baja papan atas di Jepang, Cina, India dan Indonesia, batu bara Lampunut berkompetisi dengan batu bara mid-volatile seperti dari Australia, Kanada dan Amerika Serikat. Dengan pasar yang didominasi oleh suplai dari Australia, Lampunut berhasil menawarkan diversifikasi di pasar yang memungkinkan pelanggan mendapatkan campuran batu bara yang lebih optimal.

Karakteristik produk

Produk batu bara AMI memiliki kadar abu yang sangat rendah sehingga menguntungkan pelanggan dengan menghemat volume dan membantu mengurangi emisi karbon. Produk juga memiliki kadar fosfor yang sangat rendah sehingga meningkatkan kekuatan produk baja. Dengan karakteristik batu bara Perseroan yang memiliki vitrinit tinggi juga akan berguna sebagai bahan campuran batu bara pada pembuat kokas.

Kontrak jangka panjang

AMI memiliki strategi untuk mendapatkan kontrak jangka panjang dengan para pelanggan papan atas sehingga dapat menguntungkan baik Perusahaan maupun pelanggan. Dengan kontrak tersebut, pelanggan akan mendapatkan pasokan yang pasti dan Perseroan akan mendapatkan kepastian volume sehingga dapat menjaga kelangsungan operasional tambang.

AMI akan mengutamakan pasokan untuk menyuplai para pelanggan premium yang menghargai kualitas batu bara Perusahaan dan juga membangun hubungan yang baik dengan pelanggan. Ke depannya Perusahaan berencana untuk mempenetrasi pasar baru di negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara serta pasar domestik.

Company Data [2-1]
Data Perusahaan [2-1]

Company Name Nama Perusahaan	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Establishment Date Tanggal Pendirian	September 25, 2007 25 September 2007
Line Of Business Bidang Usaha	• Management consulting activities; Aktivitas konsultasi manajemen; • Other mining and excavating support activities; Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya; • Operational leasing activities for mining and energy machinery and equipment; Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya; • Repair of machines for special purposes; as well as Reparasi mesin untuk keperluan khusus; serta; • Investment. Investasi.
Products And Services Produk Dan Jasa	• Metallurgical coal Batu bara metalurgi • Management consulting services Jasa konsultasi manajemen
Head Office Address Alamat Kantor Pusat [C.2]	Cyber 2 Tower Lantai 34 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13 Jakarta 12950 - Indonesia Telp. (021) 2553 3060 Fax (021) 2553 3059 website: www.adarominerals.id email: corsec@adarominerals.id
Operational Area Wilayah Operasional	AMI operates in Indonesia, especially in areas of Central Kalimantan, East Kalimantan, North Kalimantan, DKI Jakarta AMI beroperasi di Indonesia, khususnya di wilayah Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, DKI Jakarta
Legal Basis Of Establishment Dasar Hukum Pendirian	Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 09 dated September 25, 2007, made before Dwi Yulianti, Bachelor of Law, Notary in South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") based on Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 dated October 25, 2007, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 2, 2008 Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 09 tanggal 25 September 2007, yang dibuat oleh Dwi Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tanggal 25 Oktober 2007, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 36 tanggal 2 Mei 2008

Authorized Capital Modal Dasar	Rp13,710,100,000,000
Issued And Paid-Up Capital Modal Disetor	Rp4,088,233,150,000
Share Ownership Kepemilikan Saham	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.....68,55% PT Adaro Mining Technologies.....8,83% PT Alam Tri Abadi.....6,46% Public Masyarakat 16,16%
Membership In Association Keanggotaan Dalam Asosiasi [2-28, C.5]	• APBI-ICMA (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia – Indonesian Coal Mining Association) • FRHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang–Forest Reclamation Forum on Ex-mining Lands) • AEI (Asosiasi Emiten Indonesia - Association of Indonesia Public-Listed Company) • ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)



A Glance on Adaro Mineral Indonesia [2-1]

Sekilas Tentang Adaro Mineral Indonesia [2-1]

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) or referred to as the "Company" is a holding company that operates a metallurgical coal mining and trading business through its subsidiaries. In carrying out these business activities, the subsidiary has 5 CCOWs mining concessions located in East Kalimantan and Central Kalimantan. The Company is domiciled in South Jakarta and holds the status as a limited liability company, incorporated according to and based on prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. The Company was established under the name PT Jasapower Indonesia based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 09 dated September 25, 2007, made before Dwi Yulianti, Bachelor of Law, Notary in South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") based on Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 dated October 25, 2007, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 2, 2008, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5487 of 2008. ("Deed of Establishment" along with the amendments made from time to time hereinafter referred to as the "Articles of Association").

The Company changed its name and status from a private company to a public company, and its name changed to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk based on the Deed of Statement of Shareholders of the Company No. 4 dated September 1, 2021, drawn up before Humberg Lie, Bachelor of Law, Bachelor of Economics, Master of Notary, Notary in North Jakarta, has obtained Approval for Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 6, 2021, has been registered in the Company Register organized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0151464.AH.01.11.2021 dated September 6, 2021 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 075 and the Supplement to the State Gazette no. 029109, both published on September 17, 2021.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) atau disebut "Perseroan atau Perusahaan" adalah perusahaan induk yang menjalankan kegiatan usaha pertambangan dan perdagangan batu bara metalurgi melalui Perusahaan Anak. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan Anak mempunyai lima konsesi tambang PKP2B yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT Jasapower Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 09 tanggal 25 September 2007, yang dibuat oleh Dwi Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tanggal 25 Oktober 2007, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 36 tanggal 2 Mei 2008, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 5487 Tahun 2008. ("Akta Pendirian" berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu k ewaktu untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").

Perseroan mengubah nama dan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, sehingga nama Perseroan terakhir berubah menjadi "PT Adaro Minerals Indonesia Tbk" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan nomor 4 tanggal 1 September 2021, dibuat di hadapan Humberg Lie, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 06 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0151464.AH.01.11. TAHUN 2021 tanggal 06 September 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 075 dan Tambahan Berita Negara Nomor 029109 yang keduanya terbit tanggal 17 September 2021.



Board of Commissioners

President Commissioner	: Garibaldi THohir
Commissioner	: M. Syah Indra Aman
Commissioner	: Chia Ah Hoo
Commissioner	: Lie Luckman

Board of Directors

President Director	: Christian Ariano Rachmat
Vice President Director	: Iwan Dewono Budiyuwono
Director	: Totok Azhariyanto
Director	: Hendri Tamrin
Director	: Heri Gunawan
Director	: Wito Krisnahadi

President Director

Christian Ariano Rachmat

President Director

Christian Ariano Rachmat

DIRECTORATE

President Director

Dir : Totok Azhariyanto

Finance Directorate

Dir : Heri Gunawan

Marketing & Project Management Directorate

Dir : Hendri Tamrin

External Relations Directorate

Dir : Totok Azhariyanto (Conc.)

PT Lahai Coal

EIC : Iwan Dewono Budiyuwono

PT Maruwai Coal

EIC : Iwan Dewono Budiyuwono

PT Juloi Coal

EIC : Iwan Dewono Budiyuwono

PT Sumber Barito Coal

EIC : Iwan Dewono Budiyuwono

PT Kalteng Coal

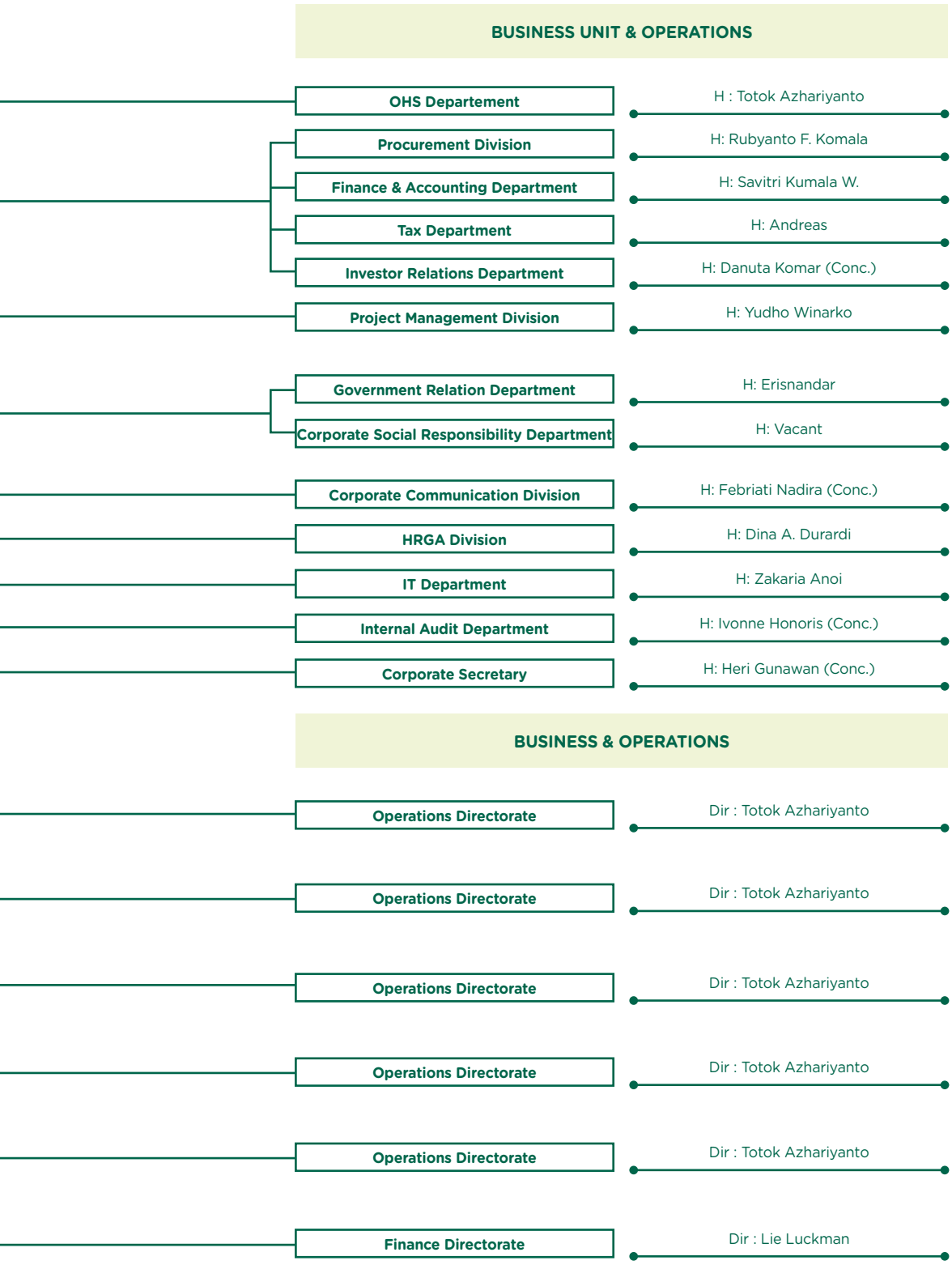
EIC : Iwan Dewono Budiyuwono

PT Adaro Indo Aluminium

EIC : Wito Krisnahadi

Organization Structure
Struktur Organisasi

Note :
Dir : Director I Director
EIC : Executive in Charge
H : Head



Vision, Mission & Corporate Values [C.1]
VISI, MISI & NILAI-NILAI PERUSAHAAN [C.1]

Vision
Visi

Adaro Minerals Indonesia envisions to be a leading Indonesian mining company.

Adaro Minerals Indonesia bervisi menjadi perusahaan pertambangan Indonesia yang terkemuka.

Missions
Misi

Adaro operates the mining and energy businesses with the missions to:

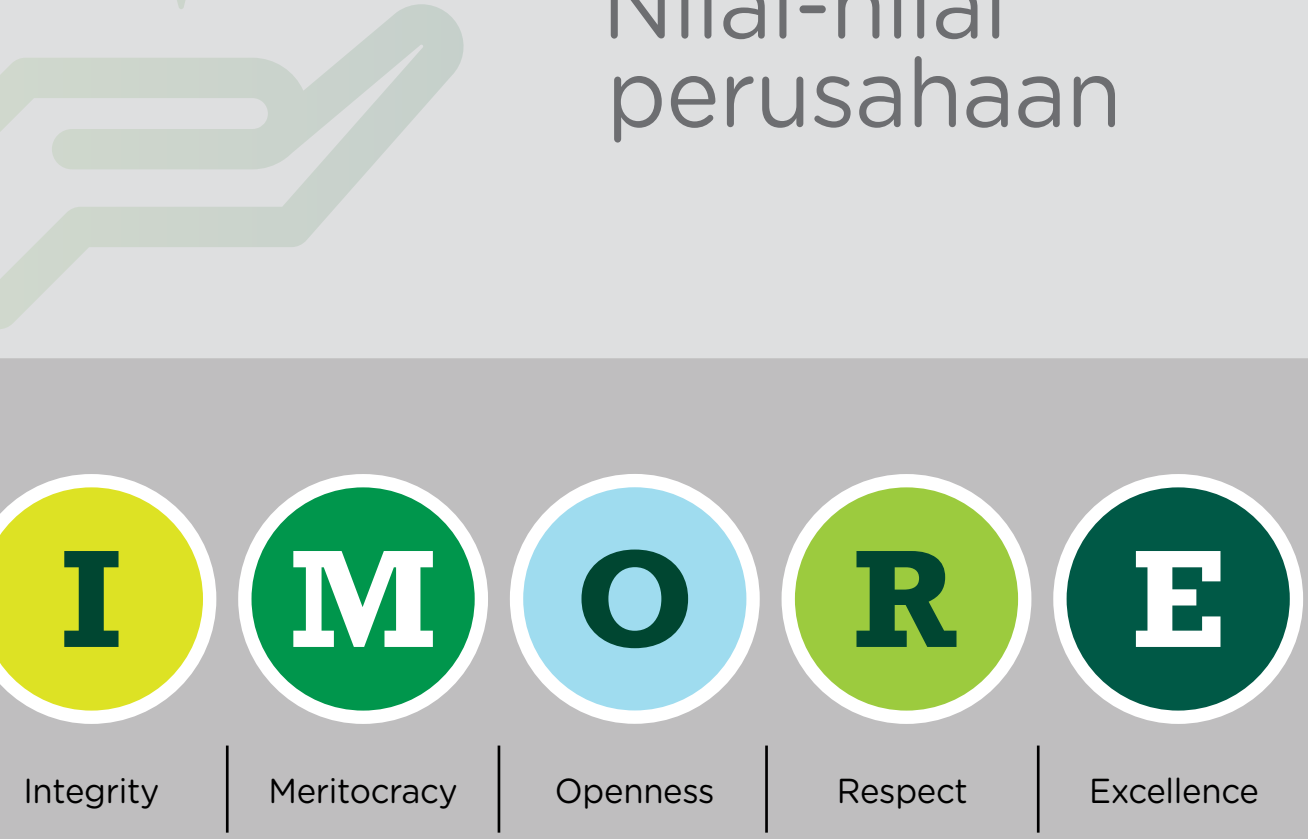
1. Satisfy the needs of its customers
2. Develop its employees
3. Partner with its suppliers
4. Support community and national development
5. Promote a safe and sustainable environment
6. Maximize shareholders' value

Adaro menjalankan bisnis pertambangan dan energi dengan misi untuk:

1. memuaskan kebutuhan pelanggan
2. mengembangkan karyawan
3. menjalin kemitraan dengan pemasok
4. mendukung pembangunan masyarakat dan negara
5. mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
6. memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

Corporate values

Nilai-nilai perusahaan



Shareholders Composition
Komposisi Pemegang Saham

Description Keterangan	**Total Shares** Jumlah Saham	**Total Nominal Value** Jumlah Nilai Nominal (Rp)	**(%)**
Authorized Capital Modal Dasar	137,101,000,000	137,101,000,000	
Issued and Fully Paid-in Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adaro Energy Tbk	28,023,450,000	2,802,345,000,000	68.55
PT Adaro Mining Technologies	3,611,330,000	361,133,000,000	8.83
PT Alam Tri Abadi	2,640,470,000	264,047,000,000	6.46
Public/Masyarakat *	6,607,081,500	660,708,150,000	16.16
Total Issued and Fully Paid-in Capital **Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**	**40,882,331,500**	**4,088,233,150,000**	**100.00**
Total Shares in Portepel **Jumlah Saham dalam Portepel**	**96,218,668,500**	**9,621,866,850,000**	

*) Public, with each ownership below 5% (five percent)
Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Line Of Business And Activities [2-7]
Bidang dan Kegiatan Usaha [2-7]



Line of Business:
1. Management consulting activities;
2. Mining and other excavation support activities;
3. Operational leasing activities of mining and energy machinery and equipment;
4. Machine repair for special purposes; and
5. Investment.

Business Activities:
1. **Other Management Consulting Activities**
   Providing advice, guidance and business operational assistance and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human capital planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advice, guidance and operational assistance for various management functions, management consulting for agronomists and agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs,

Bidang Usaha:
1. Aktivitas konsultasi manajemen;
2. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
3. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya;
4. Reparasi mesin untuk keperluan khusus; serta
5. Investasi.

Kegiatan Usaha:
1. **Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya**
   Pemberian bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur

budget monitoring procedures, providing advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and control, information management and others. Including infrastructure investment study services.

2. **Other Mining and Excavation Support Activities**

   Carrying out supporting service activities on the basis of fee or contract, which are needed in mining activities of main categories 05, 07, and 08, such as exploration services, for example in traditional way of taking ore samples and making geological observations, pumping and distribution of mining products and experimental services excavation and drilling of mine fields or wells.

3. **Operational Leasing Activities of Mining and Energy Machinery and Equipment**

   Carry out operational leasing activities of mining and quarrying machines and excavation without an operator, which are generally used as capital goods by a company, such as power plant machines. Including propulsion or steam engines and turbines, mining and petroleum equipment, radio and professional communications equipment.

pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

2. **Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya**
   Menjalankan aktivitas jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.

3. **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi (*operational leasing*) Mesin Pertambangan dan Energi Serta Peralatannya**
   Menjalankan kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan pertambangan dan penggalian tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik. Termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio dan komunikasi profesional.



4. **Machine Repair for Special Needs**
   Carry out repair and maintenance of machines for special purposes, which are covered under class 282, such as repair and maintenance of agricultural tractors, agricultural and forestry and logging machinery, metal cutting and metal forming machine tools and accessories, other machine tools, metallurgical machinery, mining and quarrying machinery including oil and gas machinery, construction machinery, food and beverage processing machinery, tobacco processing machinery, textile machinery, machinery for making clothing and leather garments, papermaking machinery and other special-purpose machinery.

5. **Investment:**
   a. Invest in other companies, both domestically and abroad, in the form of equity participation, establish or take part in the shares of other companies, both domestically and abroad, in the form of equity participation, establish or take part on shares of other companies, including but not limited to mining companies;

   b. Forming a capital joint venture and becoming a holding company either directly or indirectly over other companies, including but not limited to companies operating in the mining sector;

   c. Provide funding and/or financing needed by subsidiaries in making capital investments;

6. **Head Office Activities**
   Among other things, supervision and management of other company units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making of company or enterprise's regulations. Units in this group control the operational activities and manage the operations of related units. Activities included in this group include head office, central administrative office, offices with legal entities, district and regional offices and branch management offices.

4. **Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus**
   Menjalankan reparasi dan perawatan mesin untuk keperluan khusus yang tercakup dalam golongan 282, seperti reparasi dan perawatan traktor pertanian, mesin pertanian dan mesin kehutanan dan penebangan, perkakas mesin pemotong logam dan pembentuk logam dan aksesorinya, perkakas mesin lainnya, mesin metalurgi, mesin pertambangan dan penggalian termasuk mesin pada ladang minyak dan gas, mesin konstruksi, mesin pengolahan makanan dan minuman, mesin pengolahan tembakau, mesin tekstil, mesin pembuatan pakaian dan pakaian dari kulit, mesin pembuatan kertas dan mesin keperluan khusus lainnya.

5. **Investasi:**
   a. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas sahamsaham perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan pertambangan;
   b. Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan;
   c. Memberikan pendanaan dan atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan dalam melakukan penyertaan modal;

6. **Aktivitas Kantor Pusat**
   Antara lain pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

Supply Chain, Infrastructure and Coal Production Facilities of Subsidiaries

Rantai Pasokan, Infrastruktur dan Fasilitas Produksi Batu Bara Perusahaan Anak



The Subsidiary's supply chain for Maruwai Coal begins with coal transportation from the Coal Handling and Preparation Plant ("CHPP") facility by using a hauling truck with a capacity of 30 metric tons to 40 metric tons. The Lampunut CHPP owned by Subsidiary can produce up to 600 tons per hour, making it one of the largest CHPP facilities in Indonesia. After processing, the coal is transported to the nearest wharf, Port Tuhup, which is 76 Km from the Lampunut CHPP stockpile. Meanwhile, Lahai Coal's coal is transported using a hauling truck from the run of mine ("ROM") stockpile to Port Tuhup which is 44 km away.

Rantai pasok dari produk Perusahaan Anak untuk batu bara Maruwai Coal dimulai dari transportasi batu bara dari fasilitas *Coal Handling and Preparation Plant* ("CHPP") menggunakan *hauling truck* dengan kapasitas 30 metrik ton hingga 40 metrik ton. Lampunut CHPP milik Perusahaan Anak dapat mencapai produksi hingga 600 ton per jam, menjadikannya salah satu fasilitas CHPP terbesar di Indonesia. Setelah diproses, batu bara Perusahaan Anak diangkut ke dermaga terdekat, yaitu Port Tuhup, sepanjang 76 Km dari stockpile Lampunut CHPP. Sedangkan batu bara Lahai Coal, diangkut menggunakan *hauling truck* dari *Run-Of-Mine* ("ROM") *stockpile* ke Port Tuhup sepanjang 44 Km.

Port Tuhup has a barge loading conveyor with a capacity of 700 tons per hour and is loaded onto barges with a capacity of between 3,300 metric tons to 4,800 metric tons. Samples are taken automatically on the conveyor belt as the coal are about to be loaded, and then tested for quality in the laboratory at Port Tuhup. The coal is then transported to the Intermediate Stock Pile ("ISP") located in Teluk Timbau before being shipped to the transshipment point. It takes two to three days to ship coal from Port Tuhup to the ISP in Teluk Timbau. The ISP in Teluk Timbau can accommodate up to 100,000 tons of coal and is equipped with magnets and metal detectors to separate steel residues as well as on-site laboratory facilities to monitor coal quality. The ISP helps to accelerate cycle time and thereby increase supply reliability and lowers the risk of supply limitations in the Upper Cycle Barges area (Port Tuhup to ISP) due to variance of water levels or river widths that may not be conducive to shipping. At the ISP, the coal is loaded onto larger barges of 10,000 DWT before being shipped to the Loading Port. In the event that the ISP is full, barges loaded at Port Tuhup can go directly to the transshipment point in Taboneo for transfer to a larger barge size (barge to barge transfer). Apart from that, barges loaded at Port Tuhup can also go directly to the transshipment point in Taboneo to be directly loaded onto the ship or transferred to a larger barge size (barge to barge transfer) to be taken to the port located on Pulau Laut Selatan owned by an affiliated company.

PT Indonesia Bulk Terminal(IBT) has a coal loading and unloading capacity of up to 12 million tonnes in one year and provides facilities that can load ships of up to 80,000 DWT in less than two days. The current allocation of IBT stockpile for the Company can accommodate 320,000 tons of coal. IBT also has features that can assist in the detection and separation of metal contaminants in coal before being loaded onto ships. With these facilities owned and cooperated by affiliated companies, the Company can reduce and save on coal logistics costs.

Batu bara Port Tuhup yang memiliki *barge loading conveyor* dengan kapasitas 700 ton per jam dan dimuat ke tongkang yang memiliki kapasitas antara 3.300 *Deadweight Tonnage* ("DWT") hingga 4.800 DWT. Pada saat batu bara hendak dimuat, dilakukan pengambilan sampel secara otomatis di *conveyor belt*, untuk kemudian diuji kualitasnya di laboratorium di Port Tuhup. Kemudian, batu bara dibawa ke *Intermediate Stock Pile* ("ISP") yang terletak di Teluk Timbau sebelum dikapalkan ke *transshipment point*. Dibutuhkan dua sampai tiga hari untuk mengapalkan batu bara dari Port Tuhup hingga ke ISP di Teluk Timbau. ISP di Teluk Timbau dapat menampung batu bara hingga 100.000 ton yang dilengkapi oleh *magnet separator* dan *metal detector* untuk memisahkan kontaminasi metal serta fasilitas *laboratory on-site* untuk memonitor kualitas batu bara. Keberadaan ISP tersebut membantu keandalan pasokan ke pelabuhan muat dengan mempercepat *cycle time* dan adanya risiko keterbatasan pasokan di area *Upper Cycle* Barges (Port Tuhup ke ISP) yang dapat disebabkan tinggi air atau lebar sungai yang tidak aman untuk pengapalan. Di ISP, batu bara dimuat ke tongkang yang lebih besar dengan ukuran 10.000 DWT sebelum dikapalkan ke Pelabuhan Muat. Selain itu, tongkang yang dimuat di Port Tuhup juga dapat langsung menuju ke *transshipment point* di Taboneo untuk langsung dimuat ke dalam kapal atau ditransfer ke ukuran tongkang yang lebih besar (*barge to barge transfer*) untuk dibawa ke Pelabuhan yang berlokasi di Pulau Laut Selatan milik perusahaan afiliasi, yaitu PT Indonesia Bulk Terminal.

PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), memiliki kapasitas bongkar muat batu bara hingga 12 juta ton dalam satu tahun dan menyediakan fasilitas yang dapat memuat kapal hingga 80.000 DWT. Alokasi *stockpile* IBT yang diperuntukkan bagi Perusahaan Anak saat ini dapat menampung batu bara sebesar 320.000 ton batu bara. Selain itu, IBT juga memiliki fitur yang dapat membantu pendeteksian dan pemisahan kontaminan logam dalam batu bara sebelum dimuat ke kapal. Dengan fasilitas yang dimiliki dan dikerjasamakan oleh perusahaan afiliasi ini, Perusahaan Anak dapat mengurangi dan menghemat biaya logistik batu bara.

Operational Area
Wilayah Operasi

The mines owned by AMI's subsidiaries are located on the island of Kalimantan that has a tropical climate, thus proper handling is needed to maintain the continuity of Subsidiary's activities. Weather conditions (rainfall and water discharge in waterways) greatly affect production activities (stripping activities at mine sites) and sales (hauling access roads and water transportation).

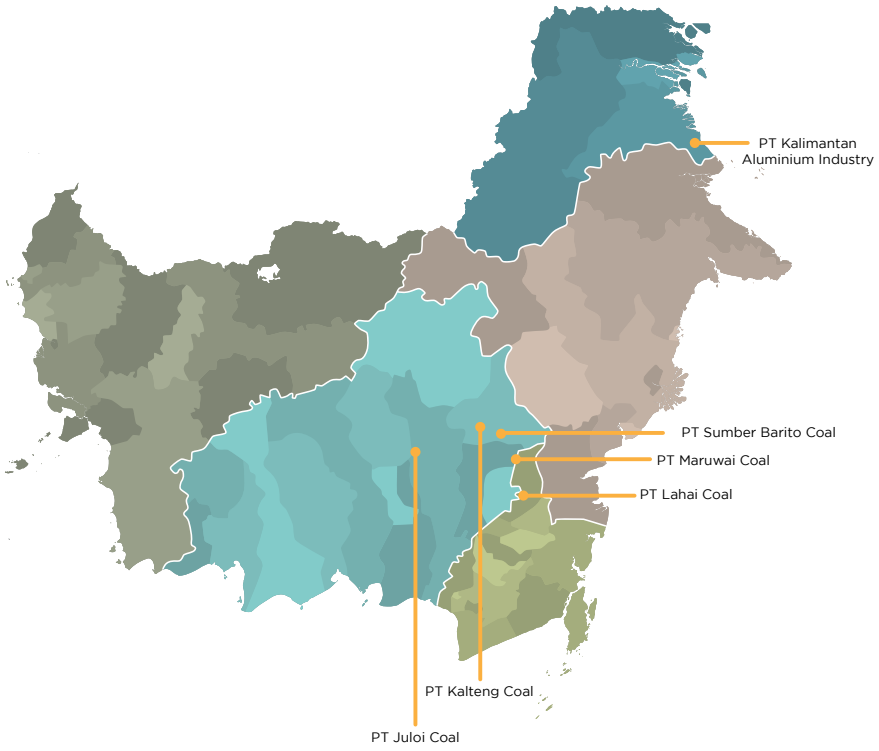
Letak geografis lokasi tambang milik Perusahaan Anak yang terletak di Pulau Kalimantan beriklim tropis, sehingga diperlukan penanganan yang tepat dalam menjaga keberlangsungan kegiatan Perusahaan Anak. Kondisi cuaca (curah hujan dan debit air di jalur perairan) sangat mempengaruhi kegiatan produksi Perusahaan Anak (kegiatan pengupasan di lokasi tambang) dan penjualan (perlintasan jalan akses hauling dan transportasi air).

Climate and weather changes that occur in project areas will have a counter-cyclical impact, where in the dry season will positively affect the mining performance and coal transportation by land due to high availability of working hours. However, transportation by water (river) will face constraints due to low working hours caused by limited time for barge sailing at low tide conditions. The opposite applies during the wet season, where the mining performance and land transportation will face constraints, but water transportation has high availability of working hours due to tidal river conditions.

Perubahan iklim dan cuaca yang terjadi di wilayah proyek Perusahaan Anak akan memiliki dampak yang kontra-siklus dimana pada musim kering akan memberikan sisi positif terhadap kinerja penambangan dan pengangkutan batu bara melalui darat karena tingginya ketersediaan jam kerja namun pengangkutan melalui jalur air (sungai) mengalami kendala karena jam kerja yang rendah disebabkan oleh terbatasnya waktu berlayar tongkang saat kondisi sungai surut. Hal tersebut berlaku sebaliknya saat musim basah, dimana kinerja penambangan dan pengangkutan darat mengalami kendala namun pengangkutan air memiliki ketersediaan jam kerja yang tinggi karena kondisi sungai pasang.

Careful and integrated mine planning is required to optimize the contra-cycle conditions of the Subsidiary's coal activity flow.

Perencanaan tambang yang matang dan terintegrasi diperlukan untuk mendapatkan optimasi terhadap kondisi kontra-siklus alur kegiatan batu bara milik Perusahaan Anak.



THE COMPANY'S CCOW CONTRACT/CONCESSION AREA

The Subsidiary owns 5 CCOW mining concession areas with a total area of up to 146,579 hectares:

WILAYAH KONTRAK/KONSESI PKP2B PERSEROAN

Perusahaan Anak memiliki 5 area PKP2B konsesi pertambangan dengan total luas hingga 146.579 hektar:

No.	Subsidiaries Perusahaan Anak	Area Luas Area	Location Lokasi	Coal Type Jenis Batu Bara	Status
1.	PT Lahai Coal (LC)	46,620	Central and East Kalimantan Kalteng dan Kaltim	Green coal	Operating Telah beroperasi
2.	PT Maruwai Coal (MC)	24,990	Central and East Kalimantan Kalteng dan Kaltim	HCC dan green coal	Operating Telah beroperasi
3.	PT Kalteng Coal (KC)	24,988	Central Kalimantan Kalteng	Metallurgical coal	Belum beroperasi
4.	PT Sumber Barito Coal (SBC)	24,993	Central Kalimantan Kalteng	Metallurgical coal	Belum beroperasi
5.	PT Juloi Coal (JC)	24,988	Central Kalimantan Kalteng	Metallurgical coal	Belum beroperasi

AMI through its Subsidiaries has operated two CCOW concessions, namely through LC and MC. LC has been producing green coal since 2015. Meanwhile, MC has been producing HCC coal and green coal since 2019 and made its first shipment in 2020.

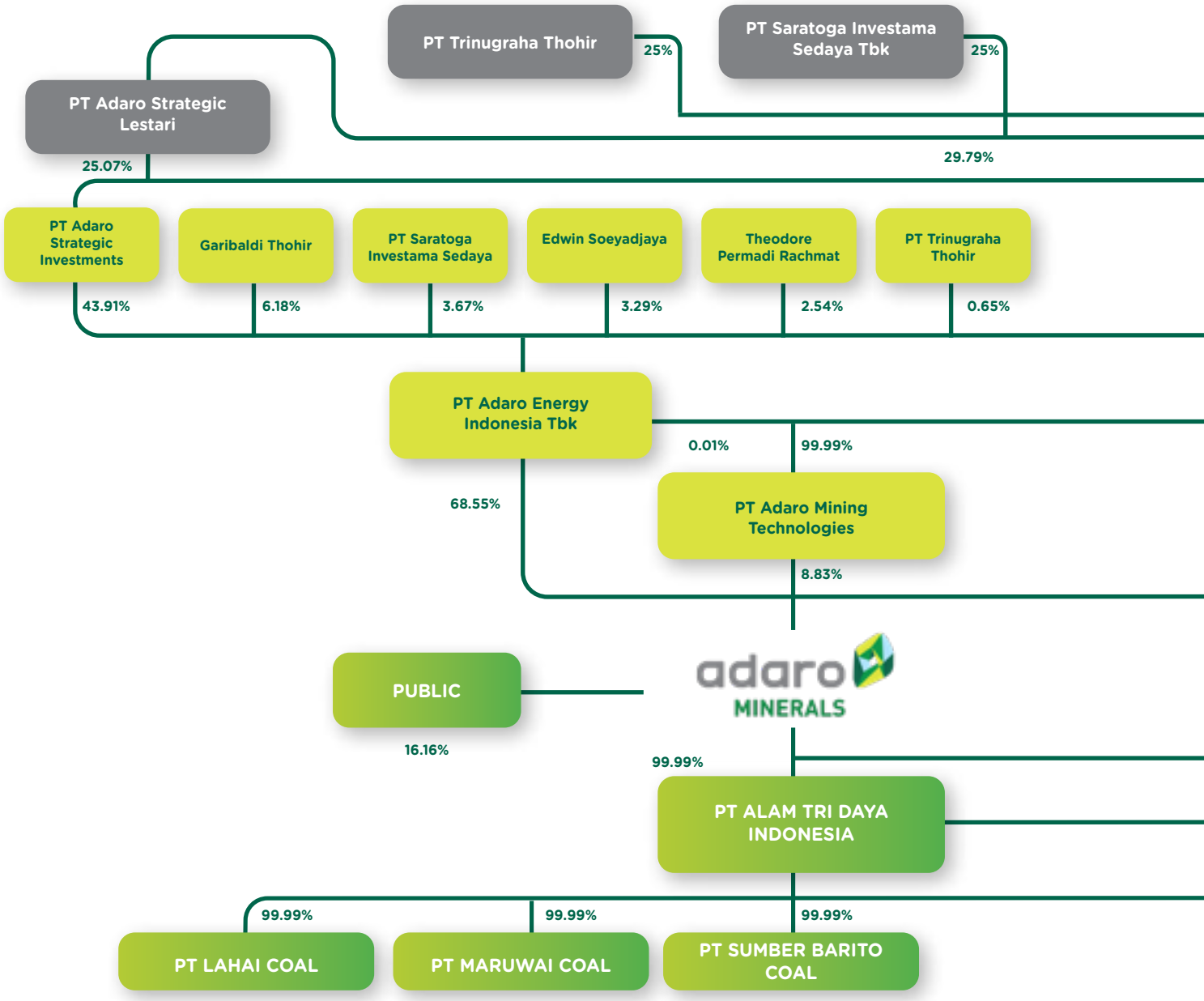
Meanwhile, the three subsidiaries' CCOW areas (Kalteng Coal, Sumber Barito Coal and Juloi Coal) still require further exploration. Indicatively, the area shows that the Company and its Subsidiaries is one of the companies that has the largest green fields area for metallurgical coal commodities.

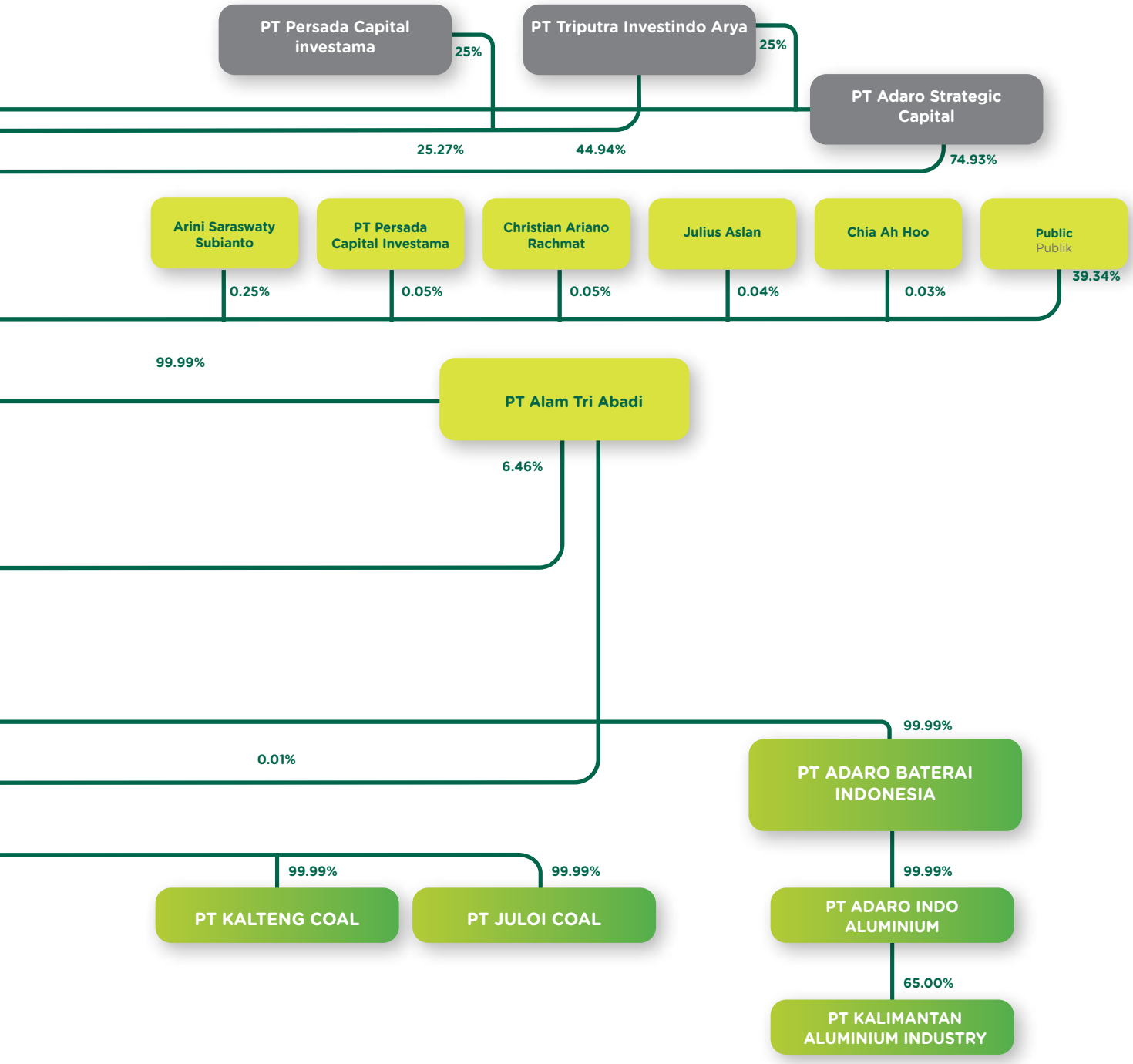
AMI melalui Perusahaan Anak telah mengoperasikan dua konsesi PKP2B, yaitu melalui LC dan MC. LC telah memproduksi batu bara sejak tahun 2015 dan memproduksi batu bara green coal. Sedangkan, MC telah memproduksi batu bara HCC serta green coal sejak tahun 2019 dan melakukan pengiriman pertama pada tahun 2020.

Sementara itu, tiga wilayah PKP2B Perusahaan Anak (Kalteng Coal, Sumber Barito Coal dan Juloi Coal) masih memerlukan eksplorasi lanjutan. Secara indikatif, wilayah tersebut menunjukkan Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan salah satu perusahaan yang memiliki area greenfields terbesar di wilayah Kalimantan Tengah untuk komoditas batu bara metalurgi.

Company Group Structure

Struktur Grup Perusahaan




PT Persada Capital investama
25%
PT Triputra Investindo Arya
25%
PT Adaro Strategic Capital
25.27%
44.94%
74.93%
Arini Saraswaty Subianto
PT Persada Capital Investama
Christian Ariano Rachmat
Julius Aslan
Chia Ah Hoo
Public
Publik
0.25%
0.05%
0.05%
0.04%
0.03%
39.34%
99.99%
PT Alam Tri Abadi
6.46%
0.01%
99.99%
PT ADARO BATERAI INDONESIA
99.99%
99.99%
PT KALTENG COAL
PT JULOI COAL
99.99%
PT ADARO INDO ALUMINIUM
65.00%
PT KALIMANTAN ALUMINIUM INDUSTRY

List of Subsidiaries
Daftar Anak Perusahaan

No.	Name of Subsidiaries Nama Perusahaan Anak	Business Activities Kegiatan Usaha	Ownership Kepemilikan	Year of Equity Participation Tahun Mulai Penyertaan
1.	PT Alam Tri Daya Indonesia (ATDI)	Head office activities and other management consulting Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen lainnya	99.99%	2021
2.	PT Lahai Coal (LC)	Coal mining Pertambangan batu bara	99.99%	2021
3.	PT Maruwai Coal (MC)	Coal mining Pertambangan batu bara	99.99%	2021
4.	PT Sumber Barito Coal (SBC)	Coal mining Pertambangan batu bara	99.99%	2021
5.	PT Kalteng Coal (KC)	Coal mining Pertambangan batu bara	99.99%	2021
6.	PT Juloi Coal (JC)	Coal mining Pertambangan batu bara	99.99%	2021
7.	PT Adaro Baterai Indonesia (ABI)	Investment Investasi	99.99%	2022
8.	PT Adaro Indo Aluminium (AIA)	Investment Investasi	99.99%	2022
9.	PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)	Metal processing Pengolahan logam	65%	2022

Company Scale [C.3]
Skala Perusahaan [C.3]

Description Keterangan	Period Periode		
	2022	2021	2020
Number of Permanent Employees Jumlah Karyawan Tetap	293	254	204
Total Net Income (USD) Total Pendapatan Bersih (USD)	335,738,738	460,170,748	123,303,937
Liabilities (USD) Liabilitas (USD)	717,317,140	760,258,512	596,075,821
Equity (USD) Ekuitas (USD)	569,307,624	205,444,013	259,146,459
Assets (USD) Aset (USD)	1,286,624,764	965,702,525	855,222,280
Coal Production Volume (million ton) Volume Produksi Batu Bara (juta ton)	3.37	2.30	1.88

Information on Workers
Informasi Pekerja

Permanent Employees Composition by Position
Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jabatan

Description Keterangan	2022			2021			2020		
	P	AP	Amount Jumlah	P	AP	Amount Jumlah	P	AP	Amount Jumlah
Director Direktur	...	...	...	-	-	-	-	1	1
Division Head Kepala Divisi	3	2	5	1	4	5	-	3	3
Department Head Kepala Departemen	7	15	22	5	12	17	2	17	19
Section Head Kepala Bagian	3	47	50	1	41	42	3	38	41
Supervisor	7	116	123	1	98	99	10	87	97
Staff	3	21	24	1	19	20	7	18	25
Non-Staff		69	69	-	71	71	18	-	18
Total Jumlah	**23**	**270**	**293**	**9**	**245**	**254**	**40**	**164**	**204**

Permanent Employees Composition by Education
Komposisi Karyawan Tetap Menurut Pendidikan

Description Keterangan	2022			2021			2020		
	P	AP	Amount Jumlah	P	AP	Amount Jumlah	P	AP	Amount Jumlah
Postgraduate Pasca Sarjana	3	8	11	2	7	9	-	12	12
Bachelor Sarjana	19	167	187	6	119	125	16	106	122
Diploma	1	24	25	1	23	24	2	17	19
Senior and junior high school, and others SLTA, SLTP dan lainnya		95	95	-	96	96	22	29	51
Total Jumlah	**23**	**270**	**293**	**9**	**245**	**254**	**40**	**164**	**204**

Permanent Employees Composition by Age Range
Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Usia

Description Keterangan	2022			2021			2020		
	P	AP	Amount Jumlah	P	AP	Amount Jumlah	P	AP	Amount Jumlah
18-25	2	3	5	-	5	5	1	2	3
26-45	14	210	224	-	193	197	34	120	154
46-55	7	57	64	4	45	50	5	42	47
> 55				5	2	2	-	-	-
Total Jumlah	**23**	**270**	**293**	**9**	**245**	**254**	**40**	**164**	**204**

Remarks | Keterangan:
P: The Company | Perseroan
AP: Subsidiary | Anak Perusahaan

Awards and Certification

Penghargaan dan Sertifikasi

AWARDS

PT Lahai Coal received Pratama award from the Ministry of Energy and Mineral Resources in Good Mining Practices Assessment – Mining Environmental Management Aspect.
PT Lahai Coal mendapatkan penghargaan Pratama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam penilaian Good Mining Practices – Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan.

PT Maruwai Coal won the 3rd rank – Road Accident Rescue & Mass Casualty Response on 19th Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC).
PT Maruwai Coal menjadi juara ketiga – Road Accident Rescue & Mass Casualty Response pada 19th Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC).

PT Maruwai Coal received an award from Central Kalimantan Manpower and Transmigration Agency on COVID-19 Prevention and Control Program.
PT Maruwai Coal menerima penghargaan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Tengah untuk Program Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.

PT Maruwai Coal received an award from Central Kalimantan Manpower and Transmigration Agency on HIV AIDS Prevention and Control Program.
PT Maruwai Coal menerima penghargaan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Tengah untuk Program Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS.

PT Maruwai Coal received Blue PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry.
PT Maruwai Coal mendapatkan penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

PT Maruwai Coal received Silver category from the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia on CSR & Sustainable Village Development Awards.
PT Maruwai Coal menerima Piagam penghargaan kategori Silver dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia dalam CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards.

PT Maruwai Coal received Gold award from the Corporate Forum for CSR Development in the category of Corporate Social Responsibility based on ISO 26000:2013 for SDGs in Indonesia Sustainable Development Goals Awards (ISDA) 2022.
PT Maruwai Coal menerima Piagam penghargaan kategori Silver dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia dalam CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards.

PT Maruwai Coal received Appreciation Certificate in Mohammad Syafei Awards for the category of CSR Peduli Pendidikan, from Yayasan Guru Belajar.
PT Maruwai Coal mendapatkan Piagam Apresiasi pada Mohammad Syafei Awards untuk kategori CSR Peduli Pendidikan dari Yayasan Guru Belajar.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk won The Best IPO 2022 Award from Investor Magazine.
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk memenangkan The Best IPO 2022 Award dari Investor Magazine..

Significant Changes in the Organization [C.6]

Perubahan Signifikan Terhadap Organisasi [C.6]

Throughout 2022, there was no significant changes to the company. AMI always reports every business development that it undertakes to the authorities in accordance with applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2022, AMI tidak melakukan perubahan signifikan terhadap perusahaan. Adapun, setiap pengembangan bisnis yang AMI lakukan selalu dilaporkan kepada otoritas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.




BUMBUN



adaro MINERALS

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan



The implementation of GCG has become the commitment of all employees, which is realized by carrying out sound business practices and upholding ethical and behavioral standards. GCG implementation will increase the effectiveness of corporate management to support the achievement of our goals and objectives.

We ensure that AMI's governance system and structure can answer what we need and we will continue improving our GCG policy along with the course of our Company. We do this as part of our effort to maintain our business growth and improve our performance. We also believe that implementing GCG consistently will help the Management to achieve the Company's goals and objectives.

AMI periodically evaluates or assesses the implementation of GCG and the performance of governance bodies. We do that to identify the effectiveness of duties and responsibilities of governance bodies and to map out any gaps in its practice so we can improve it to even better. [2-18]

Penerapan GCG telah menjadi komitmen seluruh karyawan AMI yang diwujudkan dengan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat dengan menjunjung tinggi standar etika dan perilaku. Penerapan GCG akan meningkatkan efektivitas pengelolaan guna mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan kami.

Kami memastikan bahwa sistem dan struktur tata kelola AMI dapat menjawab semua kebutuhan dan kami akan terus meningkatkan kebijakan GCG seiring dengan perjalanan usaha Perusahaan. Hal ini kami lakukan sebagai bagian dari upaya kami untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis dan meningkatkan kinerja kami. Kami juga percaya bahwa penerapan GCG secara konsisten akan membantu Manajemen mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

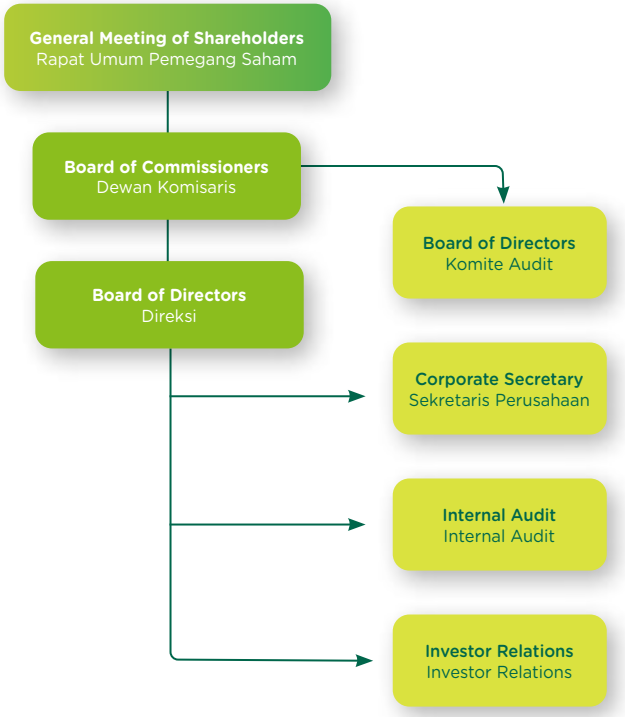
AMI secara berkala melakukan evaluasi atau penilaian atas penerapan GCG dan kinerja organ tata kelola. Hal itu kami lakukan untuk mengidentifikasi efektivitas tugas dan tanggung jawab organ tata kelola dan memetakan apabila ada kesenjangan dalam pelaksanaannya agar kami dapat meningkatkannya menjadi lebih baik lagi. [2-18]

Corporate Governance Structure [2-9, 2-10, 2-11]

Struktur Tata Kelola Perusahaan [2-9, 2-10, 2-11]

The corporate governance structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("LLC Law") in ensuring that GCG implementation can run effectively through a clear division of roles, duties and responsibilities. The corporate bodies consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors (BOD), Board of Commissioners (BOC) and are assisted by other supporting bodies.

Struktur tata kelola perusahaan mengacu kepada Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") dalam memastikan agar penerapan GCG dapat berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas dan tanggung jawab secara jelas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Direksi dan Dewan Komisaris serta dibantu oleh organ pendukung lainnya.



AMI does not have a special committee that manages sustainability. The highest governance bodies are the Board of Commissioners and the Board of Directors. AMI implements a two-tier governance system that separates the oversight and management functions. The oversight function is the responsibility of the Board of Commissioners and the management function is the responsibility of the Board of Directors.

Saat ini AMI belum memiliki komite khusus yang mengelola keberlanjutan. Badan kelola tertinggi yang dimiliki adalah Dewan Komisaris dan Direksi. AMI menerapkan sistem tata kelola *two-tier* yang memisahkan fungsi pengawasan dan manajemen. Fungsi pengawasan menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan fungsi manajemen menjadi tanggung jawab Direksi.

The oversight and management functions are also implemented in sustainability with the Board of Commissioners acting as a supervisor that allows the Board to give recommendations and advice to the executive body, in this case, the Board of Directors. The responsibility of implementing sustainability governance is currently being held by the Board of Directors. The coordinator for the implementation of sustainable practices is assigned to the Division that handles the ESG within Adaro Group.

Fungsi pengawasan dan manajemen juga diterapkan dalam hal keberlanjutan, dimana Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas yang membuat anggota Dewan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada badan eksekutif, dalam hal ini adalah Direksi. Pelaksanaan fungsi tata kelola keberlanjutan yang berjalan saat ini di AMI menjadi tanggung jawab Direksi. Koordinator pelaksanaan penerapan praktik keberlanjutan berada pada Divisi terkait ESG di Grup Adaro.

Disclosure of Conflict of Interest [2-15]

Pengungkapan Mengenai Konflik Kepentingan [2-15]

As of December 31, 2022, the majority of the Company's shares are owned by PT Adaro Energy Indonesia Tbk with 34,275,250,000 shares, equivalent to 83.84%, of both direct and indirect ownership. Accordingly, PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI") becomes the Controlling Shareholder.

Per 31 Desember 2022, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Adaro Energy Indonesia Tbk dengan total kepemilikan secara langsung dan tidak langsung terhadap Perusahaan mencapai 34.275.250.000 lembar saham atau setara 83,84%. Dengan demikian, maka PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI") berperan sebagai Pemegang Saham Pengendali.

AEI is owned by reputable families known for their respectable business practice nationally. None of those families has full control over the Company. This creates a checks-and-balances system that ensures all decisions are in the interests of the Company and its stakeholders. This is one way for us to realize our commitment to implementing corporate governance.

Namun demikian, AEI dimiliki oleh beberapa keluarga dengan reputasi baik di kancah bisnis nasional. Sehingga tidak satu pun dari mereka yang memegang kendali penuh atas Perusahaan. Kondisi ini menciptakan sistem *checks-and-balances* yang memastikan bahwa segala keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan dan pemangku kepentingannya. Hal ini merupakan salah satu perwujudan komitmen penerapan tata kelola perusahaan.

The Company ensures that any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have the Company's shares are free from conflict of interest. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have concurrent positions are still within the Adaro group and its affiliates, which have been approved by the shareholders, and have been ensured that they are free from conflicts of interest that could harm the Company.

Perusahaan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan terbebas dari benturan kepentingan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang merangkap jabatan masih berada dalam grup Adaro dan afiliasinya, yang telah disetujui oleh pemegang saham, dan telah dipastikan bebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan.

AMI has a conflict of interest policy set out in the Company's Code of Conduct, which is available on the Company's website.

AMI juga memiliki kebijakan terkait benturan kepentingan yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan dan disampaikan di situs web Perusahaan.

All employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee have never conducted any transactions that may cause a conflict of interest with the Company. If a person is involved or sits in a position as the management, the supervisory board, or owns a share in a business that can be categorized as the direct competitor and/or supplier of the Company and may cause a conflict of interest with the Company, then he/she must obtain the approval of the Company's Board of Directors

Seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit tidak melakukan transaksi apapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan. Apabila terlibat dalam atau menjadi pengurus, pengawas, pemegang saham dalam suatu usaha yang secara langsung menjadi pesaing dan/atau pemasok Perusahaan yang dapat menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dengan Perusahaan, maka yang bersangkutan harus mendapatkan persetujuan dari Direksi Perusahaan.

General Meeting Of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum for shareholders. GMS is a platform for shareholders to obtain information, express opinions, and cast votes related to the company's business interests. For public companies, the holding of GMS is regulated in the articles of association and OJK Regulation No.15/ POJK.04/2020 regarding the Plan and Organizing of General Meeting of Shareholders of a Public Company (POJK 15) and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/ 2020 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies (POJK 16).

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period not exceeding five years, without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any time before the end of their term of office.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk pemegang saham. RUPS merupakan platform pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (voting) terkait kepentingan bisnis perusahaan. Untuk Perusahaan publik, penyelenggaraan RUPS diatur dalam anggaran dasar dan Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020").

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu yang tidak melebihi lima tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.



Board Of Commissioners
Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is the corporate body in charge of supervising and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities for the benefit of the Company and is responsible to the GMS. The duties and responsibilities of Board of Commissioners are in accordance with the LLC Law and the Company's Articles of Association.

By the end of 2022, the composition of AMI's Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan UU PT dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada akhir tahun 2022, Susunan Dewan Komisaris AMI adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners of AMI as of December 31, 2022
Susunan Dewan Komisaris AMI per 31 Desember 2022

Name Nama	**Position** Jabatan	**Basis of Appointment** Dasar Pengangkatan
Garibaldi Thohir	President Commissioner Presiden Komisaris	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Mohammad Syah Indra Aman	Commissioner Komisaris	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Chia Ah Hoo	Commissioner Komisaris	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Lie Luckman	Commissioner Komisaris	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021

Based on the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), the duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows: [2-12, 2-13, 2-14, E.1]

1. Supervise and be responsible for supervising management policies, general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to Board of Directors.
2. Under certain conditions, is obliged to to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the laws and regulations and the articles of association.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: [2-12, 2-13, 2-14, E.1]

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

3. Carry out the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, full of responsibility and prudence.
4. Establish an Audit Committee and may form other committees.
5. Evaluate the performance of assisting committees in carrying out its duties and responsibilities as referred to in point (4) at the end of each fiscal year.

3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

In 2022, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and another 6 meetings with the Board of Directors.

Pada tahun 2022, rapat internal Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 6 kali dan rapat gabungan dengan Direksi dilakukan sebanyak 6 kali.

The following is the attendance of the Board of Commissioners at each meeting:

Berikut kehadiran Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris:

Name Nama	**Number of Attendance** Jumlah Kehadiran	**%**
Garibaldi Thohir	3	50
Mohammad Syah Indra Aman	3	50
Chia Ah Hoo	6	100
Lie Luckman	6	100
Mohammad Effendi	6	100
Budi Bowoleksono	6	100

The following is the attendance of the Board of Commissioners at the joint meetings between the Board of Commissioner and the Board of Directors:

Berikut kehadiran Dewan Komisaris pada rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi:

Name Nama	**Number of Attendance** Jumlah Kehadiran	**%**
Garibaldi Thohir	3	50
Mohammad Syah Indra Aman	3	50
Chia Ah Hoo	6	100
Lie Luckman	6	100
Mohammad Effendi	6	100
Budi Bowoleksono	6	100

Board of Directors
Direksi

The Board of Directors is the corporate body that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the regulations and the Articles of Association.

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Komposisi Direksi pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors of AMI as of December 31, 2022
Susunan Direksi AMI per 31 Desember 2022

Name ***Nama***	Position ***Jabatan***	Basis of Appointment ***Dasar Pengangkatan***
Christian Ariano Rachmat	President Director Presiden Direktur	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 81 dated April 26, 2022 Akta Penyataan Keputusan Rapat No. 81 tertanggal 26 April 2022
Iwan Dewono Budiyuwono	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 81 dated April 26, 2022 Akta Penyataan Keputusan Rapat No. 81 tertanggal 26 April 2022
Hendri Tamrin	Director Direktur	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Heri Gunawan	Director Direktur	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Totok Azhariyanto	Director Direktur	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Wito Krisnahadi	Director Direktur	Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 81 dated April 26, 2022 Akta Penyataan Keputusan Rapat No. 81 tertanggal 26 April 2022

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the duties and authorities of the Board of Directors are as follows: [2-12, 2-13, 2-14, E.1]

1. Running and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.
2. In carrying out duties and responsibilities for the management as referred to in point (1), is obliged to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Carry out the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, full of responsibility and prudence.

Berdasarkan POJK 33/2014, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut: [2-12, 2-13, 2-14, E.1]

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

In 2022, the Board of Directors held 12 internal meetings and another 6 meetings with the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022, rapat Direksi dilakukan sebanyak 12 kali dan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.

Name Nama	**Number of Attendance** Jumlah Kehadiran	%
Christian Ariano Rachmat	7 (out of 9 meetings after the appointment 7 (dari 9 kali rapat setelah pengangkatan)	78
Iwan Dewono Budiyuwono	12	100
Hendri Tamrin	11	92
Heri Gunawan	12	100
Totok Azhariyanto	11	92
Wito Krisnahadi	7 (out of 9 meetings after the appointment 7 (dari 9 kali rapat setelah pengangkatan)	78
Priyadi	3 (out of 3 meetings before his resignation 3 (dari 3 kali rapat sebelum pengunduran diri)	100

Note | Catatan:
Mr. Christian Ariano Rachmat was appointed based on the GMS dated April 26, 2022; Mr. Wito Krisnahadi was appointed based on the GMS dated April 26, 2022; Mr. Priyadi resigned and approved by the GMS dated April 26, 2022.
Bapak Christian Ariano Rachmat diangkat berdasarkan RUPS 26 April 2022; Bapak Wito Krisnahadi diangkat berdasarkan RUPS 26 April 2022; Bapak Priyadi mengundurkan diri yang disetujui pada RUPS 26 April 2022.

Berikut kehadiran Direksi pada rapat Direksi dengan Dewan Komisaris:

The following is the attendance of Board of Directors at the meetings of Board of Directors with the Board of Commissioners:

Name Nama	**Number of Attendance** Jumlah Kehadiran	%
Christian Ariano Rachmat	4 (out of 5 meetings after the appointment 4 (dari 5 kali rapat setelah pengangkatan)	80
Iwan Dewono Budiyuwono	6	100
Hendri Tamrin	5	83
Heri Gunawan	6	100
Totok Azhariyanto	6	100
Wito Krisnahadi	4 (out of 5 meetings after the appointment 4 (dari 5 kali rapat setelah pengangkatan)	80
Priyadi	1 (out of 1 meeting before his resignation 1 (dari 1 kali rapat sebelum pengunduran diri)	100

Note | Catatan:
Mr. Christian Ariano Rachmat was appointed based on the GMS dated April 26, 2022; Mr. Wito Krisnahadi was appointed based on the GMS dated April 26, 2022; Mr. Priyadi resigned and approved by the GMS dated April 26, 2022.
Bapak Christian Ariano Rachmat diangkat berdasarkan RUPS 26 April 2022; Bapak Wito Krisnahadi diangkat berdasarkan RUPS 26 April 2022; Bapak Priyadi mengundurkan diri yang disetujui pada RUPS 26 April 2022.

Remuneration Policy & Procedure [2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan & Prosedur Penetapan Remunerasi [2-19, 2-20, 2-21]

The determination of the amount of remuneration given to the Board of Directors and the Board of Commissioners is decided by the GMS. In general, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by considering the followings:

1. Applicable remuneration for companies in the same industry and business scale;
2. Duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners and Board of Directors related to the achievement of company goals and performance;
3. Performance targets for each member of Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Balance between fixed and variable allowances.

In 2022, discussions regarding nominations and remuneration are included in the Board of Commissioners meetings.

Some of AMI's key management personnel are employees of AEI and/or its subsidiaries. Accordingly, compensation for such key management personnel is paid by the relevant entities.

In total, the total remuneration and post-employment benefits for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Division Heads of the Company and its subsidiaries in 2022 amounted to USD2,286,363.

Some of AMI's key management personnel are employees of AEI and/or its subsidiaries. Accordingly, compensation for such key management personnel is paid by the relevant entities.

Penetapan jumlah dan besarnya remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS. Secara umum besaran nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku di perusahaan-perusahaan dalam industri sejenis dan skala usaha yang sama;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel.

Selama tahun 2022, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi disertakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Sebagian dari personel manajemen kunci AMI merupakan karyawan AEI dan/atau entitas anaknya. Dengan demikian, kompensasi untuk personel manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait.

Pada tahun 2022, total remunerasi dan imbalan pascakerja yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi Perusahaan dan entitas anak adalah USD2.286.363.

Sebagian dari personel manajemen kunci AMI merupakan karyawan AEI dan/atau entitas anaknya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personel manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait.

Competency Development of the Board of Commissioners & Board of Directors [2-17]

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi [2-17]

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to constantly improve their knowledge and expertise by attending educational programs, courses, training, or seminars that are relevant to their duties and responsibilities as the Board of Commissioners and Board of Directors, and any other fields relevant to the Company's business.

The Company has facilitated continuous competency improvement for the Board of Commissioners and Board of Directors to keep up with updated information about the latest developments and other knowledge related to the implementation of duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. With this training, the Directors and Commissioners are expected to have more competencies in performing their work effectively.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharuskan untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis Perusahaan.

Perusahaan telah memfasilitasi peningkatan kompetensi secara berkelanjutan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat bermanfaat dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas dan peran Dewan komisaris dan Direksi. Dengan adanya pelatihan ini, para Direktur dan Komisaris diharapkan memiliki kompetensi lebih dalam melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif.



Supporting Bodies
Organ Pendukung

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, to provide direction on the implementation of internal control and corporate audit, and to ensure that the company's management is in accordance with GCG principles and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee. The activities of the Audit Committee must be reported to the Board of Commissioners and become part of the annual report.

Audit Committee consists of three members: one independent commissioner, who acts as Chairman, and two experts. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners regarding the Appointment of Audit Committee dated September 6, 2021, the composition of the Audit Committee is as follows:

Chairman : Mohammad Effendi
Member : Ignatius Robby Sani
Member : Lindawati Gani

The functions and/or responsibilities of Audit Committee are as follows:
1. Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.
2. In carrying out its functions, Audit Committee has duties and responsibilities that at least include:
   a. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, for example financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
   b. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
   c. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant (AP) and/or KAP on the services provided.
   d. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of AP and/or KAP.
      i) In preparing these recommendations, Audit Committee may consider: The independence of AP, KAP, and people in KAP; Scope of audit; Fee for audit services; Expertise and experience of AP, KAP, and Audit Team from KAP; Audit

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, untuk memberi arahan mengenai implementasi pengendalian internal dan audit korporasi, serta untuk memastikan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"). Aktivitas Komite Audit harus dilaporkan ke Dewan Komisaris dan menjadi bagian dalam laporan tahunan.

Komite Audit terdiri dari tiga anggota: satu komisaris independen, yang bertindak sebagai Ketua, dan dua ahli. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 6 September 2021, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Mohammad Effendi
Anggota : Ignatius Robby Sani
Anggota : Lindawati Gani

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:
   a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
   b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
   c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya.
   d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP.
      i) Dalam menyusun rekomendasi tersebut, Komite Audit dapat mempertimbangkan: Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP; Ruang lingkup audit; Imbalan jasa audit; Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari

methodology, techniques, and tools used by KAP; Benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through the replacement of AP, KAP, and Audit Team from KAP; The potential

ii) risk of using audit services by the same KAP in a row for a fairly long period of time; and/or Evaluation results of the implementation of audit services provisions on annual historical financial information by AP and KAP in the previous period, if any.

iii) In the event that AP and/or KAP cannot complete the provision of audit services on annual historical financial information during the assignment period, Audit Committee provides recommendations regarding the replacement of AP and/or KAP to the Board of Commissioners as long as the replacement of AP and/or KAP is mandated by the General Meeting of Shareholders.

e. Evaluate the implementation of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP and submit the results to the Board of Commissioners no later than 6 (six) months after the fiscal year ends.

   i) Evaluation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP is carried out at least through:

      - Conformity of audit by AP and/or KAP with applicable audit standards;
      - Sufficient time for field work;
      - Assessment of the scope of services provided and the adequacy of sampling test; and
      - Recommendations for improvement provided by AP and/or KAP.

f. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.

g. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.

h. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.

i. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.

KAP; Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP; Manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP; Potensi risiko atas

ii) penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.

iii) Dalam hal AP dan/atau KAP tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada periode penugasan, Komite Audit memberikan rekomendasi terkait penggantian AP dan/atau KAP kepada Dewan Komisaris sepanjang penggantian AP dan/atau KAP tersebut diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

   i) Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dilakukan paling sedikit melalui:

      - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
      - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
      - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
      - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

f. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

g. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

h. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

i. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

j. Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information.

Article 13 OJK Regulation No. 55/2015 stipulates that Audit Committee shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Article 14 further stipulates that an Audit Committee meeting may be held if attended by more than 1/2 (one half) of total members. In 2022, the Audit Committee has held 7 meetings and was attended by the entire Audit Committee of the Company.

j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Pada 2022, Komite Audit telah mengadakan 7 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh Komite Audit Perusahaan.



Nomination and Remuneration Function
Fungsi Nominasi dan Remunenerasi

The Board of Commissioners decided that the nomination and remuneration function for the Board of Commissioners and the Board of Directors will become the responsibility of the Board of Commissioners and therefore it is unnecessary for the Company to form a nomination and remuneration committee. In carrying out the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners will always act professionally, giving the best according to best practice, in overseeing and carrying out the duties, responsibilities, and authorities according to the prevailing guidelines in terms of the implementation of the nomination and remuneration function for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi. Sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan senantiasa memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

When doing the job, the Board of Commissioners acts independently according to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). The Company has prepared the guideline for the Nomination and Remuneration Function within the Board of Commissioners Charter.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"). Perusahaan telah memiliki pedoman terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang disertakan dalam Piagam Dewan Komisaris.

In terms of nominations:
1. Establish policies regarding: the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors; criteria required in the nomination process; and performance evaluation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Assess the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on policies;
3. Establish policies regarding the development program for the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Determine candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.

Peran yang dijalankan terkait nominasi:
1. Menetapkan kebijakan mengenai: komposisi Dewan Komisaris dan Direksi; kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan evaluasi kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Menentukan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

In terms of remunerations:
1. Establish policies regarding the structure of the remuneration process and the amount of remuneration; and
2. Assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to the remuneration received.

Peran yang dijalankan terkait remunerasi:
1. Menetapkan kebijakan mengenai struktur proses remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada remunerasi yang diterima.

Throughout 2022, discussions regarding nominations and remuneration were included in the Board of Commissioners meetings.

Selama tahun 2022, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi disertakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Internal Audit
Audit Internal

The Company has established an Internal Audit Unit and has compiled an Internal Audit Charter as regulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter which was stipulated by the Company's Board of Directors and has been approved by the Company's Board of Commissioners on September 6, 2021.

The Head of the Internal Audit Unit is held by Ivonne Honoris based on the Decree on the Appointment of Head of the Internal Audit Unit and the Determination of the Contents of the Internal Audit Charter dated September 6, 2021, which was approved by the Board of Commissioners.

Based on the Internal Audit Unit Charter, Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Establish the vision and mission of Internal Audit Function.
2. Develop a flexible Annual Audit Plan using a risk-based methodology. The Annual Audit Plan is communicated to Board of Directors and Audit Committee and approved by President Director.
3. Carry out the Annual Audit Plan that has been approved by President Director, and carry out special audits according to the request of Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and/or Directors of Subsidiaries.
4. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies and applicable regulations.
5. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in all areas, including finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities.
6. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all relevant management levels.
7. Prepare audit report and submit the report to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
8. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
9. Cooperate with Audit Committee.
10. Develop and implement a Quality Assurance Improvement Program to evaluate the activities of the Internal Audit Function.
11. Conduct special audits if necessary.
12. Coordinate with other assurance functions to optimize efforts to provide assurance on risk management, control and corporate governance processes.

Perusahaan telah membentuk Unit Auidt Internal dan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 6 September 2021.

Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Ivonne Honoris berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal tanggal 6 September 2021 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menetapkan visi dan misi Fungsi Audit Internal.
2. Menyusun Rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasisi risiko. Rencana Audit Tahunan tersebut dikomunikasikan kepada Direksi dan Komite Audit serta disetujui oleh Presiden Direktur.
3. Melaksanakan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Preside Direktur, serta melaksanakan audit khusus sesuai dengan permintaan Direksi, Dewan Komisaris, Komite audit dan/atau Direksi Perusahaan Anak.
4. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan.
7. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
8. Memantau, menganilisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
9. Bekerja sama dengan Komite Audit.
10. Menyusun dan melaksanakan Quality Assurance Improvement Program untuk mengevaluasi kegiatan Fungsi Audit Internal.
11. Melakukan audit khusus apabila diperlukan.
12. Berkoordinasi dengan fungsi assurance lainnya untuk mengoptimalkan usaha pemberian keyakinan atas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.

Code of Conduct
Standar Etika Perusahaan



AMI is running its business by applying Adaro's values, namely "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" and strengthening the implementation of GCG to be at the forefront in increasing attention to corporate governance standards in Indonesia.

In supporting this commitment, the Company has ratified an official Code of Conduct that must be followed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting bodies, top management, and all employees without exception. The Code of Conduct is also available on the Company's website at www.adarominerals.id.

Consistent adherence to the principles of Good Corporate Governance is important to ensure business growth and create a conducive investment climate. This will maintain AMI as a trusted, transparent and sustainable company for all stakeholders.

AMI selalu menjalankan bisnisnya dengan menerapkan nilai-nilai Adaro yakni "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence" dan memperkuat implementasi GCG untuk menjadi yang terdepan dalam peningkatan perhatian terhadap standar tata kelola perusahaan di Indonesia.

Dalam mendukung komitmen ini, Perusahaan telah mengesahkan Kode Etik resmi yang diberlakukan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali. Kode Etik telah ditampilkan pada situs web Perusahaan www.adarominerals.id.

Kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan penting untuk menjamin pertumbuhan bisnis dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. Hal ini akan mempertahankan AMI sebagai perusahaan yang terpercaya, transparan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Communication of Critical Concerns Through the Whistleblowing System [2-16, 2-25, 2-26]

Komunikasi Masalah Penting Melalui Mekanisme Pelaporan Pelanggan [2-16, 2-25, 2-26]

The whistleblowing system is a system that can be used as a protected means for the whistleblower to convey information regarding violations that are indicated to have occurred within the Company.

Every AMI employee is asked to proactively report if he/she finds any fraud or violations of business ethics, company regulations, Articles of Association, laws or confidential information along with supporting evidence and documentation, to direct superiors, the Board of Directors or a contact person as listed on the company website. All reports received will be processed anonymously.

Mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) merupakan sistem yang dapat dijadikan sebagai sarana terlindungi bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi dalam Perusahaan.

Setiap insan AMI diminta untuk secara proaktif melaporkan jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia bersama dengan bukti dan dokumentasi pendukungnya, kepada atasan langsung, Direksi atau orang yang dapat dihubungi sebagaimana tercantum pada situs perusahaan. Semua laporan yang diterima akan diproses secara anonim.



Risk and Challenges Regarding Sustainability [E.3, E.5]

Risiko dan Tantangan Terkait Keberlanjutan [E.3, E.5]

AMI implements risk management to mitigate the following risk factors:

- To deal with the risk of reporting resource and reserve estimates that are not in accordance with actual conditions, the Company conducts a sustainable exploration program to improve understanding of geological conditions and confidence levels, conducts more detailed studies of mining technical and economic aspects so as to be able to provide more accurate estimates of resource and reserve calculations.
- To deal with geological risks to mining activities, the Company collects geological information on an ongoing basis both before and during mining activities for updating geological models by taking samples/ quality analysis, surveying data collection and infill drilling activities.

- To deal with logistical risks, the Company uses an intermediate stockpile so that coal can be shipped as soon as possible from the upper cycle which has limited water depth, then the coal will be transported using a barge larger than the intermediate stockpile.

- To deal with social risks, the Company takes an intensive constructive approach and communication with stakeholders by creating sustainable community development and empowerment programs in accordance with community needs and implementing integrated security patterns in the company's operational areas.
- To deal with the risks that arise in coal loading, operational activities are carried out in accordance with predetermined rules to reduce the presence of contaminants and other factors that can interfere with operations, availability of experts in facility maintenance, support for spare parts availability, facility security guarantees with restrictions on access from unauthorized parties including parties outside the Company, coordination of Subsidiaries with other river users in traffic management and work safety in the coal terminal area.

- To deal with the risk of CHPP performance, the Company collects information to get to know the characteristics of the coal mined, the application of good mining practices and the selection of competent

AMI menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi faktor risiko yang dihadapi sebagai berikut:

- Untuk menghadapi risiko terhadap pelaporan estimasi sumber daya dan cadangan yang tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya, Perseroan melakukan program eksplorasi berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kondisi dan tingkat keyakinan geologi, melakukan kajian lebih detil aspek teknis penambangan dan ekonomi sehingga mampu memberikan estimasi perhitungan sumber daya dan cadangan yang lebih akurat.
- Untuk menghadapi risiko geologi terhadap kegiatan penambangan, Perseroan melakukan pengumpulan informasi geologi secara berkelanjutan baik sebelum maupun selama kegiatan penambangan untuk pemutakhiran model geologi dengan dilakukannya pengambilan contoh/analisa kualitas, pengambilan data survei dan kegiatan pemboran infill.
- Untuk menghadapi risiko logistik, Perseroan menggunakan intermediate stockpile agar batubara dapat dikirim secepatnya dari upper cycle yang memiliki kedalaman air terbatas, kemudian batu bara akan diangkut menggunakan tongkang yang lebih besar dari intermediate stockpile.
- Untuk menghadapi risiko sosial, Perseroan melakukan pendekatan dan komunikasi yang konstruktif secara intensif dengan para stakeholders dengan membuat program pengembangan dan perberdayaan masyarakat yang berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta menerapkan pola pengamanan yang terintegrasi di area operasi perusahaan.
- Untuk menghadapi risiko yang muncul dalam pemuatan batubara, kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan untuk mengurangi keberadaan kontaminan dan faktor lainnya yang bisa mengganggu operasional, tersedianya tenaga ahli dalam pemeliharaan fasilitas, dukungan ketersediaan suku cadang, jaminan keamanan fasilitas dengan pembatasan akses dari pihak yang tidak berkepentingan termasuk pihak luar Perseroan, koordinasi Perusahaan Anak dengan pihak pengguna sungai lainnya dalam pengaturan lalu lintas dan keselamatan kerja di area terminal batu bara.
- Untuk menghadapi risiko kinerja CHPP, Perseroan melakukan pengumpulan informasi untuk lebih mengenal karakteristik batu bara tertambang, penerapan good mining practice serta pemilihan kontraktor

contractors in the mining process as well as studies to determine the CHPP design that is in accordance with the characteristics of the coal, as well as support from experts in operating and tool maintenance.

- To deal with the risks of natural disasters, climate and accidents on operational activities, the Company has created a system and carried out supervision to create safe working conditions and safe actions when doing work. The Company also has an Emergency Response Team (EMT) in handling hazardous conditions in the form of natural disasters and climate change.

- To deal with the risk of pandemics and disease outbreaks that have the potential to endanger life and have a negative impact, the Company implements supervision and implementation of protocols considering health standards in the process of entering and leaving employees to work areas of subsidiary companies, supporting health and accommodation facilities and other supporting facilities for effective pandemic handling.
- To deal with human resource risks, the Company has a training and workforce development program to meet the required quality standards achievement, a retention program to avoid losing qualified experts. A good retention program and competitive compensation package are believed to be able to maintain good relationships and support the Company's success with the support of quality human resources.

- In dealing with decarbonization related to climate change, the Company makes a sustainability roadmap to achieve an environmentally friendly and sustainable business.
- In obtaining, maintaining and renewing and renewing all permits and approvals regulated in the applicable laws and regulations, the Company will follow each stage and fulfill all applicable provisions for licensing renewal in accordance with the specified deadline to ensure that there are no disruptions in the continuity of operations. The Company also monitors any changes to the legislation on a regular basis.

- In dealing with the risk of dependence on Subsidiaries, the Company monitors the performance of all Subsidiaries by holding regular meetings to discuss the problems, developments and plans of the Subsidiaries concerned in order to improve the Subsidiary's financial performance.

- To face the risk of dependence on contractors, the Company uses large and reputable mining and barging contractors as well as maintains close relationships with contractors.

kompeten dalam proses penambangan serta kajian untuk penentuan design CHPP yang sesuai dengan karakteristik batubara, dan juga dukungan tenaga ahli dalam mengoperasikan dan pemeliharaan alat.

- Untuk menghadapi risiko bencana alam, iklim dan kecelakaan terhaadap kegiatan operasional, Perseroan membuat sistem dan melakukan pengawasan untuk mewujudkan terciptanya kondisi kerja yang aman dan tindakan yang aman saat melakukan pekerjaan. Perseroan juga memiliki Emergency Response Team (ERT) dalam penanganan suatu kondisi bahaya berupa bencana alam dan perubahan iklim.
- Untuk menghadapi risiko pandemi dan wabah penyakit yang berpotensi membahayakan jiwa dan berdampak negatif, Perseroan menerapkan pengawasan dan pelaksanaan protokol mempertimbangkan standar kesehatan dalam proses keluar masuk karyawan ke wilayah kerja Perusahaan anak, dukungan fasilitas kesehatan dan akomodasi serta fasilitas pendukung lainnya untuk penanganan pandemi yang efektif.
- Untuk menghadapi risiko sumber daya manusia, Perseroan memiliki program pelatihan dan pengembangan tenaga kerja untuk memenuhi pencapaian standar kualitas yang diperlukan, adanya program retensi untuk menghindari kehilangan tenaga ahli berkualitas. Program retensi yang baik dan paket kompensasi yang kompetitif diyakini akan mampu menjaga hubungan yang baik dan menunjang keberhasilan Perseroan dengan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas.
- Dalam menghadapi dekarbonisasi terkait perubahan iklim, Grup Adaro sedang mempersiapkan roadmap keberlanjutan untuk mencapai bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan di seluruh lini bisnis grup.
- Dalam memperoleh, mempertahankan dan memperbaharui dan memperbaharui segala perizinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku, Perseroan akan mengikuti setiap tahapan dan memenuhi segala ketentuan yang berlaku untuk pembaharuan perizinan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan untuk memastikan tidak adanya gangguan dalam keberlangsungan operasi. Perseroan juga memonitor setiap perubahan dari perundang-undangan secara berkala.
- Dalam menghadapi risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak, Perseroan memonitor kinerja seluruh Perusahaan Anak dengan melakukan pertemuan secara berkala untuk membahas permasalahan, perkembangan dan rencana Perusahaan Anak ke depan yang bersangkutan agar kinerja keuangan Perusahaan Anak meningkat.
- Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap kontraktor, Perseroan menggunakan kontraktor penambangan dan penongkangan besar dan terkemuka serta menjalin hubungan yang erat dengan para kontraktor.

- In dealing with investment risk, the company conducts an in-depth and comprehensive assessment. In addition, the Company ensures that the investments made are in accordance with its capacity and business growth in the long term.

- In facing the risk of contract termination due to changes in the policies of importing country, the Company implements a marketing strategy to obtain long-term contracts with premium customers who value the quality of the Company's coal, in order to benefit both the Company and its customers. With this contract, customers will get a definite supply and the Company will get volume certainty so that it can maintain the continuity of mining operations.

- In terms of operational reliability with locations in remote areas, the Company anticipates by holding an intermediate stockpile and developing other logistics strategies, such as barge-to-barge transfers that will be carried out in the upstream part of Barito River. The Company also continues to consider other supply chain options to improve reliability and improve logistics efficiency.

- Dalam menghadapi risiko investasi, perusahaan melakukan pengkajian yang mendalam dan komprehensif. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa investasi yang dilakukan sesuai dengan kapasitas Perseroan dan pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.
- Dalam menghadapi risiko pemutusan kontrak dikarenakan perubahan kebijakan negara pengimpor, Perseroan menerapkan strategi pemasaran untuk mendapatkan kontrak jangka panjang dengan para pelanggan premium yang menghargai kualitas batubara Perseroan, sehingga dapat menguntungkan baik Perseroan maupun pelanggan. Dengan kontrak tersebut, pelanggan akan mendapatkan pasokan yang pasti dan Perseroan akan mendapatkan kepastian volume sehingga dapat menjaga kelangsungan operasional tambang.
- Dalam hal keandalan operasional dengan lokasi yang berada di daerah terpencil, Perseroan mengantisipasi dengan mengadakan intermediate stockpile dan pengembangan strategi logistik lainnya, seperti barge-to-barge transfer yang akan dilakukan di Sungai Barito bagian yang menuju ke hulu. Perseroan juga terus mempertimbangkan opsi rantai suplai lainnya untuk meningkatkan keandalan dan meningkatkan efisiensi logistik.



Stakeholders Engagement [2-29, E.4]
Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-29, E.4]

AMI believes that business continuity and growth are not only based on financial strength but must pay attention to social and environmental aspects wherever the Company operates by involving stakeholders.

AMI meyakini bahwa kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan keuangan saja namun harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dimanapun Perusahaan beroperasi dengan melibatkan pemangku kepentingan.

List of Stakholders Daftar Pemangku Kepentingan	**Determination/ Identification Basis** Basis Penetapan/ Identifikasi	**Topics/ Problems that Arise** Topik/Masalah yang Muncul	**Engagement Method & Frequency** Metode Pelibatan & Frekuensi
Shareholders and Investors Pemegang Saham dan Investor	• Dependence, Ketergantungan • Influence, and Responsibility Pengaruh, dan Tanggung Jawab	• Organizational Governance Tata Kelola Organisasi • Economic performance achievement Pencapaian kinerja ekonomi	• Provide information on AMI's achievements through GMS, Quarterly Reports, Press Releases, and issuance of Annual Reports. Menyediakan informasi pencapaian AMI melalui RUPS, Laporan Kuartalan, Siaran Pers, dan penerbitan Laporan Tahunan. • Direct communication and analysis to ensure the delivery of material information Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material • As needed • Sesuai Kebutuhan
Customers Pelanggan	• Dependence Ketergantungan • Responsibility Tanggung Jawab • Influence • Pengaruh	• Customer protection Perlindungan nasabah • Sustainable relationship Hubungan berkelanjutan	• Provision of products and services in accordance with applicable regulations. Penyediaan produk dan jasa sesuai peraturan yang berlaku. • Timely, adequate, clear, and accurate provision of information on products and services Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas dan akurat • Development of high-quality services for customer satisfaction. Pengembangan layanan berkualitas prima demi kepuasan nasabah. • Advertising and media promotion Iklan dan media promosi • As needed Sesuai kebutuhan
Employees Pegawai	• Dependence Ketergantungan • Responsibility Tanggung Jawab • Concern Perhatian • Influence Pengaruh • Geographical Proximity Kedekatan Geografis	• Employment relationship Hubungan ketenagakerjaan • Protection and working conditions Perlindungan dan kondisi kerja • Competition development Pengembangan kompetisi • Career development and self-actualization • Pengembangan Karir dan aktualisasi diri	• Objective, transparent, fair and equal management of the Company's personnel. Pengelolaan insan Perseroan secara objektif, transparan adil dan setara. • Constructing a conducive work environment to optimize productivity. Membangun lingkungan kerja kondusif demi optimalisasi produktivitas. • Career development talent management system and assessment center. Pengembangan karir talent management system, and assessment center. • Meetings as needed Pertemuan sesuai kebutuhan

List of Stakholders Daftar Pemangku Kepentingan	**Determination/ Identification Basis** Basis Penetapan/ Identifikasi	**Topics/ Problems that Arise** Topik/Masalah yang Muncul	**Engagement Method & Frequency** Metode Pelibatan & Frekuensi
Communities Komunitas	• Dependence Ketergantungan • Responsibility Tanggung Jawab • Difference of Opinions Perbedaan Pendapat • Influence Pengaruh • Geographical Proximity Kedekatan Geografis	• Education and culture Pendidikan dan budaya • Technology and infrastructure access Teknologi dan akses infrastruktur • Welfare and income Kesejahteraan dan pendapatan	• Intensifying involvement in community activities with a program that covers the fields of: education, empowerment, culture and religion, humanity and the environment. Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang men- cakup bidang: pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan. • Meetings as needed Pertemuan sesuai kebutuhan
Partners/ Suppliers Mitra Kerja/ Pemasok	• Dependence Ketergantungan • Responsibility Tanggung Jawab • Difference in Interests Perbedaan Kepentingan • Influence Pengaruh	• Sustainable relationship Hubungan berkelanjutan • Economy Ekonomi • Fairness Fairness	• Clear terms of cooperation Syarat kerja sama yang jelas • Transparent performance assessment Penilaian kinerja yang transparan • Regular assessment Penilaian rutin. • Meetings as needed Pertemuan sesuai kebutuhan
Government Pemerintah	• Dependence Ketergantungan • Responsibility Tanggung Jawab • Difference of Opinions Perbedaan Pendapat • Influence Pengaruh • Geographical Proximity Kedekatan Geografis	• Compliance with laws and regulation Kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan • Commitment to the Company's regulations Komitmen terhadap regulasi Perseroanan • Clear, accurate, comprehensive and timely communication and reporting Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu	• Improvement of current GCG manual. Penyempurnaan Manual GCG terkini. • Implementation of GCG principles throughout work units. Implementasi prinsip GCG diseluruh unit kerja. • Periodical meetings to discuss the Company's soundness level Pertemuan berkala untuk membahas tingkat Kesehatan Perseroan
Community Leaders/ Local Officials Tokoh Masyarakat/ Pejabat setempat	• Dependence Ketergantungan • Responsibility Tanggung Jawab • Difference of Opinions Perbedaan Pendapat • Influence Pengaruh	• Business development Pengembangan usaha • Advancement of local area Kemajuan daerah setempat	• Direct visits Kunjungan langsung • Official meetings and development planning discussion (Musrenbang) Pertemuan resmi dan Musrenbang • Periodical meetings as needed Pertemuan berkala sesuai kebutuhan

Anti-Competitive Behavior [206-1]
Anti Persaingan [206-1]

AMI always upholds fair business competition and GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding acts, behaviors or actions that may lead to conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism ("KKN"), and always prioritizing the interests of the Company above the interests of personal, family, group or class.

AMI senantiasa menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme ("KKN"), serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.



This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan


DT040-0009
SCANIA
009
74



Economic Performance

Kinerja Ekonomi

adaro MINERALS

Economic Performance
Kinerja Ekonomi

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT

As a business entity, the Company's economic performance is very important for stakeholders. The economic performance has an impact on various aspects including employee compensation, tax compliance, retained earnings and dividends to shareholders, and the local economy.

The Company is expected to improve its annual performance and generate maximum profits. The Company reported its performance transparently to the public through various reports and information disclosures. All of this information is available to the public and accessible on the Company's website.

INDUSTRY OVERVIEW

The year 2022 marked historic high prices of metallurgical coal on the back of supply shortage. Prices of Premium Low Vol of Australian Premium Hard Coking Coal in FOB basis (PLV FOB Australia) and Premium Hard Coking Coal in China (PLV CFR China) recorded an increase of 64% and 8% respectively compared to the previous year with each averaging at US$364/tand US$369/t.

The weakness in China's seaborne metallurgical coal imports was offset by strong demand from India and Indonesia driven by strong economic growth from the two countries. Metallurgical coal prices held at high levels as supply reduction outweighed the drop in demand.

On the supply side, prolonged La Nina, lack of manpower in Australia, and logistics issues were the key drivers of a weaker-than-anticipated supply in 2022.

Despite prices being very attractive, supply from Australia declined by 5% from the previous year. Three La-Nina events in a year affected loading operations and logistics, while lack of workers continued to limit capacity in Australia.

Other suppliers, i.e., Indonesia, United States, Canada, and Mozambique increased export volumes. However, the additional tonnage from those countries couldn't offset the decline in supply from Australia and Russia.

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL

Sebagai entitas bisnis, kinerja ekonomi Perusahaan sangat penting bagi pemangku kepentingan. Kinerja ekonomi berdampak pada berbagai aspek antara lain kompensasi karyawan, pembayaran pajak, laba ditahan dan dividen kepada pemegang saham, serta ekonomi lokal.

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja tahunannya dan menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan melaporkan kinerjanya secara transparan kepada publik melalui berbagai laporan dan keterbukaan informasi. Semua informasi ini tersedia untuk umum dan dapat diakses di website Perusahaan.

TINJAUAN INDUSTRI

Tahun 2022 menjadi sejarah akan tingginya harga batu bara metalurgi akibat dari kurangnya pasokan. Harga batu bara Kokas Keras Premium Low-Vol HCC PLV FOB Australia dan PLV CFR Cina masing-masing meningkat 64% dan 8% dibandingkan tahun sebelumnya dengan rata-rata masing-masing mencapai US$364/tand US$369/t.

Melemahnya impor batu bara metalurgi seaborne Cina diimbangi oleh peningkatan permintaan dari kedua negara dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat, yaitu India dan Indonesia. Harga batu bara metalurgi tetap tinggi karena adanya pengurangan pasokan yang melebihi penurunan permintaan.

La Nina yang berkepanjangan, kurangnya tenaga kerja di Australia, dan isu logistik menjadi penyebab utama melemahnya pasokan di tahun 2022 yang melebihi estimasi.

Harga yang sangat menarik tidak diimbangi dengan tingkat pasokan dari Australia, yang menurun 5% dari tahun sebelumnya. Tiga peristiwa La-Nina berturut-turut dalam setahun berdampak pada operasi pemuatan dan logistik, dan kemampuan Australia untuk berproduksi juga terbatas karena kekurangan tenaga kerja.

Pemasok lain yaitu Indonesia, Amerika Serikat, Kanada, dan Mozambik terus meningkatkan volume ekspor. Walaupun demikian, tambahan pasokan dari negara-negara tersebut tidak mampu mengimbangi penurunan pasokan dari Australia dan Rusia.

In the long term, demand of metallurgical coal is forecast to remain intact. Growth is expected to come from Asia Pacific, while supply from ex-Asia is expected to be plateauing. This would lead to undersupplied market. In addition, Indonesian domestic coke capacity growth in the next five years would lead to higher intake of Indonesian domestic metallurgical coal supply.

COAL RESOURCES AND RESERVES

AMI has coal resources and reserves in five CCOW areas based on the updated coal resources and reserves estimation report carried out in August 2021 using the rules in the 2012 JORC Code. This indicates that the Company is able to create sustainable economic performance and contribute to the country through its operations.

RESOURCES

AMI's coal resources classified into Measured, Indicated, and Inferred Resources are presented in the following table:

Dalam jangka panjang, permintaan batu bara metalurgi diperkirakan akan tetap terjaga. Pertumbuhan akan datang dari Asia Pasifik, sementara pasokan dari luar Asia diperkirakan cenderung stabil. Situasi ini akan menyebabkan pasar kekurangan pasokan. Selain itu, pertumbuhan kapasitas kokas domestik Indonesia dalam lima tahun ke depan akan meningkatkan pasokan batubara metalurgi domestik Indonesia.

SUMBER DAYA DAN CADANGAN BATU BARA

AMI memiliki sumber daya dan cadangan batu bara di lima wilayah PKP2B berdasarkan pemutakhiran laporan estimasi sumber daya dan cadangan batu bara yang dilakukan pada bulan Agustus 2021 dengan menggunakan kaidah-kaidah dalam Kode JORC 2012. Hal menunjukkan Perusahaan mampu menciptakan kinerja ekonomi secara berkelanjutan dan berkontribusi kepada negara terhadap operasi yang dilakukan.

SUMBER DAYA

Sumber daya batu bara AMI diklasifikasikan dalam Sumber Daya Terukur (*Measured*), Tertunjuk (*Indicated*), dan Tereka (*Inferred*) dalam tabel berikut ini:

Company/Location (Type of Coal) Perusahaan/Lokasi (Jenis Batu Bara)	**Total Coal Resources (million tons)** Total Sumberdaya Batu Bara (juta ton)	**Measured (million tons)** Terukur (juta ton)	**Indicated (million tons)** Tertunjuk (juta ton)	**Inferred (million tons)** Tereka (juta ton)	**Compliance Standard**
LC - Haju (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	4.3	3.8	0.4	0.1	JORC
MC - Lampunut (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	93.0	86.7	6.2	0.1	JORC
MC - Lampunut (Green Coal)	7.3	6.8	0.5	0.0	JORC
JC - Juloi North West (Batubara Metalurgi) (Metallurgical Coal)	629.9	-	269.6	360.3	JORC
JC - Bumbun (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	174.5	60.4	57.8	56.4	JORC
KC - Luon (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	50.9	24.7	19.3	6.9	JORC
SBC (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	15.0	6.5	6.5	2.0	JORC
Total	975.0	188.9	360.3	425.8	

RESERVES

Estimated coal reserves are classified as Proved and Probable as in the following table:

RESERVES

Estimasi cadangan batu bara AMI saat ini diklasifikasikan dalam Cadangan Terbukti (*Proved*) dan Terkira (*Probable*) dalam tabel berikut ini:

Company/Location (Type of Coal) Perusahaan/Lokasi (Jenis Batu Bara)	**Total Coal Reserves (million tons)** Total Cadangan Batu Bara (juta ton)	**Proved (million tons)** Terbukti (juta ton)	**Probable (million tons)** Terkira (juta ton)	**Compliance Standard**
LC - Haju (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	2.3	2.3	0.03	JORC
MC - Lampunut (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	77.6	73.3	4.3	JORC
MC - Lampunut (Green Coal)	6.7	6.3	0.4	JORC
JC - Bumbun (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	55.5	-	55.5	JORC
KC - Luon (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	17.7	-	17.7	JORC
SBC (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	5.6	-	5.6	JORC
Total	165.4	81.9	83.5	

OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2022, AMI produced 3.37 million tonnes (Mt) of coal, an increase of 46% year-over-year (y-o-y). Coal sales increased by 39% y-o-y to 3.20 Mt.

Operational EBITDA in 2022 was $490 million, a significant increase of 98% from $248 million in 2021. This was due to higher sales volume and higher ASP. ADMR recorded solid operational EBITDA margin of 54%, flat y-o-y compared to FY21.

The strong metallurgical coal price in FY22 was a boon for our ASP, and we recorded 42% increase year-on-year in ASP.

KINERJA OPERASIONAL

Pada tahun 2022, AMI memproduksi 3,37 juta ton (Mt) batu bara, meningkat 46% year-over-year (y-o-y). Penjualan batu bara meningkat sebesar 39% y-o-y menjadi 3,20 Mt.

EBITDA operasional pada tahun 2022 adalah $490 juta, meningkat signifikan sebesar 98% dari $248 juta pada tahun 2021. Hal ini terjadi karena volume penjualan dan ASP tercatat lebih tinggi. Margin EBITDA operasional ADMR tercatat cukup solid sebesar 54% y-o-y flat dibandingkan FY21.

Harga batu bara metalurgi yang kuat di FY22 menjadi catatan positif dengan peningkatan ASP sebesar 42% year-on-year.

	FY22	**FY21**	**% Difference** Selisih
Coal production (million tons) Produksi batubara (juta ton)	3.37	2.30	46
Sales volume (million tons) Volume penjualan (juta ton)	3.20	2.30	39
Overburden removal (million bcm) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	8.32	5.15	62

Total Production

Total coal production in 2022 was 3.37 Mt, up by 46% y-o-y, in line with the production guidance. AMI's main coal-producing asset is PT Maruwai Coal, which produces 100% of AMI's total coal production in 2022. Total coal sales in 2022 reached 3.2 Mt, an increase of 39% y-o-y. The coal was mainly sold to the export market with Japan (35%) being the largest customer followed by China (31%), and India (19%). We also sold to the domestic market, with Indonesia constituting 5% of sales in FY22.

Total Produksi

Total produksi batu bara tahun 2022 sebesar 3,37 Mt, meningkat 46% y-o-y seiring dengan arahan produksi. Aset penghasil batu bara utama AMI adalah PT Maruwai Coal yang memproduksi 100% dari total produksi batu bara AMI di tahun 2022. Total penjualan batu bara di tahun 2022 mencapai 3,2 Mt, meningkat 39% y-o-y. Sebagai besar batu bara diekspor ke Jepang (35%), sebagai pelanggan terbesar, disusul Cina (31%) dan India (19%). Kami juga menjual ke pasar domestik di Indonesia sebesar 5% dari penjualan di FY22.

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUES [201-1]

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [201-1]

Distribution Economic Values (stated in thousands of US dollars)
Distribusi Nilai Ekonomi (dinyatakan dalam ribuan dolar AS)

Description Uraian	2022	2021	2020
Direct Economic Value Generated Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Operating Revenues Pendapatan Usaha	908,142	460,171	123,304
Financial Income Pendapatan Keuangan	4,14	317	2,520
Total Economic Value Generated Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	912,290	777,171	125,824
Economic Value Distributed Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Cost of Revenues Beban Pokok Pendapatan	(373,227)	(219,720)	(134,475)
Operating Expenses (including Personnel Expenses/ Employee Salaries) Beban Usaha (termasuk Beban Personalia/Gaji Karyawan)	(74,621)	(24,654)	(15.606)
Financial Expenses Beban Keuangan	(24,755)	(15,957)	(12,121)
Expenditures for the Community (CSR/PKBL) Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR/PKBL)	(358)	(218)	-
Total Economic Value Distribution Total Distribusi Nilai Ekonomi	830,603	478,331	162,202

In 2022, AMI's direct economic value amounted to USD912,290 thousand and its distributed economic value amounted to USD830,603 thousand.

The economic value distributed to stakeholders was, among others, for the Company's operations including employee salaries amounted to US$74,621 thousand, and CSR expenditure amounted to Rp6 billion or approximately US$358 thousand. [F.2, F.3]

Pada tahun 2022, AMI mampu menghasilkan nilai ekonomi langsung sebesar USD912.290 ribu dan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar USD830.603 ribu.

Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan antara lain untuk operasional Perusahaan, termasuk gaji karyawan, sebesar USD74.621 ribu, dan biaya CSR sebesar Rp6 miliar atau sekitar USD358 ribu. [F.2, F.3]

CONTRIBUTION TO THE STATE [201-1]

As a taxpayer, AMI has tax obligations for Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), and Land and Building Tax (PBB). AMI has fulfilled its tax obligations in accordance with tax laws and regulations. The following are the income tax expenses for the last two years.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA [201-1]

Sebagai Wajib Pajak, AMI memiliki kewajiban perpajakan mencakup Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). AMI telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan. Berikut beban pajak penghasilan selama dua tahun terakhir.

Tax Payment Table in 2022-2021 (stated in thousands of US dollars)
Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2022-2021 (dinyatakan dalam ribuan dolar AS)

Type of Tax Jenis Pajak	**2022**	**2021**
Income tax benefits/(expenses) (Beban)/manfaat pajak penghasilan	(102,054)	(45,205)

The Company is committed to continuing to contribute to the state through timely tax payments and complies with applicable tax regulations in Indonesia.

Perusahaan berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak secara tepat waktu dan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.



Disclosure of Material Topic Management

Pengungkapan Manajemen Topik Material

As a business entity, the Company's economic performance is very important for stakeholders. The economic performance has an impact on various aspects including employee compensation, tax compliance, retained earnings and dividends to shareholders, and the local economy.

The Company is expected to improve its annual performance and generate maximum profits. The Company reported its performance transparently to the public through various reports and information disclosures. All of this information is available to the public and accessible on the Company's website, www.adarominerals.id.

Sebagai entitas bisnis, kinerja ekonomi Perusahaan sangat penting bagi pemangku kepentingan. Kinerja ekonomi berdampak pada berbagai aspek antara lain kompensasi karyawan, pembayaran pajak, laba ditahan dan dividen kepada pemegang saham, serta ekonomi lokal.

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja tahunannya dan menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan melaporkan kinerjanya secara transparan kepada publik melalui berbagai laporan dan keterbukaan informasi. Semua informasi ini tersedia untuk umum dan dapat diakses di situs perusahaan, www.adarominerals.id.



Industry Overview
Tinjauan Industri

The year 2022 marked historic high prices of metallurgical coal on the back of supply shortage. Prices of Premium Low Vol of Australian Premium Hard Coking Coal in FOB basis (PLV FOB Australia) and Premium Hard Coking Coal in China (PLV CFR China) recorded an increase of 64% and 8% respectively compared to the previous year with each averaging at US$364/tand US$369/t.

The weakness in China's seaborne metallurgical coal imports was offset by strong demand from India and Indonesia driven by strong economic growth from the two countries. Metallurgical coal prices held at high levels as supply reduction outweighed the drop in demand.

On the supply side, prolonged La Nina, lack of manpower in Australia, and logistics issues were the key drivers of a weaker-than-anticipated supply in 2022.

Despite prices being very attractive, supply from Australia declined by 5% from the previous year. Three La Nina events in a year affected loading operations and logistics, while lack of workers continued to limit capacity in Australia.

Other suppliers, i.e., Indonesia, United States, Canada, and Mozambique increased export volumes. However, the additional tonnage from those countries couldn't offset the decline in supply from Australia and Russia.

In the long term, demand of metallurgical coal is forecast to remain intact. Growth is expected to come from Asia Pacific, while supply from ex-Asia is expected to be plateauing. This would lead to undersupplied market. In addition, Indonesian domestic coke capacity growth in the next five years would lead to higher intake of Indonesian domestic metallurgical coal supply.

Tahun 2022 menjadi sejarah akan tingginya harga batu bara metalurgi akibat dari kurangnya pasokan. Harga batu bara Kokas Keras Premium Low-Vol HCC PLV FOB Australia dan PLV CFR Cina masing-masing meningkat 64% dan 8% dibandingkan tahun sebelumnya dengan rata-rata masing-masing mencapai US$364/tand US$369/t.

Melemahnya impor batu bara metalurgi seaborne Cina diimbangi oleh peningkatan permintaan dari kedua negara dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat, yaitu India dan Indonesia. Harga batu bara metalurgi tetap tinggi karena adanya pengurangan pasokan yang melebihi penurunan permintaan.

La Nina yang berkepanjangan, kurangnya tenaga kerja di Australia, dan isu logistik menjadi penyebab utama melemahnya pasokan di tahun 2022 yang melebihi estimasi.

Harga yang sangat menarik tidak diimbangi dengan tingkat pasokan dari Australia, yang menurun 5% dari tahun sebelumnya. Tiga peristiwa La Nina berturut-turut dalam setahun berdampak pada operasi pemuatan dan logistik, dan kemampuan Australia untuk berproduksi juga terbatas karena kekurangan tenaga kerja.

Pemasok lain yaitu Indonesia, Amerika Serikat, Kanada, dan Mozambik terus meningkatkan volume ekspor. Walaupun demikian, tambahan pasokan dari negara-negara tersebut tidak mampu mengimbangi penurunan pasokan dari Australia dan Rusia.

Dalam jangka panjang, permintaan batu bara metalurgi diperkirakan akan tetap terjaga. Pertumbuhan akan datang dari Asia Pasifik, sementara pasokan dari luar Asia diperkirakan cenderung stabil. Situasi ini akan menyebabkan pasar kekurangan pasokan. Selain itu, pertumbuhan kapasitas kokas domestik Indonesia dalam lima tahun ke depan akan meningkatkan pasokan batu bara metalurgi domestik Indonesia.

Coal Resources and Reserves
Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara

AMI has coal resources and reserves in five CCOW areas based on the updated coal resources and reserves estimation report carried out in August 2021 using the rules in the 2012 JORC Code. This indicates that the Company is able to create sustainable economic performance and contribute to the country through its operations.

AMI memiliki sumber daya dan cadangan batu bara di lima wilayah PKP2B berdasarkan pemutakhiran laporan estimasi sumber daya dan cadangan batu bara yang dilakukan pada bulan Agustus 2021 dengan menggunakan kaidah-kaidah dalam Kode JORC 2012. Hal menunjukkan Perusahaan mampu menciptakan kinerja ekonomi secara berkelanjutan dan berkontribusi kepada negara terhadap operasi yang dilakukan.

Resources
Sumber Daya

AMI's coal resources classified into Measured, Indicated, and Inferred Resources are presented in the following table:

Sumber daya batu bara AMI diklasifikasikan dalam Sumber Daya Terukur (*Measured*), Tertunjuk (*Indicated*), dan Tereka (*Inferred*) dalam tabel berikut ini:

Company/Location (Type of Coal) Perusahaan/Lokasi (Jenis Batu Bara)	**Total Coal Resources (million tons)** Total Sumberdaya Batu Bara (juta ton)	**Measured (million tons)** Terukur (juta ton)	**Indicated (million tons)** Tertunjuk (juta ton)	**Inferred (million tons)** Tereka (juta ton)	**Compliance Standard**
LC - Haju (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	4.4	3.8	0.4	0.1	JORC
MC - Lampunut (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	93.0	86.7	6.2	0.1	JORC
MC - Lampunut (Green Coal)	7.3	6.8	0.5	0	JORC
JC - Juloi North West (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	629.9	-	269.6	360.3	JORC
JC - Bumbun (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	174.5	60.4	57.8	56.4	JORC
KC - Luon (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	50.9	24.7	19.3	6.9	JORC
SBC (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	15.0	6.5	6.5	2.0	JORC
Total	**975.0**	**188.9**	**360.3**	**425.8**	

Reserves
Cadangan

Estimated coal reserves are classified as Proved and Probable as in the following table:

Estimasi cadangan batu bara AMI saat ini diklasifikasikan dalam Cadangan Terbukti (*Proved*) dan Terkira (*Probable*) dalam tabel berikut ini:

Company/Location (Type of Coal) Perusahaan/Lokasi (Jenis Batu Bara)	**Total Coal Reserves (million tons)** Total Cadangan Batu Bara (juta ton)	**Proved (million tons)** Terbukti (juta ton)	**Probable (million tons)** Terkira (juta ton)	**Compliance Standard**
LC - Haju (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	2.3	2.3	0.03	JORC
MC - Lampunut (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	77.6	73.3	4.3	JORC
MC - Lampunut (Green Coal)	6.7	6.3	0.4	JORC
JC - Bumbun (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	55.5	-	55.5	JORC
KC - Luon (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	17.7	-	17.7	JORC
SBC (Metallurgical Coal) (Batubara Metalurgi)	5.6	-	5.6	JORC
Total	**165.4**	**81.9**	**83.5**	



Operational Performance
Kinerja Operasional

In 2022, AMI produced 3.37 million tonnes (Mt) of coal, an increase of 46% year-over-year (y-o-y). Coal sales increased by 39% y-o-y to 3.20 Mt.

Operational EBITDA in 2022 was $490 million, a significant increase of 98% from $248 million in 2021. This was due to higher sales volume and higher ASP. ADMR recorded solid operational EBITDA margin of 54%, flat y-o-y compared to FY21.

The strong metallurgical coal price in FY22 was a boon for our ASP, and we recorded 42% increase year-on-year in ASP.

Pada tahun 2022, AMI memproduksi 3,37 juta ton (Mt) batu bara, meningkat 46% year-over-year (y-o-y). Penjualan batu bara meningkat sebesar 39% y-o-y menjadi 3,20 Mt.

EBITDA operasional pada tahun 2022 adalah $490 juta, meningkat signifikan sebesar 98% dari $248 juta pada tahun 2021. Hal ini terjadi karena volume penjualan dan ASP tercatat lebih tinggi. Margin EBITDA operasional ADMR tercatat cukup solid sebesar 54% y-o-y flat dibandingkan FY21.

Harga batu bara metalurgi yang kuat di FY22 menjadi catatan positif dengan peningkatan ASP sebesar 42% year-on-year.

	FY22	FY21	% Difference Selisih
Coal production (million tons) Produksi batubara (juta ton)	3.37	2.30	46
Sales volume (million tons) Volume penjualan (juta ton)	3.20	2.30	39
Overburden removal (million bcm) Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	8.32	5.15	62

Total Production
Total Produksi

Total coal production in 2022 was 3.37 Mt, up by 46% y-o-y, in line with the production guidance. AMI's main coal-producing asset is PT Maruwai Coal, which produces 100% of AMI's total coal production in 2022. Total coal sales in 2022 reached 3.2 Mt, an increase of 39% y-o-y. The coal was mainly sold to the export market with Japan (35%) being the largest customer followed by China (31%), and India (19%). We also sold to the domestic market, with Indonesia constituting 5% of sales in FY22.

Total produksi batu bara tahun 2022 sebesar 3,37 Mt, meningkat 46% y-o-y seiring dengan arahan produksi. Aset penghasil batu bara utama AMI adalah PT Maruwai Coal yang memproduksi 100% dari total produksi batu bara AMI di tahun 2022. Total penjualan batu bara di tahun 2022 mencapai 3,2 Mt, meningkat 39% y-o-y. Sebagai besar batu bara diekspor ke Jepang (35%), sebagai pelanggan terbesar, disusul Cina (31%) dan India (19%). Kami juga menjual ke pasar domestik di Indonesia sebesar 5% dari penjualan di FY22.





Social Performance

Kinerja Sosial

adaro MINERALS

Social Performance
Kinerja Sosial

DISCLOSURES OF MATERIAL MANAGEMENT TOPIC [3-3]

AMI is fully aware of the importance of its human capital (HC) for the success of its business. Therefore, AMI strives to improve the quality of its employees by improving their capabilities and caring for their well-being. The Company treats its employees equally and gives them the same opportunity to work, improve their competencies, receive appraisals, improve career paths, and receive a remuneration package according to their performance. AMI does not practice forced labor or employed underage children. [F.18, F.19]

RECRUITMENT AND TURNOVER

Throughout 2022, AMI recruited 46 new employees through its subsidiary, PT Maruwai Coal (MC), consisting of 1 local workers from the village around the mining and the remaining are from outside Murung Raya Regency (nationally). The new employees filled several required positions from both operational and support functions. [401-1]

In 2022, the number of employees who left AMI was 16 employees, with the following details: [401-1]

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

AMI sangat menyadari pentingnya sumber daya manusia (SDM) bagi keberhasilan bisnis. Oleh karena itu, AMI berupaya meningkatkan kualitas karyawan dengan meningkatkan kemampuan dan memperhatikan kesejahteraan mereka. Perusahaan memperlakukan karyawannya secara setara dan memberi mereka kesempatan yang sama untuk bekerja, meningkatkan kompetensi, menerima penilaian, meningkatkan jenjang karir, dan menerima paket remunerasi sesuai dengan kinerja. AMI tidak menerapkan praktik kerja paksa atau mempekerjakan anak di bawah umur [F.18, F.19]

REKRUTMEN DAN *TURNOVER*

Selama tahun 2022, AMI merekrut karyawan baru sebanyak 46 orang melalui perusahaan anaknya, PT Maruwai Coal (MC), yang terdiri dari 1 tenaga kerja lokal dari desa di sekitar wilayah tambangnya dan 45 tenaga kerja dari luar Kabupaten Murung Raya (nasional). Para karyawan baru tersebut mengisi beberapa posisi yang diperlukan baik dari fungsi operasional maupun fungsi pendukung. [401-1]

Pada tahun 2022, jumah karyawan yang meninggalkan AMI sebanyak 16 orang dengan perincian sebagai berikut: [401-1]

	Out Employee Karyawan Keluar			
	2021		2022	
	Voluntary	Involuntary	Voluntary	Involuntary
PT Maruwai Coal	23	13	16	0
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	0	0	0	0
Total	**23**	**13**	**16**	**16**

Employee turnover rate is an aspect that is highly considered by AMI to maintain operational stability and business activities. [401-1]

Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) merupakan salah satu aspek yang sangat diperhatikan oleh AMI dalam menjaga stabilitas operasional dan kegiatan usaha. [401-1]

COMPETENCY DEVELOPMENT [404-1, 404-2, E.2]

In improving the competencies of its employees, AMI organizes various training programs to compete in this challenging situation. The training programs include the development of skills, knowledge and attitudes. Training programs are set to make employees work effectively and productively.

Throughout the year, 225 employees of AMI and its subsidiaries attended 9,779 hours of training. The details are as follows [F.22]:

PENINGKATAN KOMPETENSI [404-1, 404-2, E.2]

Dalam meningkatkan kompetensi karyawannya, AMI menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk dapat bersaing dalam situasi yang penuh tantangan. Program pelatihan meliputi pengembangan keterampilan, pengetahuan dan sikap. Program pelatihan ditetapkan untuk membuat karyawan bekerja secara efektif dan produktif.

Di sepanjang tahun 2022, 225 karyawan AMI dan perusahaan anak mengikuti pelatihan dengan total 9.779 jam. Rinciannya ditampilkan di bawah ini [F.22]:
:

Company **Perusahaan**	Number of Employees Attending Training **Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan**	Hours of Training **Jumlah Jam Pelatihan**
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	7	107
PT Alam Tri Daya Indonesia	1	16
PT Lahai Coal	2	116
PT Maruwai Coal	207	8,996
PT Juloi Coal	2	92
PT Kalteng Coal	2	200
PT Sumber Barito Coal	1	56

The training courses consisted of:
- Mining Certification on First Operational Supervisor (POP)
- Mining Certification on Middle Operational Supervisor (POM)
- Refreshment on Mining Certification on Main Operational Supervisor (POU)
- Certification for Electrical Technical Competency in Power Generation
- Implementation of Mining Safety Management System (SMKP)
- SMKP Audit
- Training & Certification for Water Contamination Control Responsible Person (PPPA)
- Training & Certification for Air Contamination Control Responsible Person (PPPU)
- Rigger Operator Certification
- Basic Human Resources Professional (BHRP)
- Junior Expert on Road Technical Skills
- TOT KKNI Certification Level 4: Training Methodology
- Defensive Driving Certification (Technical & Practice)
- Certification for Lifting and Transporting Equipment Inspectors

Pelatihan yang diikuti meliputi:
- Sertifikasi Pertambangan Pengawas Operational Pertama (POP)
- Sertifikasi Pertambangan Pengawas Operational Madya (POM)
- Penyegaran Sertifikasi Pertambangan Pengawas Operational Utama (POU)
- Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Kelistrikan Bidang Pembangkitan
- Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Pertambangan (SMKP)
- Audit SMKP
- Penyegaran Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)
- Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)
- Sertifikasi Operator Rigger
- Basic Human Resources Professional (BHRP)
- Ahli Muda Bidang Keahlian Teknik Jalan
- Sertifikasi TOT KKNI Level 4: Metodologi Pelatihan
- Sertifikasi Defensive Driving (Teknik & Praktik)
- Sertifikasi Inspektur Alat Angkat & Angkut

- Workshop on Mining Environmental Management
- Certification for International Purchasing Professional (CIPP)
- Certification for Mobile Crane Operators of 35 Tonnes & Forklifts
- Certification for Telehandler Operator
- OHS Certification for Electrical Technicians
- Certification for General OHS Experts
- IT Project Management
- Certification for Junior Experts on Industrial Hygiene (HIMU)
- First-aid Officer Certification
- Certification for Remote Pilots (Training Drone - Curriculum CASR 107.73)
- Certification for Procurement Professionals
- Certification for Procurement Specialists
- Certification for Contract Management Specialists
- Project Management Professionals
- Project Management Cost Control
- IT Governance with COBIT
- Warehouse Management
- Coal Quality Course
- Community Development for CSR
- Certification for Occupational Accident Investigation
- The Executive Business Practices (TEBP)

- Workshop Pengelolaan Lingkungan Pertambangan
- Sertifikasi International Purchasing Professional (CIPP)
- Sertifikasi Operator Mobile Crane 35 Ton & Forklift
- Sertifikasi Operator Telehandler
- Sertifikasi K3 Teknisi Kelistrikan
- Sertifikasi AK3 Umum
- IT Project Management
- Sertifikasi Ahli Higiene Industri Muda (HIMU)
- Sertifikasi Petugas P3K
- Sertifikasi Remote Pilot (Training Drone - Kurikulum CASR 107.73)
- Sertifikasi Procurement Professional
- Sertifikasi Procurement Specialist
- Sertifikasi Contract Management Specialist
- Project Management Professional
- Project Management Cost Control
- IT Governance with COBIT
- Warehouse Management
- Coal Quality Course
- Community Development for CSR
- Sertifikasi Investigasi Kecelakaan Kerja
- The Executive Business Practices

AMI gave 278 employees competency development, such as:

AMI memberikan 278 program peningkatan kompetensi karyawan, dengan bentuk sebagai berikut

Jenis Jenis	**Total** Jumlah
Conference / Konferensi	1
Training / Pelatihan	275
Workshop	2

Competency development is carried out to employees in various positions, such as:

Peningkatan kompetensi kepada karyawan pun dilakukan di beragam tingkatan posisi,antara lain:

Position Posisi	**Total** Jumlah
Non-Staff	47
Staff / Coordinator	12
Officer / Supervisor / Engineer	148
Section Head / Superintendent / Senior Engineer	61
Department Head / Manager	9
Division Head / General Manager	1

WELFARE FACILITIES [405-2, F.20]

AMI improves the wellbeing of its employees through attractive remuneration packages that include salary, allowances, and facilities that include vehicle ownership programs, special leave, insurance, inpatient and outpatient health facilities, transportation allowances, and bereavement benefits. For field employees in particular,

SARANA KESEJAHTERAAN [405-2, F.20]

AMI meningkatkan kesejahteraan karyawannya melalui paket remunerasi yang menarik mencakup gaji, tunjangan, dan fasilitas yang meliputi program kepemilikan kendaraan, cuti khusus, asuransi, fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan, tunjangan transportasi, dan tunjangan kematian. Khusus untuk karyawan lapangan, mereka

they receive additional allowances, i.e., site allowances, mess facilities and round-trip transportation to the point of hire for a certain period of time.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN [102-12, F.26, F.27, F.28]

AMI is commited to provide the customers with the same quality of products that we have developed based on the following competitive advantages: [F.17]

Product quality

Premium quality hard coking coal product with ultra-low ash and phosphorus contents are advantages of AMI's metallurgical coal product. The very low ash content is beneficial for the Company's customers because it reduces waste and reduces carbon emissions in the pig iron or steel production process, while very low phosphorus can increase the strength of the steel products produced.

In addition, the vitrinite content in the Company's coal is one of the highest in the world, indicating that the Company's coal products can react well when used and have excellent reactivity and plasticity properties when mixed with other coals. The sulfur content of the Company's coal is moderate at 0.4% to 1.0%. To ensure the quality of its products, the Company carries out quality control carefully.

The first and only hard coking coal (HCC) producer in Indonesia

The Company is the first and currently the only producer of HCC in Indonesia.

The Company started the production of HCC in 2019 with the commencement of mining operations from PT Maruwai Coal (MC) located in Central Kalimantan. MC recorded production of 3.37 million tonnes of HCC in 2022.

Huge potential of coal resources and reserves

Among metallurgical coal greenfield projects that are certain, probable and possible, the West area mines owned by AMI's subsidiaries PT Kalteng Coal (KC), PT Sumber Barito Coal (SBC) and PT Juloi Coal (JC) is one of the largest greenfield projects in the world. The presence of coal in AMI's five CCOW areas has been well identified through massive geological mapping, both regionally and in detail. The regional drilling program (wide-spaced drilling) confirmed the presence of major coal seams in the CCOW areas.

mendapatkan tunjangan tambahan, yaitu tunjangan site, fasilitas mess, dan transportasi dan mess untuk jangka waktu tertentu.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN [102-12, F.26, F.27, F.28]

AMI berkomitmen untuk menyediakan pelanggan dengan kualitas produk yang sama yang telah kami kembangkan berdasarkan keunggulan kompetitif berikut: [F.17]

Kualitas produk

Produk batu bara metalurgi AMI merupakan batu bara metalurgi berkualitas premium dengan kadar abu dan fosfor yang sangat rendah. Kadar abu yang sangat rendah menguntungkan bagi pelanggan Perusahaan karena mengurangi waste dan mengurangi emisi karbon dalam proses produksi pig iron atau besi baja, sedangkan fosfor yang sangat rendah dapat meningkatkan kekuatan produk baja yang dihasilkan.

Selain itu, kadar vitrinite pada batu bara Perseroan merupakan salah satu yang tertinggi di dunia yang menunjukkan bahwa produk batu bara Perseroan dapat bereaksi dengan baik ketika digunakan dan memiliki sifat-sifat reaktivitas dan plastisitas yang sangat baik ketika dicampur dengan batu bara lainnya. Kadar sulfur batu bara Perusahaan pada tingkat moderat yaitu pada 0,4% sampai 1,0%. Untuk menjamin kualitas produknya, Perusahaan melakukan kontrol kualitas dengan seksama.

Produsen batu bara HCC pertama dan satu-satunya di Indonesia

Batu bara Lampunut milik Perusahaan Anak MC merupakan batu bara HCC pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Perusahaan memulai produksi batu bara HCC sejak tahun 2019 dengan dimulainya operasi penambangan dari salah satu Perusahaan Anak yaitu MC yang terletak di Kalimantan Tengah. MC mencatatkan produksi sebesar 3,37 juta ton batu bara HCC pada tahun 2022.

Potensi sumber daya dan cadangan batu bara yang besar

Di antara proyek *greenfield* batu bara metalurgi yang *certain, probable* dan *possible*, tambang area Barat milik Perusahaan Anak KC, SBC dan JC merupakan salah satu proyek greenfield terbesar di dunia dengan asumsi kapasitas mencapai 10 juta ton per tahun. Keberadaan batu bara di kelima wilayah PKP2B telah teridentifikasi dengan baik melalui pemetaan geologi yang cukup masif baik secara regional maupun detil. Program pengeboran regional (*wide-spaced drilling*) mengkonfirmasi keberadaan lapisan-lapisan batu bara utama di wilayah PKP2B.

Management experience with proven track record and solid growth prospects

AMI is managed by Adaro's team of experienced management and engineers with a proven track record of creating sustainable value. The Company is always committed to its corporate plans and strategies. This can be seen in the company's production track record, business development plan and project execution.

AMI is targeting to consistently grow its production to reach 6 Mtpa in the medium term, and is building an aluminum smelter in the green industrial park in Kaltara.

Low mining costs and integrated supply chain

The Company's HCC coal mining costs are in the firstquartile, meaning that if there is a strong enough pricepressure, the Company's coal will be one of the last to survive in the metallurgical market.

In addition, AMI is supported by an integrated and highly efficient supply chain from the Adaro Group's logistics and mining services arms, thus allowing the Company to provide reliable supplies.

COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAM [203-2, B.3, F.23, F.24, F.25]

Companies within the Adaro Group, including Adaro Minerals Indonesia (AMI), design and carry out empowerment programs for the people living around the operational locations by following Adaro's CSR roadmap to achieve the most effective and sustainable implementations and outcomes. Based on this roadmap, all CSR activities are set to result in positive changes and Adaro companies are expected to be the agents of change for improved living standard of the communities living around their operational sites, which are mostly remote areas where the company resources can be used to add values to their living condition. Added with the awareness that balancing the profit and purpose within the ESG (environmental, social and governance) principle is essential to ensure company's sustainability, AMI aspires to leave a legacy of positive changes by carrying out Adaro CSR flagship "Adaro Ignites Change" program. Adaro Ignites Change consists of five targets, each of which represents an important aspect of life: education, economy, health, culture, and environment. The five areas and their main programs are shown in the picture below:

Pengalaman manajemen dengan rekam jejak yang telah terbukti dan prospek pertumbuhan yang solid

AMI dikelola oleh tim manajemen dan insinyur Adaro yang berpengalaman dengan rekam jejak yang telah terbukti dalam menciptakan nilai berkelanjutan. Perusahaan selalu berkomitmen pada rencana dan strateginya. Hal ini dapat terlihat pada historikal produksi, rencana pengembangan bisnis, dan eksekusi proyek Perusahaan.

AMI menargetkan untuk bertumbuh secara konsisten dengan produksi yang mencapai 6 Mtpa dalam jangka menengah, serta membangun smelter aluminium di kawasan industri hijau di Kaltara.

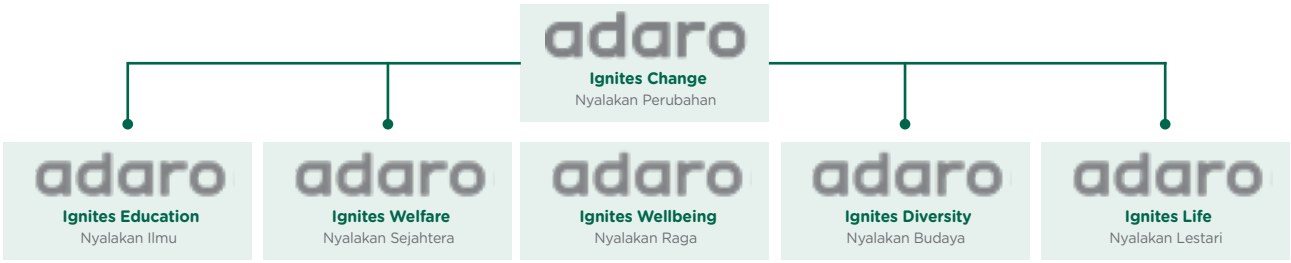
Biaya penambangan yang rendah dan rantai pasokan yang terintegrasi

Biaya penambangan batu bara HCC Perusahaan berada pada kuartil pertama, artinya jika terjadi tekanan harga yang cukup kuat, maka batu bara Perusahaan akan menjadi salah satu yang terakhir bertahan di pasar metalurgi.

Selain itu, AMI didukung dengan rantai pasokan yang terintegrasi dari Adaro Logistics dan Adaro Mining Services yang sangat efisien sehingga memungkinkan Perusahaan untuk menyediakan pasokan yang dapat diandalkan.

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT [203-2, B.3, F.23, F.24, F.25]

Perusahaan-perusahaan dalam Grup Adaro, termasuk Adaro Minerals Indonesia (AMI), merancang dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional dengan mengikuti roadmap CSR Adaro demi mencapai pelaksanaan dan hasil yang paling efektif dan berkelanjutan. Berdasarkan roadmap ini, seluruh kegiatan CSR diupayakan untuk menghasilkan perubahan positif dan perusahaan-perusahaan Adaro diharapkan menjadi agen perubahan untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di tempat mereka beroperasi, yang kebanyakan merupakan daerah terpencil dimana sumber daya perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan mereka. Ditambah dengan kesadaran bahwa keseimbangan antara *profit* (laba) dan *purpose* (misi) dalam prinsip ESG (*environmental, social and governance*) penting untuk menjamin keberlangsungan perusahaan, AMI ingin meninggalkan warisan berupa perubahan positif dengan melaksanakan konsep unggulan CSR Adaro yang dinamakan "Adaro Nyalakan Perubahan". Adaro Nyalakan Perubahan terdiri dari lima area target, yang masing-masing mewakili aspek penting kehidupan: edukasi, ekonomi, Kesehatan, budaya, dan lingkungan. Kelima area dan program utama masing-masing area tersebut ditampilkan pada gambar di bawah ini:



ADARO IGNITES CHANGE – Adaro's CSR flagship

Following Adaro's sustainability vision statement, AMI's CSR programs are directed toward the vision "to achieve a prosperous, intelligent and self-sufficient society in a sustainable environment". To achieve this vision, AMI also adopts Adaro's sustainability missions:

1. to empower the communities in an inclusive manner based on local potentials and needs towards a productive society who has characters and ability to self develop;
2. to support the sustainability of the Adaro Group's businesses by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, socio-culture and environment;
3. to build partnership with stakeholders at both local and national level; and
4. to support the government's key programs implemented with the Adaro Group's operational areas.

In carrying out CSR programs, AMI prioritizes activities that can align the communities' needs with the company's business operations to create shared value (CSV approach). In 2022, almost all AMI's CSR programs were conducted by its subsidiary Maruwai Coal. The total expenditure spent by AMI for Maruwai Coal and other subsidiaries' community empowerment activities under CSR was Rp5,960,034,540, or more than 90% higher than the total CSR spending of Rp3.108.037.670 in 2021.

ADARO NYALAKAN PERUBAHAN – konsep unggulan CSR Adaro

Mengikuti visi keberlanjutan Adaro, program CSR AMI diarahkan untuk mencapai visi "terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari". Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, AMI juga mengadopsi misi keberlanjutan Adaro, yaitu:

1. memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri;
2. mendukung keberlanjutan usaha Grup Adaro dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan;
3. membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional; dan
4. mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional Grup Adaro.

Dalam implementasi program CSR, AMI memprioritaskan upaya yang dapat menyelaraskan kebutuhan masyarakat dengan operasional bisnis perusahaan demi menghasilkan manfaat bersama atau *creating shared value* (CSV). Pada tahun 2022, hampir seluruh program CSR AMI dilaksanakan oleh perusahaan anaknya, yakni Maruwai Coal. Pengeluaran AMI untuk mendanai aktivitas pemberdayaan masyarakat oleh Maruwai Coal dan perusahaan anak lainnya di bawah payung CSR berjumlah Rp5.960.034.540, atau melebihi 90% lebih tinggi daripada total pengeluaran CSR sebesar Rp3.108.037.670 pada tahun 2021.

ADARO IGNITES EDUCATION

Programs under Adaro Ignites Education focus on developing and enhancing local human resource quality by integrating knowledge, skills and character education. Adaro Minerals Indonesia implements these programs by granting scholarships to high-performing students, improving teachers' quality, and supporting character building through early childhood education.

Indonesia Bright Future Leaders

Through Maruwai Coal, in 2022, AMI funded the education of 30 underprivileged, high-performing students from Murung Raya regency, Central Kalimantan by granting them Indonesia Bright Future Leaders scholarships. They attended college programs at various universities, such as

ADARO NYALAKAN ILMU

Program-program Adaro Nyalakan Ilmu berfokus untuk mengembangkan dan meningkatkan SDM setempat dengan mengintegrasikan pengetahuan, keahlian dan edukasi berbasis karakter. Adaro Minerals Indonesia melaksanakannya dengan memberikan beasiswa bagi pelajar berprestasi, meningkatkan kualitas guru, dan mendukung pembentukan karakter melalui edukasi sejak usia dini.

Indonesia Bright Future Leaders

Melalui Maruwai Coal, pada tahun 2022, AMI mendanai biaya pendidikan kepada 30 mahasiswa tidak mampu dan berprestasi yang berasal dari kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah dengan program beasiswa Indonesia Bright Future Leaders. Mereka menimba pendidikan

IAIN Palangka Raya, Palangka Raya University, Kalimantan Islamic University of Muhammad Arsyad Al- Banjari, and Muhammadiyah University in Yogyakarta. In addition to providing tuition fees, this scholarship also provides team building activities for the recipients to grow solidarity and collaboration among them. By getting the scholarship, they are expected to be encouraged to become the nation's future leaders who will make positive contributions to the people of Indonesia.

The company also encouraged college students from Murung Raya, the scholarship recipients or otherwise, to complete their educational program timely and satisfyingly. To support this, the company provided thesis writing workshop, which was considered important for 68 college students from Murung Raya, because the writing of thesis as a requirement to pass the program, is often a problem for students.

perguruan tinggi di berbagai universitas, misalnya IAIN Palangka Raya, Universitas Palangka Raya, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain biaya pendidikan, program beasiswa ini juga menyelenggarakan kegiatan team building bagi para penerima beasiswa agar tumbuh kekompakan dan kerja sama di antara mereka. Dengan mendapatkan beasiswa ini, mereka diharapkan untuk termotivasi menjadi calon-calon pemimpin masa depan yang berkontribusi positif terhadap kemajuan bangsa.

Perusahaan juga mendorong agar mahasiswa yang berasal dari Murung Raya, baik yang mendapatkan beasiswa maupun tidak, agar dapat menyelesaikan pendidikan secara tepat waktu dan dengan hasil yang baik. Sebagai bentuk dukungan, perusahaan memberikan pelatihan penulisan skripsi yang dipandang penting bagi 68 orang mahasiswa asal Murung Raya, karena proses penulisan skripsi yang menjadi syarat kelulusan juga seringkali menjadi masalah bagi mahasiswa.





Adaro Quality Teachers – Capacity Strengthening for Educators

This program aims to enhance teachers' quality to be able to present effective and efficient learning activities for their students to achieve more satisfying learning outcomes. The method employed is titled Merdeka Belajar (translated into Freedom in Learning). This activity has been aligned to the government's sekolah penggerak program, which employs the same method.

This activity consists of the following steps:

1. Conducting initial assessment on the condition of 11 high schools in Laung Tuhup and Barito Tuhup Raya districts within the regency where Maruwai Coal operates.
2. Conducting Merdeka Belajar workshop for 25 middle and high school teachers in Laung Tuhup and Barito Tuhup Raya districts.

Adaro Guru Berkualitas – Penguatan Kapasitas Tenaga Pendidik

Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para guru agar dapat menyuguhkan kegiatan pembelajaran yang kondusif dan efisien sehingga para siswa mencapai hasil belajar yang lebih memuaskan. Metode yang digunakan dinamakan Merdeka Belajar. Kegiatan ini disinergikan dengan program sekolah penggerak oleh Pemerintah, yang menggunakan metode yang sama.

Tahap-tahap kegiatan ini meliputi:

1. Melakukan penilaian awal terhadap kondisi 11 sekolah menengah di Kecamatan Laung Tuhup dan Kecamatan Barito Tuhup Raya yang berada dalam kabupaten tempat Maruwai Coal beroperasi.
2. Mengadakan workshop Merdeka Belajar bagi 25 guru SMP dan SMA di Kecamatan Laung Tuhup dan Barito Tuhup Raya.

3. Benchmarking with Merdeka Belajar schools under Yayasan Guru Belajar (YGB) mentoring in Bandung (SMP Prawira), participated by six teachers.

As the outcomes of this program, five mentored teachers from Murung Raya were selected to be a speaker in a national-level forum of Temu Pendidik Nusantara organized by Yayasan Guru Belajar (YGB) – Jakarta.

3. Melakukan benchmarking dengan sekolah Merdeka Belajar dampingan Yayasan Guru Belajar (YGB) di Bandung (SMP Prawira), yang diikuti oleh enam orang peserta.

Sebagai hasil program ini, lima guru dampingan asal Murung Raya dipilih menjadi pembicara nasional di acara Temu Pendidik Nusantara yang diselenggarakan oleh Yayasan Guru Belajar (YGB) – Jakarta.





Adaro PAUD Berkarakter

This program was designed to develop good moral character from early age through character-based holistic education so that students of early childhood education (locally: PAUD) will grow to be personalities of noble character. Maruwai Coal has been carrying out this program since 2021 in Murung Raya, the regency where it operates. For 2022, this program consisted of capacity building training for teachers, participated by 72 teachers of 27 PAUDs/kindergartens in Murung Raya. Under this program, AMI also supported capacity building for seven core PAUDs and started to induce three additional PAUDs/kindergartens.

To ensure optimum results, the company also organized discussions on child parenting, which was attended by 381 parents of the students of mentored PAUDs/kindergartens.

Adaro PAUD Berkarakter

Program ini dirancang untuk mengembangkan pribadi yang baik dari usia dini melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) agar siswa-siswa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) tumbuh menjadi insan berkarakter mulia. Maruwai Coal telah menjalankan program ini sejak tahun 2021 di Murung Raya, kabupaten yang menjadi lokasi operasionalnya. Untuk tahun 2022, program ini meliputi pelatihan peningkatan kapasitas guru, yang diikuti oleh 72 guru dari 27 PAUD/TK di Murung Raya. Selain itu, di bawah program ini, AMI juga mendukung peningkatan kapasitas tujuh PAUD inti dan mulai melakukan pengimbasan di tiga PAUD/TK.

Untuk memaksimalkan hasil program ini, perusahaan juga menyelenggarakan diskusi-diskusi edukasi parenting (mendidik anak), yang diikuti oleh 381 orang tua murid PAUD/TK binaan.



ADARO IGNITES WELFARE

Adaro Ignites Welfare is a program to develop the economic potentials and skills of the local people to empower them in the economic aspect. As much as possible, the activities are designed to utilize the locally available natural resources and local people's potentials.

Adaro Prosperous Farmers – Integrated Farming Program

The villages in the close proximity to Maruwai Coal's operational locations, such as Batu Tojah, Tumbang Bauh, Tumbang Baloi, and Hingan Tokung, has agricultural potentials that can be developed to improve the local economy. In 2022, the company coached the village-owned enterprise of each village by collaborating with IPB University under the Matching Fund program of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. Under this collaboration, the farmers organized by the enterprises were given training on integrated farming by employing the technology developed by IPB's lecturers and students.

1. **Developing nilam plant in Batu Tojah village**

   Nilam (Pogostemon cablin benth) is often used by extracting the leaves for making perfume, essential oil, or cosmetics. Despite its high economic value, nilam cultivation is still limited on Kalimantan, even in Indonesia. Batu Tojah village is suitable for cultivating nilam, because this plant can grow well here, so nilam trees have great economic potentials for the village.

   For support and coaching for Batu Batuah village-owned enterprise of Batu Tojah village, the company collaborated with IPB University to improve nilam cultivation and essential production processes to ensure desired output quality. The company also

ADARO NYALAKAN SEJAHTERA

Adaro Nyalakan Sejahtera merupakan program untuk mengembangkan potensi ekonomi dan meningkatkan keterampilan masyarakat setempat demi memberdayakan mereka secara ekonomi. Sedapat mungkin, kegiatan dirancang untuk memanfaatkan sumber daya alam dan potensi SDM yang ada.

Adaro Tani Sejahtera – Program Integrated Farming

Desa-desa yang terdekat dengan wilayah operasi Maruwai Coal, misalnya Batu Tojah, Tumbang Bauh, Tumbang Baloi, dan Hingan Tokung, memiliki potensi pertanian yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi setempat. Pada tahun 2022, perusahaan memberikan pendampingan kepada BUM desa masing-masing dengan berkolaborasi dengan IPB di bawah Program Matching Fund Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Di bawah kolaborasi ini, para petani yang dikoordinasikan BUM desa diberikan pelatihan mengenai pertanian terpadu dengan menggunakan teknologi yang dikembangkan oleh para dosen dan mahasiswa IPB.

1. **Pengembangan usaha perkebunan nilam di desa Batu Tojah**

   Tanaman nilam banyak dimanfaatkan dengan mengekstraksi daunnya untuk diolah menjadi parfum, minyak atsiri, atau kosmetik. Walaupun bernilai ekonomi yang tinggi, budidaya nilam di Kalimantan, bahkan di Indonesia, masih terbatas. Desa Batu Tojah cocok untuk budidayakan pohon nilam karena tanaman ini dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di sana, sehingga pohon nilam memiliki potensi ekonomi bagi desa ini.

   Untuk dukungan dan pendampingan BUM desa Batu Batuah di desa Batu Tojah, perusahaan berkolaborasi dengan IPB dalam upaya meningkatkan proses budidaya tanaman nilam dan produksi minyak atsiri agar kualitasnya sesuai dengan target produksi. Perusahaan juga

funded the infrastructure of nilam drying house of 250 m2, which can accommodate 9 tons of fresh nilam per week, and help the marketing efforts by connecting and bringing in essential oil exporters.

menyumbangkan infrastruktur berupa rumah pengeringan nilam berukuran 250 m2 dengan daya tampung 9 ton hasil panen nilam segar per minggu, dan membantu proses pemasaranan dengan menghubungkan dan memperkenalkan BUM desa dengan eksportir minyak atsiri.

2. **Coaching for stingless bee farming in Hingan Tokung village**

   This activity aims to enhance the knowledge and skills of the farmer groups for stingless bee farming, on a village-owned land of 6 ha, which had been granted to the village-owned enterprise to be developed for ecotourism. Maruwai Coal supports stingless bee farming in Hingan Tokung by providing 64 stingless bee colonies for species of Heterotrigona itama, Geniotrigona thoracica and Lophotrigona canifrons, and supporting facilities such as colony shading house, flower seedlings and honey packaging.

   Bolum Boju village-owned enterprise in Hingan Tokung, with the coaching of Maruwai Coal and IPB, has successfully produced stingless bee honey and used it to produce lip serum with good and attractive packaging. Bolum Boju village enterprise was also educated on how to promote and market the product to optimize sales.

2. **Pendampingan budidaya madu kelulut di desa Hingan Tokung**

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok tani dalam budidaya lebah madu kelulut, yang dilaksanakan pada lahan tanah desa seluas 6 ha yang telah dihibahkan kepada BUMDes untuk dijadikan kawasan ekowisata. Maruwai Coal mendukung budidaya lebah madu kelulut di desa Hingan Tokung dengan menyediakan 64 koloni lebah kelulut, untuk jenis-jenis Heterotrigona itama, Geniotrigona thoracica maupun Lophotrigona canifrons, beserta sarana dan prasarana pendukung seperti rumah peneduh koloni, bibit bunga, dan kemasan madu kelulut.

   BUM desa Bolum Boju di desa Hingan Tokung, dengan pendampingan Maruwai Coal dan IPB, telah menghasilkan madu kelulut dan menggunakannya untuk memproduksi lip serum dengan pengemasan yang baik dan menarik. BUM desa Bolum Boju juga telah dibekali dengan pengetahuan tentang promosi dan pemasaran produk untuk mengoptimalkan penjualannya.

3. **Coaching for layer duck farming in Tumbang Bauh Village**

   This activity aims to enhance the knowledge and skills of Anto Sama Farmers Group and Anto Sama village-owned enterprise for layer duck business. Maruwai Coal donated 700 ducklings, animal feeds for duck aged 1-56 days, duck pens, duck medicines and disinfectant. With the coaching of Maruwai Coal and IPB University, this village enterprise was able to produce duck eggs for Rp630.000/day sales.

3. **Pendampingan peternakan itik petelur di Desa Tumbang Bauh**

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Tani & Ternak Anto Sama dan BUM desa Anto Sama untuk usaha ternak itik petelur. Bantuan Maruwai Coal diberikan dalam bentuk 700 ekor bibit itik, pakan ternak pabrikan untuk usia 1-56 hari, fasilitas kandang itik, obat-obatan itik serta desinfektan. Dengan pendampingan dari Maruwai Coal dan IPB, BUM desa ini telah memproduksi telur itik dengan omset Rp630.000/hari.

4. **Revitalizing Baloi Coffee Plantation in Tumbang Baloi Village**

   Tumbang Baloi village has a coffee plantation that can still be further developed to optimize production volume and quality. In 2022, the company supported the extensification of the plantation revitalization and introduced coffee drying and processing technology to the coffee farmers. Under collaboration with IPB University, Maruwai Coal coached the farmers' groups under Baloi Desa Mandiri village-owned enterprise to revitalize a coffee plantation of 20 ha by applying coffee growing and maintenance method invented by IPB's lecturers and students. In the coaching program, the farmers were also educated on post harvest technology, diversification, and product packaging and promotion.

4. **Revitalisasi Kebun Kopi Baloi di Desa Tumbang Baloi**

   Desa Tumbang Baloi memiliki perkebunan kopi yang masih dapat dikembangkan untuk mengoptimalkan volume dan kualitas produknya. Pada tahun 2022, perusahaan mendukung ekstensifikasi peremajaan kebun kopi dan pengenalan teknologi pengeringan dan pengolahan kopi kepada para petani kopi. Melalui kolaborasi dengan IPB, Maruwai Coal memberikan pendampingan kepada kelompok tani dalam naungan BUM desa Baloi Usaha Mandiri untuk revitalisasi kebun kopi seluas 20 ha dengan metode penanaman dan pemeliharaan tanaman kopi yang dibuat oleh dosen dan mahasiswa IPB. Dalam pendampingan ini, para petani juga dibekali pengetahuan tentang teknologi pasca panen, diversifikasi, pengemasan dan promosi pemasaran produk.

Adaro Bangun Sejahtera – supporting the maintenance of Merdeka bridge in Purukcahu

Jembatan Merdeka is a bridge built in 2005 as an access to Puruk Cahu, the capital of Murung Raya regency, which is important to support the economic and social activities of the local people. Over time, the bridge has been worn out and in need of maintenance for people to use it comfortably. In 2022, Maruwai Coal funded the revitalization of this bridge, which consisted of painting, minor repair and lighting to add decorative attraction to this bridge, which has become the gate and icon of Murung Raya regency. This project was completed in October 2022 and has been officiated by the Regent of Murung Raya.

Adaro Bangun Sejahtera – bantuan pemeliharaan Jembatan Merdeka Purukcahu

Jembatan Merdeka adalah jembatan yang dibangun pada tahun 2005 sebagai akses menuju Puruk Cahu, ibukota Kabupaten Murung Raya, yang berperan penting dalam menunjang kegiatan ekonomi maupun sosial masyarakat di sana. Dengan berjalannya waktu, jembatan ini mulai usang dan memerlukan pemeliharaan untuk tetap dapat dipakai dengan nyaman. Pada tahun 2022, Maruwai Coal mendanai peremajaan jembatan ini dengan pengecatan, perbaikan minor dan pemasangan lampu untuk menambah keindahan jembatan ini, yang telah menjadi pintu masuk sekaligus ikon kebanggaan Kabupaten Murung Raya. Proyek ini rampung pada bulan Oktober 2022 dan telah diresmikan kembali oleh Bupati Murung Raya.



ADARO IGNITES WELLBEING

Adaro Ignites Wellbeing focuses on improving the health access and health awareness for the local people. Through this, Adaro also supports the government in enhancing public health in Indonesia.

STUNTING REDUCTION ACCELERATION PROGRAM

Murung Raya regency has stunting prevalence of 31.89 percent according to the result of Indonesian Nutritional Status Survey 2021. The government has set the target to reduce stunting for the national and for Murung Raya regency to 14% and 17.26%, respectively, in 2024. In 2022, the company supported this government program by performing several activities in collaboration with the local health agency, public health center (puskesmas) and integrated health posts (posyandu). The company's initiatives to accelerate stunting reduction in 2022 consisted of:

1. Health promulgation at 33 posyandu under mentoring from 26 villages within Laung Tuhup, Barito Tuhup Raya, and Uut Murung districts, attended by 1,682 people;

ADARO NYALAKAN RAGA

Adaro Nyalakan Raga berfokus pada peningkatan akses dan kesadaran kesehatan bagi masyarakat setempat. Melalui program ini, Adaro juga mendukung pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia.

PROGRAM PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING*

Kabupaten Murung Raya memiliki prevalensi *stunting* 31,89 persen menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021. Pemerintah menargetkan penurunan stunting di tingkat nasional dan kabupaten Murung Raya masing-masing sampai 14% dan 17,26% pada tahun 2024. Pada tahun 2022, perusahaan mendukung program pemerintah ini dengan beberapa kegiatan yang dilakukan di bawah kerja sama dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Posyandu setempat. Kegiatan perusahaan untuk mempercepat penurunan stunting pada tahun 2022 meliputi:

1. penyuluhan kesehatan di 33 posyandu binaan dari 26 desa yang berada di Kecamatan Laung Tuhup, Kecamatan Barito Tuhup Raya, dan Kecamatan Uut Murung, yang dihadiri 1.682 orang;

2. Training for 84 stunting facilitators consisting of healthcare workers and officers of the mentored posyandu;
3. Provision of supplementary feeding at 33 mentored posyandu;
4. Nutritional status survey on 1,734 children under five years old and 267 pregnant ladies / mothers of children younger than five years old who attended pregnancy classes / classes for mothers of children younger than five years old; and
5. monitoring and evaluation on stunted children under five years old and pregnant ladies with chronic energy deficiency in 16 villages.

2. pelatihan 84 fasilitator *stunting* yang meliputi tenaga kesehatan dan kader posyandu binaan;
3. pemberian makanan tambahan di 33 posyandu binaan;
4. survei status gizi 1.734 balita di posyandu dan 267 ibu hamil / ibu balita yang mengikuti Kelas Ibu Hamil/Ibu Balita; dan
5. monitoring dan evaluasi terhadap balita *stunting* dan ibu hamil kekurangan energi kronis (KEK) di 16 desa.





ADARO IGNITES CULTURE

Maruwai Coal operates in a region with villages where local people are still devoted to the values of religions and beliefs, so the religious activities have been integral to the social life. Religious centers have become the center of social activities where villagers interact and conduct social and cultural activities together. The company supports them with the infrastructure so that the facilities can provide comfortable venue for religious activities and for strengthening the solidarity among them, which are both important for keeping the local culture and tradition.

Adaro Bangun Budaya – support for religious buildings' facilities and renovation

In 2022, Maruwai Coal funded the building and repair of religious centers to support religious activities in the target villages, in addition to build good relationship with the local religious leaders and community leaders. The fund was granted to 11 religious houses in Laung Tuhup district, including for church renovation in Kohong village and mosque renovation in Muara Tuhup village.

ADARO NYALAKAN BUDAYA

Maruwai Coal beroperasi di wilayah dengan desa-desa yang menjunjung tinggi nilai agama dan keyakinan, sehingga kegiatan keagamaan telah menyatu ke dalam kehidupan sosial. Rumah ibadah telah menjadi pusat kehidupan sosial tempat para anggota masyarakat berinteraksi dan melakukan kegiatan sosial dan budaya bersama-sama. Perusahaan memberikan dukungan sarana dan prasarana agar fasilitas yang ada menyediakan kenyamanan dalam aktivitas beribadah serta mempererat hubungan di antara mereka, yang merupakan hal penting bagi pelestarian adat dan tradisi setempat.

Adaro Bangun Budaya – bantuan sarana prasarana dan renovasi rumah ibadah

Pada tahun 2022, Maruwai Coal menyumbangkan pendanaan untuk membangun dan merenovasi sarana dan prasarana rumah ibadah untuk mendukung kegiatan ibadah di desa-desa sasaran, sekaligus menjalin hubungan baik dengan para tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat. Bantuan diberikan kepada 11 rumah ibadah di kecamatan Laung Tuhup, bantuan renovasi Gereja di Desa Kohong, dan bantuan renovasi Mesjid di Kelurahan Muara Tuhup.





Adaro Bina Komunitas – Karyawan Mengajar

In 2022, several Maruwai Coal's employees educated the students of mentored schools in Laung Tuhup and Batura districts on safety driving and hygienic and healthy lifestyle. The activity was participated by 476 students from eight schools, and aimed to build health and safety awareness among them, which they will induce it to the people in their circle.

ADARO IGNITES LIFE

Programs under Adaro Ignites Life are aimed at minimizing environmental impacts on the communities surrounding the operational areas by raising awareness among the people and encouraging them to be the agents of environmental conservation.

Adaro Flona Lestari – domestic waste treatment

This activity involves managing the domestic waste out of food remains at Maruwai Coal's employee canteen to be used for layer ducks' feeds. The benefit of this activity is reducing the volume of domestic waste delivered to the final disposal area and converting waste into a product with economic value. By collaborating with IPB University, the company provides coaching and training for layer ducks farmers under Anto Sama village-owned enterprise in Tumbang Bauh village on how to treat domestic waste to produce black soldier fly (BSF) maggots, which can be added to layer ducks' feeds. Currently, the farmers have produced dried BSF maggots of 5kg / cycle.

Adaro Bina Komunitas – Karyawan Mengajar

Pada tahun 2022, beberapa karyawan Maruwai Coal mengedukasi para pelajar di sekolah-sekolah dampingan di Kec. Laung Tuhup dan Kec. Batura mengenai keamanan berkendara dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Kegiatan ini diikuti oleh 476 siswa dari delapan sekolah untuk menumbuhkan kesadaran keselamatan dan kesehatan pada mereka, yang kemudian akan ditularkan kepada orang-orang di lingkungan mereka.

ADARO NYALAKAN LESTARI

Program-program Adaro Nyalakan Lestari ditujukan untuk meminimalkan dampak lingkungan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasi dengan meningkatkan kesadaran dan memotivasi masyarakat untuk menjadi agen-agen pelestarian lingkungan.

Adaro Flona Lestari – pengolahan limbah domestik

Kegiatan ini meliputi pengolahan limbah domestik dari sisa makanan di kantin Maruwai Coal untuk dimanfaatkan sebagai campuran pakan ternak itik petelur. Manfaat dari kegiatan ini adalah mengurangi limbah domestik yang dikirimkan ke tempat pembuangan akhir sekaligus mengubah sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi. Di bawah kolaborasi dengan IPB, perusahaan memberikan pendampingan dan pelatihan kepada kelompok peternak itik di bawah BUM desa Anto Sama di desa Tumbang Bauh mengenai pengolahan limbah domestik untuk menghasilkan belatung (maggot) black soldier fly (BSF), yang kemudian digunakan sebagai campuran pakan itik petelur. Saat ini, para peternak telah dapat menghasilkan maggot BSF kering sebanyak 5kg / siklus.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan





Health, Safety And Environment

Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Lingkungan Hidup

adaro MINERALS

Health, Safety And Environment
Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Serta Lingkungan Hidup

DISCLOSURES OF MATERIAL MANAGEMENT TOPIC [3-3]

AMI is building a metallurgical coal mining business from its operational area in Central Kalimantan and East Kalimantan, while also preparing to start its aluminum smelter business in North Kalimantan. Within its operations, AMI strives to deliver the utmost efforts to manage the Health, Safety, and Environment (HSE).

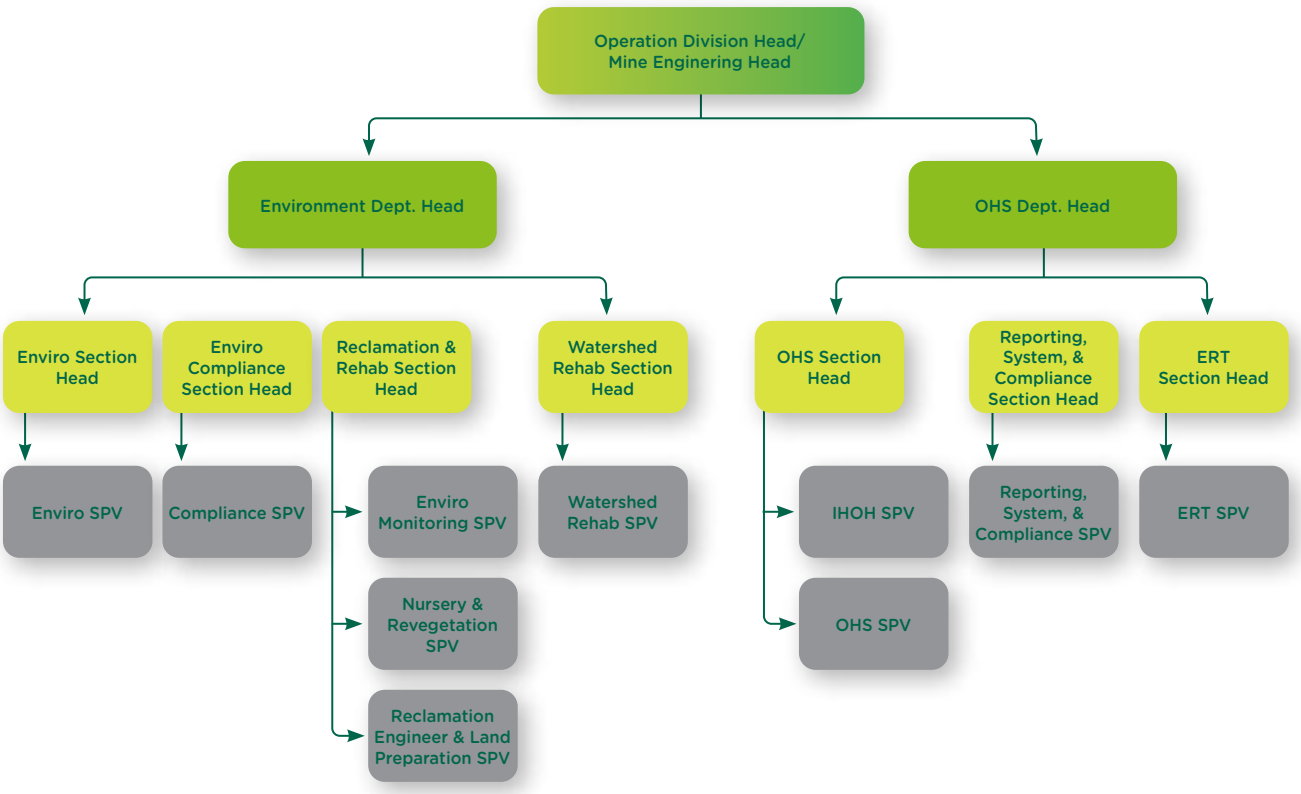
We adopt the standards, guidelines and regulations imposed by the Adaro Group and external regulators, to keep the business sustainable and to comply with the good mining practices (GMP) principles. Currently, AMI's HSE management is performed mainly by Maruwai Coal, its operating subsidiary. Maruwai Coal has developed an HSE organization, which will also be set up for other AMI's subsidiaries when they begin to operate. [2-24, 403-1, 403-8, F.1]

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk (AMI) sedang mengoperasikan bisnis pertambangan batu bara metalurgi dari area operasional di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur di samping mempersiapkan bisnis smelter alumunium di Kalimantan Utara. Dalam operasinya, AMI berupaya mengelola aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja Serta Lingkungan Hidup (K3LH).

Kami mengadopsi standar K3LH dengan sebaik-baiknya yang berpedoman pada peraturan yang berlaku di Grup Adaro maupun dari regulator eksternal demi menjaga kelangsungan bisnis dan sebagai bagian kepatuhan terhadap kaidah praktik penambangan yang baik (*good mining practices* – GMP). Saat ini, implementasi K3LH terutama dilakukan oleh Maruwai Coal, perusahaan anak AMI yang telah mulai beroperasi. Maruwai Coal telah membentuk organisasi K3LH, yang juga akan dibentuk di perusahaan anak AMI lainnya ketika telah mulai beroperasi. [2-24, 403-1, 403-8, F.1]

HSE ORGANIZATION
Organisasi HSE



ROLES AND RESPONSIBILITIES

Maruwai Coal's HSE Division has six key roles and responsibilities:

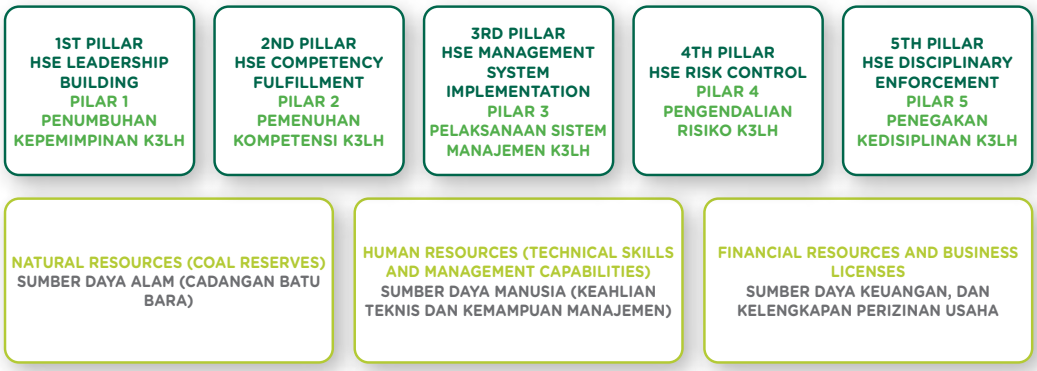
1. to comply with all applicable HSE regulatory requirements and HSE policies, standards, and guidelines imposed by Adaro Energy Indonesia's HSE & Risk Management Division
2. to effectively develop HSE competencies to support the achievement of the company's goals and objectives
3. to develop sustainable HSE management programs for the company's performance to achieve its goals and objectives
4. to develop HSE management programs based on main OHS risks and key environmental impacts
5. to oversee and mentor all contractors for consistently improved HSE performance
6. to formulate and implement the continuous improvement program

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Divisi HSE Maruwai Coal mempunyai enam tugas dan tanggung jawab.

1. mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan K3LH yang berlaku dan kebijakan, standar dan pedoman teknis yang diterbitkan Divisi HSE & Risk Management AEI
2. mengembangkan kompetensi secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan
3. mengembangkan program pengelolaan K3LH secara berkelanjutan agar kinerja perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan
4. menyusun program pengelolaan K3LH berbasiskan risiko K3 utama dan dampak penting lingkungan hidup
5. melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap seluruh mitra kerja sedemikian rupa sehingga kinerja K3LH dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu
6. menyusun dan menjalankan program perbaikan berkelanjutan

FIVE PILLARS OF HSE
Lima Pilar K3LH



STEERING COMMITTEE

AMI's Mining HSE Steering Committee was established to carry out these roles and responsibilities:

1. Identify, determine and endorse mining safety and environmental objectives, goals, and programs;
2. Ensure the monitoring and implementation for achieving the mining safety and environmental objectives, goals, and programs;
3. Ensure the issuance of mining safety and environmental policies, standards and procedures;
4. Ensure that mining safety and environmental audits are conducted on a regular basis;

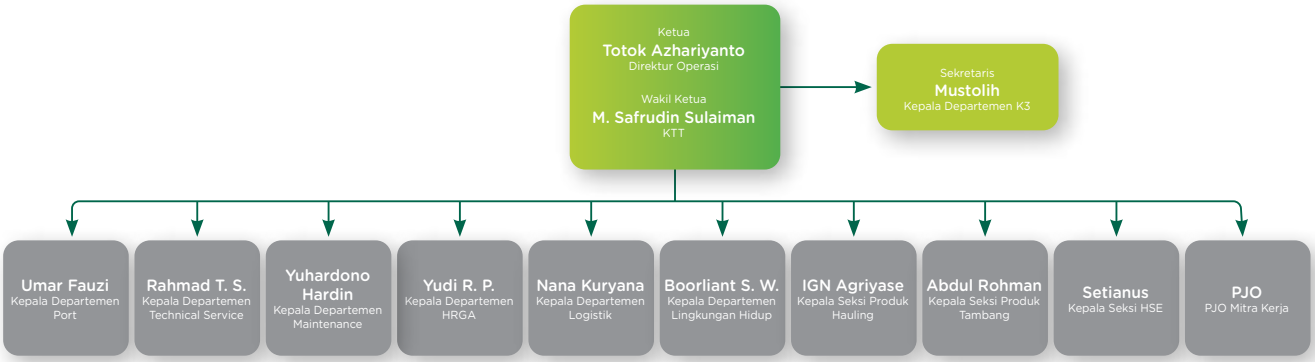
KOMITE KESELAMATAN PERTAMBANGAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Peran dan tanggung jawab Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup AMI untuk Maruwai Coal adalah:

1. Mengidentifikasi, menetapkan, dan mengesahkan tujuan, sasaran, dan program keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup;
2. Memastikan pemantauan dan pelaksanaan untuk pencapaian tujuan, sasaran, dan program keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup;
3. Memastikan diterbitkannya kebijakan, standar, dan prosedur keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup;
4. Memastikan terselenggaranya audit keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup secara berkala;

5. Ensure the management review on the application of Directorate General of Minerals and Coal's mining safety management system, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, SMK3 Adaro, and SMLH Adaro at least once a year based on the organizational hierarchy; and
6. Discuss issues and create programs for preventing mining safety and environmental problems that may lead to unsafe condition and behavior, near miss, dangerous occurrence, LTI, incident due to occupational illness, occupational illness, epidemic, and environmental contamination.

5. Memastikan terlaksananya tinjauan manajemen terhadap penerapan SMKP minerba, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, SMK3 Adaro, dan SMLH Adaro paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan jenjang dalam struktur organisasi; dan
6. Membahas masalah-masalah dan membuat program pencegahan masalah keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup yang dapat mengakibatkan, antara lain terjadinya kondisi dan tindakan tidak aman, nyaris/hampir celaka, kejadian berbahaya, kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya hari kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja, penyakit akibat kerja, wabah penyakit, dan pencemaran lingkungan hidup.



GOALS AND OBJECTIVES
Tujuan dan Sasaran

AMI adopts HSE targets and objectives of AEI's HSE to determine its HSE targets and KPIs, to achieve zero accident on the lagging indicators of fatality, LTI (mild and severe), occupational illnesses, first-aid cases, and environmental contamination.
AMI menggunakan target dan sasaran K3LH yang ditetapkan HSE AEI sebagai acuan untuk penetapan target atau KPI K3LH dengan target zero accident (nol kecelakaan) pada lagging indicator yang meliputi fatalitas, LTI (ringan dan berat), penyakit akibat kerja, first-aid case, dan pencemaran lingkungan hidup.

MANAGEMENT STANDARDS AND TECHNICAL GUIDELINES

Maruwai Coal (MC) has obtained ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018. MC and all other subsidiaries have also applied the evaluation of the Mining Safety Management System for minerals and coal. In addition, AMI's subsidiaries also apply the Adaro Group's guidelines such as Adaro OHS Management Standard and Adaro Environmental Management Standard as well as HSE technical guidelines.

The Adaro Group's management standards that have been adopted are:
1. Adaro Quality Management Standard
2. Adaro OHS Management Standard
3. Adaro Environmental Management Standard
4. Adaro Energy Management Standard

STANDAR MANAJEMEN DAN PANDUAN TEKNIS

Maruwai Coal (MC) telah tersertifikasi Standar Manajemen ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018. MC dan semua perusahaan anak AMI lainnya telah menerapkan penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) mineral dan batu bara. Perusahaan anak dalam Group AMI juga menerapkan panduan Grup Adaro seperti Standar Manajemen K3 Adaro dan Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro serta Pedoman Teknis K3 dan Lingkungan Hidup sebagai acuan.

Standar manajemen Grup Adaro yang menjadi rujukan adalah sebagai berikut:
1. Standar Manajemen Mutu Adaro
2. Standar Manajemen K3 Adaro
3. Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro
4. Standar Manajemen Energi Adaro

The Adaro Group's technical guidelines that have also been adopted are:

Pedoman Teknis Grup Adaro yang menjadi rujukan pengelolaan K3LH sebagai berikut:

For occupational safety:
Keselamatan kerja

1. Technical Guideline for HSE Contractor Management
   Pedoman Teknis Pengelolaan K3LH Kontraktor
2. Technical Guideline for Incident Reporting and Investigation
   Pedoman Teknis Pelaporan dan Investigasi Insiden
3. Technical Guideline for SAP (Safety Accountability Program)
   Pedoman Teknis SAP (Safety Accountability Program)
4. Technical Guideline for OHS Risk Management
   Pedoman Teknis Manajemen Risiko K3
5. Technical Guideline for OHS in Confined Rooms
   Pedoman Teknis K3 Pada Ruang Terbatas
6. Technical Guideline for PPE (Personal Protective Equipment)
   Pedoman Teknis APD (Alat Pelindung Diri)
7. Technical Guideline for Working at Height OHS
   Pedoman Teknis K3 di Ketinggian
8. Technical Guideline for Working near Water
   Pedoman Teknis Bekerja Dekat Badan Air
9. Technical Guideline for Fire Risk Assessment
   Pedoman Teknis Fire Risk Assessment
10. Technical Guideline for Major Risk Control
    Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Utama

For industrial hygiene and occupational health (IHOH):
Higiene industri dan kesehatan kerja

1. Technical Guideline for IHOH
   Pedoman Teknis IHOH
2. Technical Guideline for Health Risk Assessment
   Pedoman Teknis Penilaian Risiko Kesehatan
3. Technical Guideline for IHOH Program
   Pedoman Teknis Program IHOH
4. Technical Guideline for Ill-health Management at Workplace
   Pedoman Teknis Pengelolaan Masalah Kesehatan di Tempat Kerja
5. Technical Guideline for Managing Fitness for Work
   Pedoman Teknis Pengelolaan Kebugaran untuk Bekerja
6. Technical Guideline for Medical Emergency Response Plans (MERP)
   Pedoman Teknis Manajemen Kedaruratan Medik (MERP)
7. Technical Guideline for Hearing Conservation Program (HCP)
   Pedoman Teknis Hearing Conservation Program (HCP)
8. Technical Guideline for Respiratory Protection Program (RPP)
   Pedoman Teknis Respiratory Protection Program (RPP)
9. Technical Guideline for IHOH Performance Indicators (Leading & Lagging Indicators)
   Pedoman Teknis Indikator Kinerja IHOH (Leading & Lagging Indicator)
10. Technical Guideline for Food Safety Management Plans
    Pedoman Teknis Food Safety Management Plan
11. Technical Guideline for Working Environment Risk Management
    Pedoman Teknis Pengelolaan Risiko Lingkungan Kerja

For the environment:
Lingkungan hidup

1. Technical Guideline for Water Monitoring
   Pedoman Teknis Pemantauan Air
2. Technical Guideline for Air Quality
   Pedoman Teknis Kualitas Udara
3. Technical Guideline for Hazardous Waste Management
   Pedoman Teknis Pengelolaan Limbah B3
4. Technical Guideline for Hazardous Materials
   Pedoman Teknis Pengelolaan B3
5. Technical Guideline for Biodiversity Monitoring
   Pedoman Teknis Pemantauan Keanekaragaman Hayati
6. Technical Guideline for Wastewater Treatment
   Pedoman Teknis Pengolahan Air Limbah

For energy & green house gas:
Energi dan Gas Rumah Kaca
Technical Guideline for EnPI (Energy Performance Indicator) Formulation and EnB (Energy Baseline) Determination
Pedoman Teknis Penyusunan EnPI (Energy Performance Indicator) dan Penetapan EnB (Energy Baseline)

For HSE competencies:
Kompetensi K3LH
Technical Guideline for HSE Personnel's Competencies at the Adaro Group
Pedoman Teknis Kompetensi Personel K3LH Grup Adaro

INDUSTRIAL HYGIENE AND OCCUPATIONAL HEALTH (IHOH) [F.21]

Trends of leading and lagging indicators in 2022

Since 2021, AMI's IHOH team has been formulating the leading and lagging indicators for measuring the performance of IHOH activities based on the four pillars of health programs at all subsidiaries to prevent occupational illnesses and incidents related to occupational health adopted from its parent company PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI).

Since 2022, AMI's IHOH team has been carrying out monitoring and regular evaluations on the performance of IHOH leading and lagging indicators at Maruwai Coal (MC) and reporting the results monthly. This is part of AMI's initiatives to strengthen the promotive and preventive programs for employees to stay healthy.

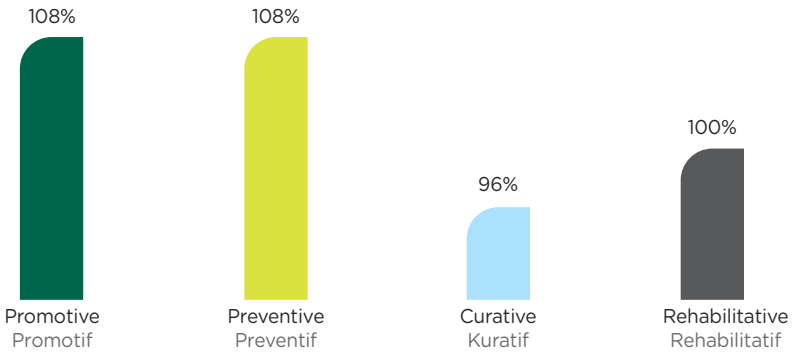
INDUSTRIAL HYGIENE AND OCCUPATIONAL HEALTH (IHOH) [F.21]

Tren *Leading* dan *Lagging Indicator* 2022

Sejak tahun 2021, tim IHOH AMI menyusun indikator leading dan lagging untuk mengukur keberhasilan aktivitas IHOH berbasis 4 pilar program kesehatan di semua perusahaan anak untuk mencegah Penyakit Akibat Kerja (PAK) ataupun kejadian terkait kesehatan kerja yang diadopsi dari perusahaan induknya PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI).

Pada tahun 2022, tim IHOH AEI mulai melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pencapaian indikator *leading* dan *lagging* IHOH di Maruwai Coal (MC) dan melaporkan hasilnya setiap bulan. AMI selalu berupaya meningkatkan program yang bersifat promotif dan preventif agar karyawan selalu sehat.

IHOH LEADING INDICATORS AVERAGE PERFORMANCE
KINERJA RATA-RATA INDIKATOR LEADING IHOH



Lagging indicators

The parameters of lagging indicators are:

1. Fit to Work Ratio, represented by the percentage of manpower who are fit to work based on health examination.
2. CMR – Crude Morbidity Rate, which is the percentage calculated as the number of manpower who are ill due to illnesses of neither occupational accident nor occupational illness divided by the total number of manpower.
3. MFR – Morbidity Frequency Rate, which is the frequency number calculated as the number of workers who are ill due to illnesses of neither occupational accident nor occupational illness divided by the total number of manhours in the month, multiplied with 1,000,000 manhours.
4. SSR – Spell Severity Rate, which is the number representing illness severity based on spell within 1,000,000 manhours, due to illnesses of neither occupational accident nor occupational illnesses.

Lagging indicator

Parameter *lagging indicator* meliputi:

1. RKK – Rasio Kelayakan Kerja, merupakan persentase tenaga kerja yang layak kerja berdasarkan pemeriksaan kesehatan.
2. CMR – *Crude Morbidity Rate*, merupakan persentase yang menunjukkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit tidak termasuk kecelakaan kerja dan juga penyakit akibat kerja (PAK) dibagi jumlah pekerja.
3. MFR – *Morbidity Frequency Rate*, merupakan angka kekerapan yang dihitung sebagai jumlah tenaga kerja yang sakit karena penyakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK) dibagi jumlah jam kerja pada bulan berjalan dikali 1.000.000 jam kerja.
4. SSR – *Spell Severity Rate*, merupakan angka keparahan penyakit berdasarkan spell selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja, yang dikarenakan penyakit yang bukan termasuk kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK).

5. ASR – Absence Severity Rate, which is the number representing illness severity calculated based on the number of lost days due to workers being ill out of illnesses of neither occupational accident nor occupational illness divided by the total number of manhours in the month, multiplied with 1,000,000 manhours.
6. Occupational Illness (OIL), represented by the number of workers who are ill due to occupational illness in the month.

5. ASR – *Absence Severity Rate*, merupakan angka keparahan penyakit yang dihitung berdasarkan jumlah hari hilang akibat pekerja sakit karena penyakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK) dibagi total jam kerja pada bulan berjalan dikali 1.000.000 jam kerja.

6. PAK – Penyakit Akibat Kerja, merupakan angka yang mewakili jumlah tenaga kerja yang sakit akibat pekerjaannya dalam satu bulan.

MC's lagging indicators in 2022
Lagging indicators MC tahun 2022

Company Perusahaan	Indicators Indikator											
	Fit-to-work ratio RKK		CMR		MFR		SSR		ASR		OIL PAK	
	Threshold Batas	Actual Aktual	Threshold Batas	Actual Aktual	Threshold Batas	Actual Aktual	Threshold Batas	Actual Aktual	Threshold Batas	Actual Aktual	Threshold Batas	Actual Aktual
Maruwai Coal	95	87	3	9	194	390	12.2	1.3	1,175	439.5	0	0

PROGRAMS TO IMPROVE IHOH

Hearing Conservation Program (HCP) evaluation report

Hearing Conservation Program (HCP) is implemented at workplace to prevent or handle workers' hearing problems due to noise exposure. HCP was initiated at the Adaro Group in 2020. In 2021, HCP started to be implemented in MC and in 2022, HCP was evaluated based on the five aspects below:

KEGIATAN PENINGKATAN IHOH

Laporan evaluasi *Hearing Conservation Program* (HCP)

Hearing Conservation Program (HCP) diterapkan di lingkungan kerja untuk mencegah atau menangani gangguan pendengaran akibat pajanan kebisingan pada pekerja. HCP mulai dilaksanakan di Grup Adaro pada tahun 2020. Pada tahun 2021, HCP mulai diimplementasikan di Maruwai Coal (MC) dan pada tahun 2022, HCP di MC dievaluasi berdasarkan lima aspek berikut:

HCP Evaluation Aspect
Aspek Evaluasi HCP

Aspect 1: Hazard Identification Aspek 1: Identifikasi Bahaya	Aspect 2: Noise Measurement & Assessment Aspek 2: Pengukuran & Penilaian Kebisingan	Aspect 3: Noise Control Aspek 3: Pengendalian Kebisingan	Aspect 4: Training & Information Aspek 4: Pelatihan & Informasi	Aspect 5: Evaluation Aspek 5: Evaluasi
Determination of Similar Exposure Group (SEG) Penentuan kelompok pekerja dengan paparan bahaya yang sama (Similar Exposure Group – SEG)	Measurement tools and method Alat dan metode pengukuran	Engineering Rekayasa teknik (engineering)	FGD/ workshop/training FGD/ workshop/ pelatihan	Special MCU (audiometry) Pemeriksaan kesehatan khusus (audiometri)
List of noise sources Daftar sumber bising	Measurement at workplace and measurement on personal exposure Pengukuran di lingkungan kerja dan pengukuran paparan personal	Administrative control Pengendalian administratif	Sharing sessions/ campaigns Sharing session/ kampanye	Monitoring on follow-ups Monitoring tindak lanjut

HCP Evaluation Aspect
Aspek Evaluasi HCP

Aspect 1: Hazard Identification **Aspek 1: Identifikasi Bahaya**	**Aspect 2: Noise Measurement & Assessment** **Aspek 2: Pengukuran & Penilaian Kebisingan**	**Aspect 3: Noise Control** **Aspek 3: Pengendalian Kebisingan**	**Aspect 4: Training & Information** **Aspek 4: Pelatihan & Informasi**	**Aspect 5: Evaluation** **Aspek 5: Evaluasi**
List of workers exposed to noise Daftar pekerja terpapar kebisingan	Noise map Peta level kebisingan	PPE (subsidiary distribution data, NRR – noise reduction rate, noise effective exposure, inspection) APD (data distribusi perusahaan anak, Noise Reduction Rate (NRR), paparan efektif kebisingan, inspeksi)	Noise signs Pemasangan tanda adanya bahaya kebisingan	
List of areas with noise Daftar area dengan kebisingan	Noise risk assessment Penilaian risiko kebisingan			

HCP evaluation report shows that MC has conducted HCP by applying the five assessment aspects with measurement based on similar exposure group (SEG), workplace measurement and personal measurement, hierarchy of control implementation, and training and campaigns on noise at workplace. However, the report also indicates areas of improvement, such as the need for information on PPE distribution and inspection and PICA that contains the results of noise measurement.

Laporan evaluasi HCP menunjukkan bahwa MC telah menjalankan HCP dengan menerapkan lima aspek penilaian dengan pengukuran berdasarkan kelompok pekerja dengan paparan bahaya yang sama (SEG), pengukuran lingkungan kerja serta pengukuran personal, melakukan pengendalian sesuai hierarki, menerapkan pelatihan dan melakukan kampanye terkait bising di area kerja serta menganalisa hasil audiometri. Namun, laporan evaluasi juga menunjukkan beberapa hal yang membutuhkan perbaikan, seperti perlu adanya data distribusi dan inspeksi alat pelindung diri (APD) serta PICA yang memuat hasil pengukuran bising.

Respiratory Protection Program (RPP) evaluation report

Respiratory Protection Program (RPP) is implemented at workplace to protect workers from chemical and/or physical dust exposure. RPP was initiated at the Adaro Group in 2020. In 2021, RPP started to be implemented in MC and in 2022, RPP was evaluated based on the five aspects below:

Laporan evaluasi *Respiratory Protection Program* (RPP)

Respiratory Protection Program (RPP) diterapkan di lingkungan kerja untuk mencegah atau menangani gangguan pendengaran akibat pajanan kebisingan pada pekerja. RPP mulai dilaksanakan di Grup Adaro pada tahun 2020. Pada tahun 2021, HCP mulai diimplementasikan di Maruwai Coal (MC) dan pada tahun 2022, RPP di MC dievaluasi berdasarkan lima aspek berikut:

RPP Evaluation Aspects
Aspek Evaluasi Pelaksanaan RPP

Aspect 1: Hazard Identification **Aspek 1: Identifikasi Bahaya**	**Aspect 2: Respiratory Hazard Measurement & Assessment** **Aspek 2: Pengukuran & Penilaian Bahaya Respirasi**	**Aspect 3: Respiratory Hazard Control** **Aspek 3: Pengendalian Bahaya Respirasi**	**Aspect 4: Training & Information** **Aspek 4: Pelatihan & Informasi**	**Aspect 5: Evaluation** **Aspek 5: Evaluasi**
Determination of Similar Exposure Group (SEG) Penentuan kelompok pekerja dengan paparan bahaya yang sama (Similar Exposure Group – SEG)	Measurement tools and method Alat dan metode pengukuran	Engineering Rekayasa teknik (engineering)	FGD/ workshop/training FGD/ workshop/ pelatihan	Special MCU (spirometry) Pemeriksaan kesehatan khusus (spirometri)

RPP Evaluation Aspects
Aspek Evaluasi Pelaksanaan RPP

Aspect 1: Hazard Identification **Aspek 1: Identifikasi Bahaya**	**Aspect 2: Respiratory Hazard Measurement & Assessment** **Aspek 2: Pengukuran & Penilaian Bahaya Respirasi**	**Aspect 3: Respiratory Hazard Control** **Aspek 3: Pengendalian Bahaya Respirasi**	**Aspect 4: Training & Information** **Aspek 4: Pelatihan & Informasi**	**Aspect 5: Evaluation** **Aspek 5: Evaluasi**
List of sources of respiratory hazard Daftar sumber bahaya respirasi	Measurement at workplace and measurement on personal exposure Pengukuran di lingkungan kerja dan pengukuran paparan personal	Administrative control Pengendalian administratif	Sharing sessions/ campaigns Sharing session/ kampanye	Monitoring on follow-ups Monitoring tindak lanjut
List of workers exposed to respiratory hazard Daftar pekerja terpapar bahaya respirasi	Respiratory risk assessment Penilaian Risiko Respirasi	PPE (respirator type, fit testing, and maintenance and keeping of respirator) APD (jenis respirator, fit testing, serta pemeliharaan dan penyimpanan respirator)		
List of areas with respiratory hazard Daftar area dengan bahaya respirasi				

RPP evaluation report shows that most subsidiaries have conducted RPP by applying the five assessment aspects with measurement based on similar exposure group (SEG), workplace measurement and personal measurement, the hierarchy of control implementation training and campaigns/sharing sessions, and monitoring on follow up actions on measurement evaluation outcomes. However, the report also indicates areas of improvement, such as the need to have information on the number of workers exposed to the hazard, type of respirator used, PPE fit testing, and maintenance.

Laporan evaluasi pelaksanaan RPP menunjukkan bahwa MC telah menjalankan RPP dengan menerapkan lima aspek penilaian dengan pengukuran berdasarkan *similar exposure group* (SEG), pengukuran lingkungan kerja serta pengukuran debu personal, melakukan pengendalian sesuai hierarki, menerapkan pelatihan dan kampanye / *sharing session* serta melakukan surveilans kesehatan kerja dan pemeriksaan kesehatan internal. Namun, laporan evaluasi juga menunjukkan beberapa hal yang membutuhkan perbaikan, seperti perlu adanya data jumlah pekerja yang berisiko terpapar bahaya, informasi jenis respirator yang digunakan, pengujian kelayakan serta proses pemeliharaannya.

Evaluation on matrix of Medical Check Up (MCU) parameters

In 2022, AEI's IHOH team evaluated the matrix of MCU parameters, which are classified by the business segments (mining, mining services, land, water and power) and then categorized based on jobs: in the office, on site, housekeeping & pest control/gardener, and food handler. Each job is assigned with different medical parameters, based on the MCU level. MC has adopted the matrix.

Evaluasi matriks parameter pemeriksaan kesehatan (MCU)

Pada tahun 2022, AEI mengevaluasi matriks parameter pemeriksaan kesehatan (MCU), yang diklasifikasikan sesuai segmen bisnis (pertambangan, jasa pertambangan, pertanahan, pengolahan air, dan ketenagalistrikan) dan kemudian dikategorikan berdasarkan jenis pekerjaan: di kantor, lapangan, layanan umum (*housekeeping*) & pengendalian hama/kebun (*gardener*), serta penjamah makanan. Setiap jenis pekerjaan diberikan parameter medis yang berbeda sesuai tahapan MCU yang dijalankan. Matriks ini kemudian diadopsi oleh MC.

Food Safety Management Plan (FMSP)

Food and/or beverage poisoning risk is a major risk for the Adaro Group companies. This risk is also inherent in catering services, because of the potential to reduce productivity of employees who become sick and absent from work. In 2022, the IHOH team issued the Food Safety Management Plan to:

1. provide the standard for catering providers in the operational areas of the Adaro Group on food hygiene
2. prevent failure in catering management which can be risky for health
3. improve the quality of hygiene management since the catering vendors must comply with the requirements
4. reduce risk of food-borne or water-borne diseases and extraordinary incidents that can suspend company operations

FSMP is managed by the risk level approach based on the distance to the nearest medical centers and number of employees. The following table presents AMI's subsidiaries' risk classification and identification.

Food Safety Management Plan (FSMP)

Risiko keracunan makanan dan/atau minuman menjadi salah satu risiko utama bagi perusahaan-perusahaan Grup Adaro. Risiko ini juga terkandung dalam pengadaan jasaboga (*catering*), karena dapat menurunkan produktivitas karyawan yang menjadi sakit dan tidak masuk kerja. Pada tahun 2022, tim IHOH AEI menerbitkan pedoman pengelolaan keselamatan makanan – *Food Safety Management* Plan yang bertujuan untuk:

1. menyediakan standar bagi perusahaan jasa boga atau katering di area kerja AMI untuk pengelolaan higiene makanan
2. menghindari kegagalan dalam mengelola jasaboga yang berisiko terhadap kesehatan
3. meningkatkan kualitas pengelolaan higiene makanan dengan adanya persyaratan yang harus dipenuhi vendor katering
4. menurunkan risiko penyakit akibat kontaminasi makanan (*food-borne*) atau akibat kontaminasi air (*water-borne*) dan kejadian luar biasa (KLB) yang dapat menghentikan operasional perusahaan

FSMP dikelola dengan pendekatan level risiko berdasarkan pertimbangan jarak terhadap fasilitas kesehatan terdekat dan jumlah karyawan. Tabel berikut menjelaskan klasifikasi dan identifikasi risiko oleh perusahaan anak AMI.

FSMP RISK CLASSIFICATION
KLASIFIKASI RISIKO FSMP

Risk Classification **Klasifikasi Risiko**	Criteria **Kriteria**	Performance Indicator **Indikator Kinerja**	Subsidiary **Perusahaan Anak**
High risk Risiko tinggi	Number of employees >100 people and limited access to the nearest medical center Jumlah karyawan >100 orang dan akses terbatas ke faskes terdekat	ISO 22000 certification for catering vendors Sertifikasi ISO 22000 untuk vendor katering	MC
Moderate risk Risiko sedang	Number of employees >100 people and near a medical center Jumlah karyawan >100 orang dan dekat dengan faskes	GMP or HACCP implementation at least by referring to SNI 01-4852-1998 Implementasi GMP atau HACCP minimal mengacu kepada SNI 01-4852-1998	N/A
Low risk Risiko rendah	Number of employees < 100 people and near a medical center Jumlah karyawan <100 orang dan dekat dengan faskes	Comply with the guidelines for food safety management for subsidiaries categorized as low risk Patuh terhadap panduan pengelolaan keselamatan pangan untuk perusahaan anak yang dikategorikan berisiko rendah	N/A

OCCUPATIONAL SAFETY

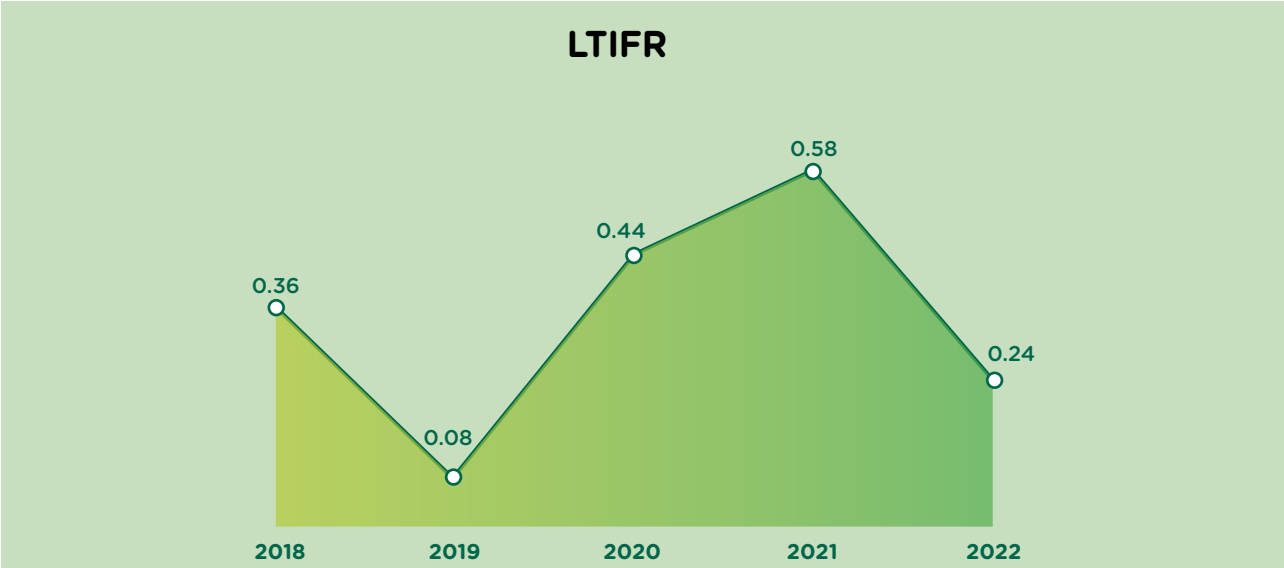
Performance indicators – LTIFR and SR

In 2022, with only two incidents causing LTI, Maruwai Coal recorded LTIFR of 0.24, or slightly better than in 2021, while SR (severity rate) was 7.62, or significantly better than 1,183.88 in 2021.

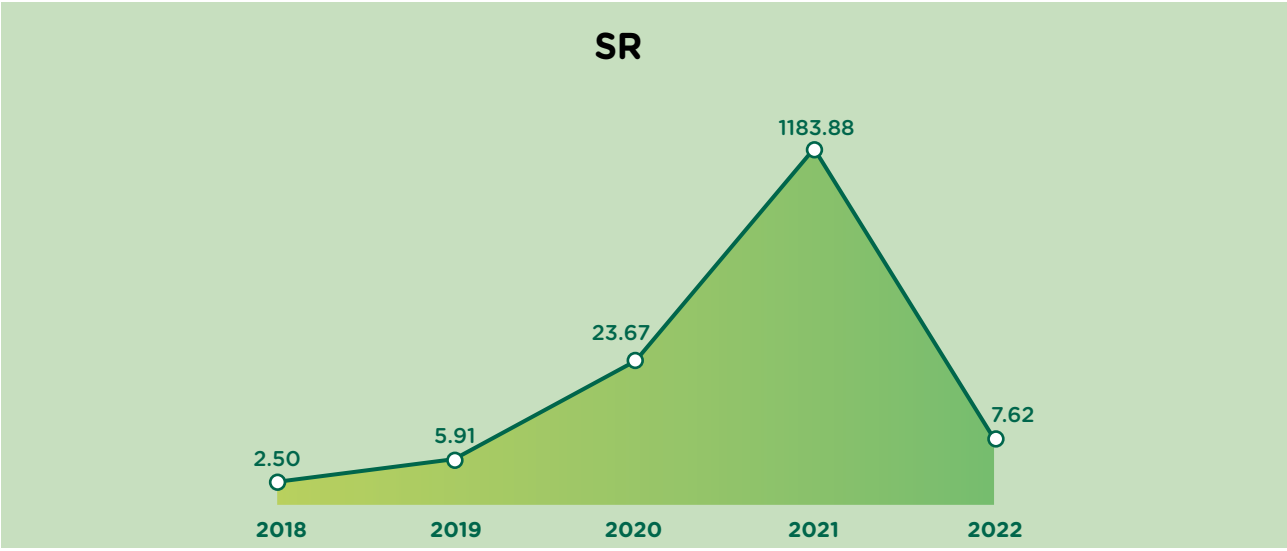
KESELAMATAN KERJA

Indikator kinerja – LTIFR dan SR

Pada tahun 2022, dengan dua insiden yang mengakibatkan LTI, Maruwai Coal mencatat LTIFR tercatat sebesar 0,24, atau sedikit lebih baik daripada tahun 2021, sementara SR (*severity rate*) mencapai 7,62, atau jauh lebih baik daripada 1.183,88 yang dicapai pada tahun 2021.



LTIFR in 2015-2022
LTIFR Tahun 2015-2022



SR in 2015-2022
SR Tahun 2015-2022

ADARO ZERO ACCIDENT MINDSET (AZAM) IMPLEMENTATION AND STRENGTHENING ACTIVITIES IN 2022

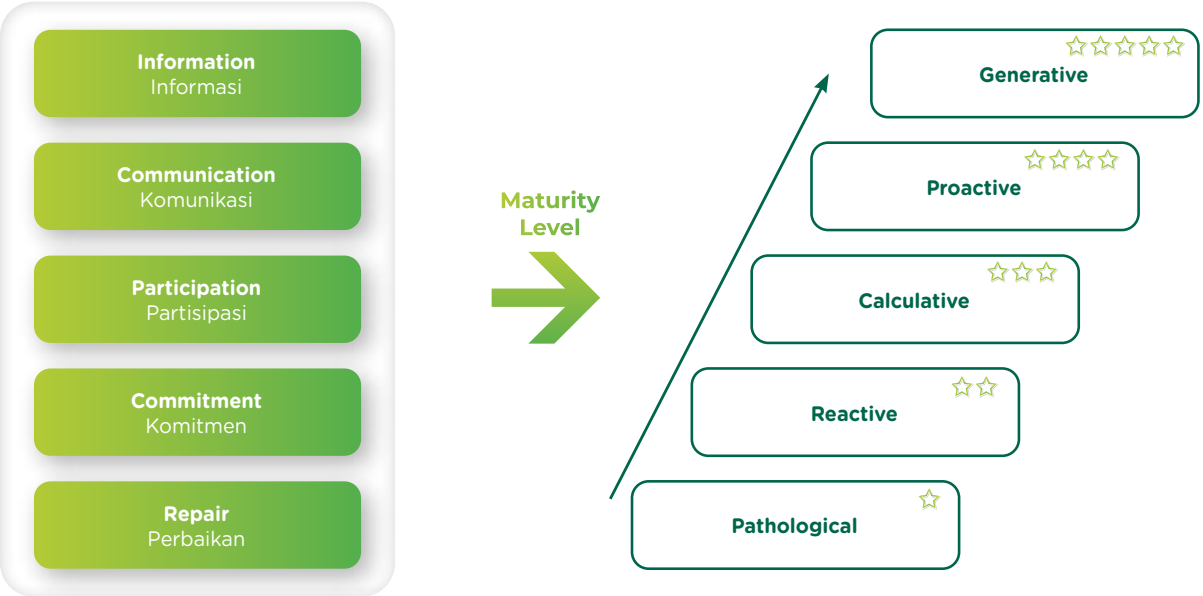
Conducting survey on safety culture

To get the description on the employees' understanding of the occupational safety implementation and to enhance safety culture based on Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), the company conducts a survey to measure AZAM safety culture of each subsidiary once in every three years to identify the best corrective actions. The result shows that Maruwai Coal's safety culture in 2022 was in the "proactive" level.

AKTIVITAS PELAKSANAAN DAN PENGUATAN ADARO ZERO ACCIDENT MINDSET (AZAM) TAHUN 2022

Survei budaya keselamatan

Guna mendapatkan gambaran atas pemahaman karyawan terhadap penerapan keselamatan kerja dan untuk meningkatkan budaya keselamatan berbasiskan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), Maruwai Coal melaksanakan survei untuk mengukur budaya keselamatan setiap perusahaan anak setiap tiga tahun sekali guna menentukan tindakan perbaikan yang tepat. Hasilnya adalah Maruwai Coal saat ini berada pada level *proactive*.

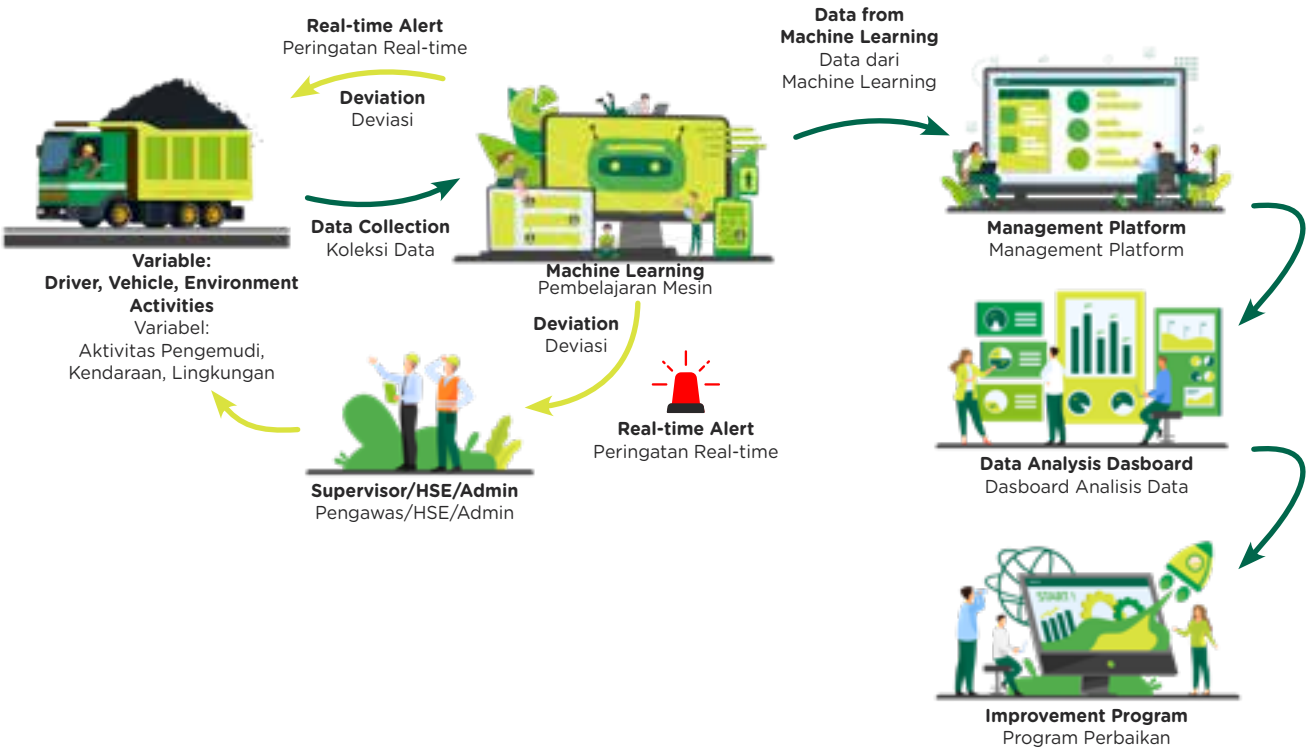


Using monitoring technology on mobile equipment

Technology can be a solution to minimize accidents in mobile equipment operations. The company has installed a driver/operator monitoring system connected with in-dash camera on four-wheeled vehicles and hauling trucks. The company also has a fleet management system for hauling trucks using the Tracksolid application, which operates as a GPS tracking system to monitor the behavior of the units' drivers/operators.

Penggunaan teknologi pemantauan pada kendaraan bergerak

Teknologi dapat menjadi solusi untuk menekan angka kecelakaan pada pengoperasian kendaraan bergerak. Perusahaan telah memasang sistem pemantauan pengemudi/operator yang terkoneksi dengan kamera dashboard di kendaraan roda empat dan truk *hauling*. Selain itu, perusahaan juga memiliki sistem pengaturan armada truk hauling dengan aplikasi Tracksolid, yang beroperasi sebagai sistem tracking GPS untuk mengawasi perilaku pengemudi/operator sarana.



OHS main risk control

OHS main risks refer to the risk that may lead to fatality, serious injury, or occupational illnesses, so effective control is necessary to prevent incidents leading to serious implications. AMI has adopted the Adaro Group's technical guideline for OHS main risk control, which provides guidelines on the procedure to identify, document, and control OHS main risks and ensure that the control actions are continuously implemented and monitored.

OHS main risks are determined with the approval of the officer at the highest position in the operational structure and reviewed annually.

Pengendalian risiko utama K3

Risiko utama K3 adalah risiko yang berpotensi menimbulkan kematian, cedera berat, atau Penyakit Akibat Kerja (PAK), sehingga diperlukan upaya pengendalian yang efektif untuk mencegah terjadinya insiden yang berakibat serius. AMI mengadopsi pedoman teknis pengendalian risiko utama K3 Grup Adaro, yang menyediakan panduan tentang tata cara mengidentifikasi, mendokumentasikan dan mengendalikan risiko utama K3 serta memastikan supaya tindakan pengendalian tersebut diimplementasikan dan dipantau secara terus-menerus.

Risiko utama K3 ditentukan dengan persetujuan dari pimpinan tertinggi pada struktur operasional dan dikaji minimal setahun sekali.



Providing online learning facility through Adaro Learning Management System (ALMS)

This program aims to ensure that HSE personnel at each subsidiary fulfills AEI's minimum standard for HSE competencies. The program consists of self training by each participant, which is subsequently assessed by the assessor. Participants passing the criteria of each component will be given a certificate.

Implementing bow-tie risk analysis

Bow-tie risk analysis is a method to analyze OHS main risks to determine critical control actions effective to prevent serious accidents. Bow-tie implementation is regularly monitored to assess the effectiveness to achieve the zero accident target.

Other OHS programs performed regularly by Adaro Minerals Indonesia

1. Campaigning on AZAM (Adaro Zero Accident Mindset) by placing AZAM posters to remind employees on the zero accident target
2. Genba – this refers to the site inspection by top management so that employees comply with OHS rules by avoiding unsafe condition and behavior
3. Safety Accountability Program (SAP) – consisting of hazard reporting, Job Safety Analysis (JSA), five-minute talks, safety talks, and OHS inspection

Penyediaan fasilitas pembelajaran online melalui Adaro Learning Management System (ALMS)

Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa personel K3LH di setiap perusahaan anak Grup Adaro memenuhi standar minimum grup untuk kompetensi K3LH. Program ini terdiri dari pelatihan mandiri oleh setiap peserta, yang kemudian akan dinilai oleh asesor secara online. Peserta yang dinyatakan memenuhi kriteria kelulusan untuk setiap komponen penilaian akan mendapatkan sertifikat secara online.

Implementasi *bow-tie risk analysis*

Bow-tie risk analysis merupakan metode analisis risiko utama K3 untuk menentukan tindakan pengendalian kritis yang efektif untuk mencegah kecelakaan serius. Implementasi *bow-tie* dipantau secara berkala untuk menilai efektivitasnya dalam mencapai target nihil kecelakaan.

Program K3 lainnya yang telah dilaksanakan secara rutin di Adaro Minerals Indonesia

1. Kampanye penguatan AZAM (Adaro Zero Accident Mindset) dengan memasang poster AZAM untuk mengingatkan karyawan akan target zero accident
2. Genba – inspeksi lapangan oleh manajemen puncak agar para pekerja mematuhi aturan K3 dengan menghindari kondisi dan perilaku tidak aman
3. *Safety Accountability Program* (SAP) – yang terdiri dari pelaporan bahaya, *Job Safety Analysis* (JSA), pembicaraan 5 menit (P5M), safety talk, dan inspeksi K3

4. Visiting the families of MC's operators and mechanics, to raise their OHS awareness and to encourage them to support the operators and mechanics to work safely
5. Personal counseling – consultation by supervisor/ manager for their subordinates to offer opportunities to consult about personal problems affecting performance
6. Campaigning tidy work environment to improve HSE performance through counseling and installation of 5R posters
7. Publishing monthly HSE bulletins containing HSE related news so that the employees keep up with the latest development

4. Kunjungan ke keluarga para operator dan mekanik MC, agar keluarga mereka memiliki kesadaran K3 dan mendukung karyawan agar bekerja dengan aman
5. Konseling pribadi – yang merupakan konsultasi dengan supervisor/manajer untuk anggota tim mereka untuk memberikan kesempatan berkonsultasi mengenai masalah pribadi yang berpengaruh terhadap kinerja
6. Mengkampanyekan lingkungan kerja rapi untuk meningkatkan kinerja K3 dan lingkungan hidup melalui penyuluhan dan pemasangan poster 5R.
7. Menerbitkan Buletin K3LH bulanan yang berisi berita terkait K3LH agar para karyawan mengikuti perkembangan terkini



Emergency Response Team (ERT)

AMI's subsidiary Maruwai Coal has formed an Emergency Response Team (ERT) prepared to handle the emergency situation in the operational area. Also, the team was deployed to help the disaster handling in the national level. The following are several ERT activities in 2022:

Tim Tanggap Darurat (Emergency Response Team – ERT)

Perusahaan anak AMI, yakni, Maruwai Coal, telah memiliki Tim Tanggap Darurat (Emergency Response Team – ERT), yang disiagakan untuk menangani keadaan darurat di wilayah operasional. Selain itu, tim ini juga dikerahkan untuk membantu penanganan bencana nasional. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahun 2022 diuraikan di bawah ini.

Inspection on the safety equipment

Inspeksi peralatan keselamatan









Conducting training for jobs with special authority

In 2022, to prevent and minimize accidents in the operational area, Maruwai Coal's ERT team was assigned for the first time to conduct Training on Special Authority for high-risk jobs, such as working near/on water, working at height, working in a confined space, and working with electrical equipment/log out and tag out. Workers assigned to carry out activities related with Special Authority must attend the training until they are declared "pass" and ready to perform the jobs safely. This activity will be conducted regularly.

Menyelenggarakan pelatihan untuk pekerjaan dengan kewenangan khusus

Pada tahun 2022, untuk mencegah dan menekan angka kecelakaan di wilayah operasional, tim ERT Maruwai Coal pertama kalinya ditugaskan untuk menyelenggarakan pelatihan yang dinamakan Pelatihan Kewenangan Khusus untuk pekerjaan-pekerjaan yang berisiko tinggi, misalnya untuk bekerja di dekat/di atas air, bekerja di ketinggian, bekerja di ruang terbatas dan bekerja dengan perangkat listrik/*log out* dan *tag out*. Pekerja yang ditugaskan untuk aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan bidang kewenangan khusus tersebut wajib mengikuti pelatihan sampai dinyatakan lulus dan siap bekerja dengan aman. Kegiatan ini akan dijadikan program rutin.





ERT drill

To ensure the preparedness in handling an emergency situation, MC conducts ERT drill regularly for various incident scenarios.

ERT Drill

Dalam memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat, Maruwai Coal secara berkala melaksanakan ERT Drill untuk berbagai skenario insiden.





Emergency Preparedness for Cianjur Disaster

To assist the government in handling the victims of an earthquake in Cianjur, West Java on November 21, 2022, MC sent five people consisting of four ERT members and one paramedic to the location. The deployment was under the coordination of the ERT of the Directorate General of Minerals and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources and Regional Disaster Management Agency (BPBD) and among others worked to search for the victims and distribute first-aid kits.

Siaga Bencana Cianjur

Dalam membantu pemerintah dalam menangani korban bencana gempa bumi yang terjadi pada tanggal 21 November 2022 di Cianjur, Jawa barat, Maruwai Coal mengerahkan lima personel yang terdiri dari empat anggota ERT dan satu paramedik ke lokasi bencana. Bantuan ini dilakukan dengan berkordinasi dengan ERT Dirjen Minerba Kementerian ESDM dan BPBD dan di antaranya meliputi pencarian korban dan bantuan P3K.





Participation in Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) & Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC)

In 2022, Maruwai Coal's ERT tim also participated in the following emergency situation handling competitions:

1. The first Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) in Banjarbaru, South Kalimantan on September 7-11, 2022, and won the first rank in Firefighters Competency Test and The Best Team Performance categories.
2. The 19th Indonesia Fire & Rescue Challenge (IFRC) held by PT Bumi Suksesindo in Banyuwangi, East Java on November 13-23, 2023, and won the third rank in Road Accident Rescue and Mass Casualty Rescue category.

Partisipasi pada Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) & Indonesia Fire Rescue Challenge (IFRC)

Pada tahun 2022, tim ERT Maruwai Coal juga mengikuti kompetisi penanganan keadaan darurat berikut:

1. Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) pertama di Banjarbaru, Kalimantan Selatan pada tanggal 7-11 September 2022, dan memenangkan juara pertama untuk kategori Firefighters Competency Test dan The Best Team Performance.
2. Indonesia Fire & Rescue Challenge (IFRC) ke-19 di PT Bumi Suksesindo di Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 13-23 November 2022, dan memenangkan juara ketiga untuk kategori Road Accident Rescue and Mass Casualty Rescue.





Environment
Lingkungan



PERFORMANCE INDICATORS – REGULATORY COMPLIANCE
INDIKATOR KINERJA – KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN

Wastewater treatment [306-1, 306-2, 3064, 306-5, F.4, F.5, F.13, F.14]

The management of main environmental risk at Adaro Minerals Indonesia can be represented by mine wastewater treatment by Maruwai Coal (MC). MC treats wastewater using nine settling ponds and wastewater can only be released to the environment after being treated to ensure fulfillment to the required quality standards. In 2022, MC treated 30,421,437 m3 of mine wastewater.

Wastewater samples taken by MC in 2022 show the fulfillment of the four required parameters (pH, TSS, Fe, and Mn). The following table shows the average concentration of these parameters in the samples:

Pengelolaan air limbah [306-1, 306-2, 3064, 306-5, F.4, F.5, F.13, F.14]

Pengelolaan risiko lingkungan yang utama di Adaro Minerals Indonesia tercermin salah satunya pada pengolahan air limbah tambang di Maruwai Coal (MC). MC mengelola air limbah tambang menggunakan sembilan kolam pengendapan dan air limbah hanya boleh dilepaskan ke lingkungan setelah diolah untuk memastikan pemenuhan persyaratan baku mutu. Pada tahun 2022, MC mengolah 30.421.437 m3 air limbah tambang.

Sampel air buangan yang diambil MC sepanjang tahun 2022 menunjukkan pemenuhan empat parameter yang diwajibkan (pH, TSS, Fe, dan Mn). Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi rata-rata parameter pada sampel tersebut:

Parameter Parameter	**Average Concentration** Konsentrasi Rata-rata	**Standard Limit** Baku Mutu
pH	7.09	6 – 9
TSS	12.52 mg/L	Max 400 mg/L
Fe	0.30 mg/L	Max 7 mg/L
Mn	0.23 mg/L	Max 4 mg/L

Mud treatment is also an important part of environmental management. Generally, mud is treated using dredge pump, truck, and shovel. In 2022, MC treated 23,045 m3 of mine mud.

Air quality handling

MC uses a generator for its operations. The emission must be managed and monitored to maintain it at the safe environmental limit required. MC's generator emission monitoring results in 2022 are presented below:

Pengelolaan lumpur juga merupakan bagian penting pengelolaan lingkungan. Lumpur tambang umumnya dikelola menggunakan *dredge pump*, truck dan *shovel*. Selama tahun 2022, MC mengelola 23.045 m3 lumpur tambang.

Pengelolaan kualitas udara

MC menggunakan genset untuk kegiatan operasionalnya. Emisi genset perlu dikelola dan dipantau untuk mempertahankan emisi pada batas aman lingkungan yang ditetapkan. Hasil pemantauan terhadap emisi genset MC pada tahun 2022 ditampilkan di bawah ini:

Capacity Kapasitas	**Parameter** Parameter	**Average Concentration** Konsentrasi Rata-rata	**Standard Limit** Baku Mutu
501 – 1.000 KW	NOx	400,00 mg/Nm^3	Max. 1.850 mg/Nm^3
	CO	63,00 mg/Nm^3	Max. 77 mg/Nm^3
	Total Particulate	29,00 mg/Nm^3	Max. 95 mg/Nm^3
	SO_2	12,67 mg/Nm^3	Max. 160 mg/Nm^3

Capacity Kapasitas	**Parameter** Parameter	**Average Concentration** Konsentrasi Rata-rata	**Standard Limit** Baku Mutu
1.001 – 3.000 KW	NOx	961,17 mg/Nm^3	Max. 2.300 mg/Nm^3
	CO	101,83 mg/Nm^3	Max. 168 mg/Nm^3
	Total Particulate	15,67 mg/Nm^3	Max. 90 mg/Nm^3
	SO_2	10,00 mg/Nm^3	Max. 150 mg/Nm^3

Reclamation of disturbed land

One of the actions for the commitment to good mining practices is performing reclamation on disturbed land properly. At Maruwai Coal's operations, reclamation is performed along all stages of the mining business to arrange, recover and improve the quality of environment and ecosystem to return it to the original function.

The details of MC's reclamation activities in 2022 are shown below:

Kegiatan reklamasi lahan terganggu

Salah satu bentuk komitmen terhadap kaidah pertambangan yang baik adalah melaksanakan reklamasi lahan terganggu dengan benar. Di operasi Maruwai Coal, reklamasi dilakukan di sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya.

Rincian kegiatan reklamasi MC pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Maruwai Coal's reclamation achievement in 2022
Pencapaian reklamasi Maruwai Coal tahun 2022

Description Uraian	**Unit** Satuan	**Actual** Aktual	**Plan** Rencana	**Percentage** Persentase (%)
Land surface setting Pengaturan permukaan lahan		5.60	4.91	114.05
Soil shoots spreading Penghamparan tanah pucuk	BCM	110,459	49,100	224.96
Control of erosion and water management (drainage maintenance) Pengendalian erosi dan pengelolaan air (pemeliharaan drainase)	m^3	3,314	2,000	165.70
Seedling and nursing Persemaian dan pembibitan	trees pohon	19,508	3,069	635.64
Planting and maintenance Penanaman dan perawatan	trees pohon	6,246	3,069	203.51

Watershed area rehabilitation [303-1, 303-2]

AMI's subsidiaries, i.e Maruwai Coal and Lahai Coal, hold a forest area borrow-to-use permit (IPPKH); thus are required to rehabilitate watersheds to improve the ecosystem inside and outside the operational area. AMI's watershed rehabilitation is performed on 23 blocks, consisting of 19 blocks under Maruwai Coal and 4 blocks under Lahai Coal, with the area to be rehabilitated totaling 6,716 hectares. The success of watershed rehabilitation is very important for the Adaro Group and stakeholders because it can improve the function of the environment, particularly the forest. The plants cultivated in the program can also improve the productivity and welfare of the surrounding communities.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACTIVITIES

Biodiversity management and monitoring [304-2, F.9, F.10]

Environmental impact handling starts from planning, impact mitigation, to monitoring. Currently, AMI is developing the Biodiversity Risk Assessment and Biodiversity Management Plan with the help of Padjajaran University, which is set to be completed in 2023. AMI's biodiversity handling and monitoring are as follows:

1. **Arboreal bridge**
   The company manages biodiversity by mitigating the disturbances or conflicts with the wildlife, such as by installing an arboreal bridge that connects the forest corridors to allow arboreal animals (animals that spend most of their life on the trees), like long-tail monkey (Macaca fascicularis), white-fronted surili (Presbytis frontata), muller's gibbon (Hylobates muelleri), and other small mammals like tree shrew (Tupaiidae and Ptilocercidae) and squirrel (Sciuridae), to cross when they look for food, find another animal for mating, socialize in groups or other daily activities. With the bridge, the traffic of coal hauling road will not be in conflict with the wildlife and risk of accident can be reduced. Installing an arboreal bridge is the company's effort to minimize the impact of operations on biodiversity.

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) [303-1, 303-2]

Perusahaan-perusahaan anak AMI, yakni Maruwai Coal dan Lahai Coal, memiliki Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH), sehingga berkewajiban merehabilitasi DAS untuk perbaikan ekosistem di dalam maupun di luar area operasi. Kegiatan rehabilitasi DAS oleh AMI dilakukan pada 23 blok yang terbagi menjadi 19 blok oleh Maruwai Coal dan 4 blok oleh Lahai Coal dengan total luas lahan yang perlu direhabilitasi sebesar 6.716 hektar. Keberhasilan rehabilitasi DAS sangat penting bagi perusahaan maupun pemangku kepentingan, karena akan meningkatkan fungsi lingkungan hidup, terutama hutan. Tanaman yang ditumbuhkan dalam program rehabilitasi DAS dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan warga sekitar lokasi DAS.

KEGIATAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati [304-2, F.9, F.10]

Pengelolaan dampak lingkungan dimulai dengan membuat perencanaan, meminimalkan dampak, hingga monitoring. Saat ini AMI sedang menyusun *Biodiversity Risk Assessment* dan *Biodiversity Management Plan* dengan dibantu Universitas Padjadjaran, yang akan rampung pada tahun 2023. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan kehati oleh AMI dijelaskan di bawah ini:

1. **Jembatan arboreal**
   AMI mengelola kehati dengan memitigasi gangguan atau konflik dengan satwa liar, misalnya dengan memasang jembatan arboreal yang menghubungkan koridor-koridor hutan sehingga satwa arboreal (yang sebagian besar hidupnya berada di atas pohon), seperti monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), lutung dahi putih (*Presbytis frontata*), owa kalawat (*Hylobates muelleri*), maupun mamalia kecil lainnya seperti tupai (*Tupaiidae* dan *Ptilocercidae*) maupun bajing (*Sciuridae*), dapat melintas untuk mencari makan, kawin, bersosialisasi antar kelompok, maupun aktivitas harian lainnya. Dengan adanya jembatan ini, lalu lintas di jalur angkutan batu bara tidak berkonflik dengan kehidupan satwa dan risiko kecelakaan dapat diturunkan. Pemasangan jembatan arboreal adalah upaya perusahaan dalam meminimalisasi dampak operasi terhadap keanekaragaman hayati.



2. **Identifying high-valued trees**
   This program is part of baseline survey, i.e. the activity to minimize and prevent significant impacts of land opening (particularly on the land clearing stage) on certain types of trees, such as:

   a. trees with diameter of more than 1 meter
   b. dipterocarp trees, such as meranti (Shorea sp.), tengkawang (Shorea stenoptera), keruing (Dipterocarpus sp.), and bangkirai (Shorea laevis)
   c. protected trees based on Government Regulation No. 7 of 1999 and according to the International Union for Conservation of Nature (IUCN)

The trees are identified by recording the trees fulfilling the above categories, including the location coordinates of each tree to be overlain into the land clearing design. The trees identified as high-valued will be reanalyzed to determine the trees that may not be cut.

2. **Identifikasi pohon bernilai tinggi**
   Program ini merupakan bagian dari SRA (survey rona awal), yaitu upaya meminimalkan dan menghindari dampak signifikan dari pembukaan lahan (khususnya dalam tahap pembersihan lahan) terhadap keberadaan pohon tertentu, seperti:
   a. pohon induk dengan diameter melebihi 1 meter;
   b. pohon jenis dipterokarpa, seperti meranti (*Shorea sp.*), tengkawang (*Shorea stenoptera*), keruing (*Dipterocarpus sp.*), dan bangkirai (*Shorea laevis*);
   c. pohon dilindungi menurut Peraturan Pemerintah PP No.7 Tahun 1999 dan International Union for Conservation of Nature (IUCN).

Identifikasi dilakukan dengan mendata pohon-pohon dalam kategori tersebut, termasuk titik koordinat lokasi masing-masing pohon untuk kemudian ditumpang susunkan/*overlay* di dalam desain pembukaan lahan. Pohon yang telah diidentifikasi sebagai pohon bernilai tinggi akan dianalisis kembali untuk menentukan jenis pohon yang tidak boleh ditebang.



Observation Location : CB 01 - Babao Camp Stage 1
Coordinate : No. 01 (E 265732 N 9978479)
Radius (100m - 150m) : 100m - 150m
Nearest village(s) : Pendasiron Village (± 14 KM)
District : Lawng Tuhup
Date of Observation : 05 Mei 2015
PELTHR personnel :
1. Paulus (Leader)
2. Armandi S.Y (Field Assistant)
3. Anwar Sidik (Field Assistant)
4. Sutrisno (Field Assistant)
5. Nomsanyah (Field Assistant)
6. Sugeng (medic)

No.	Item	Issues to be observed	Results of Observation (provide photographs)
1.	Survey location (Sensitivity)	• Nearest villages : - Pendasiron village • Distance from the nearest project location : - ± 14 KM • Activities/primary livelihood of community/villagers around the project area : - Animal hunting - Farmer - Search gaharu - Privat employee • Mode of Transportation used by community : - Motorcycle - Car /LV - Walking	Observation activity Sample point

3. **Biodiversity observation**

This activity refers to the voluntary observation and reporting by employees or contractors. It is implemented to raise awareness on the importance of conserving the biodiversity surrounding the company's operational location and provide additional information for biodiversity monitoring. Important animals found around the operational area are reported (in pictures and forms) to the Environment team to be entered into the monitoring database. The information will be used as the basis for mitigating the conflicts with the wildlife, and taken into consideration in road and construction designs. Some examples of biodiversity observation documentation are shown below.

3. **Program Okehati**

Kegiatan ini adalah kegiatan observasi dan pelaporan kehati suka rela oleh karyawan maupun kontraktor. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian kehati di sekitar wilayah operasional AMI dan memberikan informasi tambahan untuk kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati. Satwa liar penting yang ditemukan di sekitar wilayah operasi dilaporkan (dalam bentuk foto dan formulir) kepada tim Environment untuk dimasukkan ke dalam database pemantauan. Informasi ini digunakan sebagai dasar mitigasi konflik satwa liar, dan dipertimbangkan dalam rancangan jalan dan konstruksi. Beberapa contoh dokumentasi temuan dari program OkeHati dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Trenggiling - Manis Javanica (critically endangered);
Kukang Kalimantan - Nycticebus borneanus (vulnurable).
These two animals are protected animals
Trenggiling - Manis Javanica (Critically endangered);
Kukang Kalimantan - Nycticebus borneanus (Vulnurable).
Kedua satwa ini dikategorikan sebagai hewan dilindungi.

4. **Tuhup port buffer zone**
   The company also allocated a forest buffer zone at Tuhup port to protect the sensitive ecosystem/ landscape from the operational impacts because it serves as the green corridor for connecting forest patches around the port area. The buffer zone and open green spaces around Tuhup area can reduce the environmental impact of edge effects of the forest patches in the operational area.

4. **Area penyangga di Pelabuhan Tuhup**
   AMI juga menetapkan zona penyangga hutan di Pelabuhan Tuhup melindungi bagian lanskap/ekosistem yang sensitif dari dampak operasional karena berfungsi sebagai koridor hijau yang menghubungkan bercak (patches) hutan di sekitar wilayah tersebut. Area penyangga dan ruang terbuka hijau di sekitar area Tuhup mengurangi dampak lingkungan berupa efek tepi dari bercak (patches) hutan di area operasi.



Satellite image map of Tuhup port buffer zone
Peta citra satelit area penyangga Pelabuhan Tuhup

Program for natural resources conservation (wastewater, hazardous waste and non hazardous waste treatment)

In 2022, AMI conducted a number of activities to reduce hazardous waste to support SDGs #12 – Responsible Consumption and Production. Through Maruwai Coal (MC), the company also performed 3R on hazardous waste by filtrating used lubricant so that it can be reused, and pressing used filters to reduce used lubricant waste. Total reuse of used lubricant in 2022 was 720 liters.

For reducing water consumption, MC recycled 81.23% clean water used in coal washing process at the coal handling and process plant (CHPP), and performed rain water harvesting for washing hauling vehicles at the washing bay area in Lampunut totaling 10,000 m3.

MC also continued to handle domestic waste, such as using organic waste for animal feed distributed to the mentored communities in Tumbang Bauh village. Another notable program is composting organic waste that has been separated at the integrated waste management facility (TPST). The compost will be used for growing reclamation plants at the nursery. In 2022, the 3R on domestic waste by MC reduced the volume of waste disposed to the final waste disposal area by 19.46%, even though the company had increased number of employees in the year.

Program konservasi sumber daya alam (pengelolaan air limbah, limbah B3, dan limbah non B3)

Pada tahun 2022, AMI melakukan serangkaian kegiatan untuk menurunkan jumlah limbah B3 untuk mendukung SDGs #12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Melalui MC, AMI melakukan 3R terhadap limbah B3 dengan memfiltrasi oli bekas sehingga dapat digunakan kembali, dan proses press filter bekas untuk mengurangi limbah oli bekas. Total oli bekas yang digunakan kembali pada tahun 2022 mencapai 720 liter.

Untuk peningkatan efisiensi penggunaan air, MC mendaur ulang 81,23% air bersih yang digunakan pada proses pencucian batu bara di coal handling and process plant (CHPP), dan melakukan rain water harvesting untuk kegiatan pencucian unit hauling di washing bay area Lampunut sebesar 10.000 m3.

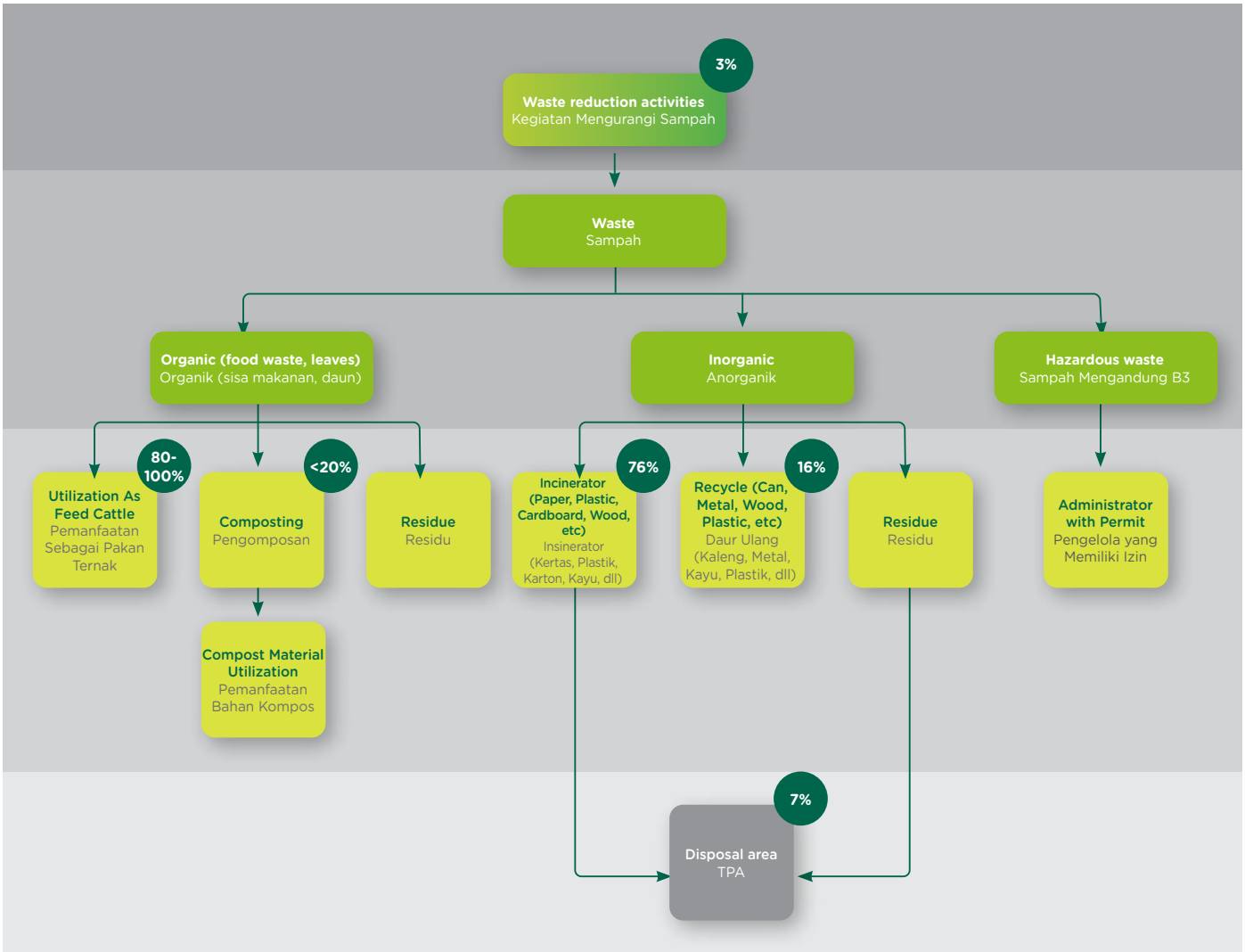
MC juga melakukan upaya lanjutan pengelolaan sampah domestik, misalnya memanfaatkan sampah organik menjadi pakan ternak yang kemudian disalurkan kepada masyarakat Desa Tumbang Bauh yang dibinanya. Upaya lainnya adalah pembuatan kompos dari sampah organik yang sudah melewati proses pemilahan di tempat pengolahan sampah terpadu (TPST). Hasil kompos akan digunakan untuk pemeliharaan tanaman reklamasi yang ada di nursery. Pada tahun 2022, kegiatan 3R sampah domestik oleh MC mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA sebesar 19,46%, meskipun jumlah karyawan perusahaan meningkat pada tahun ini.

Solid waste handling [F.8]

To mitigate environmental risks associated with solid waste, it is important for subsidiaries to incorporate 3R (reduce, reuse, recycle) activities in their operations. Through MC, the company handled solid waste by performing 3R on waste that still has economic value and landfill the residual waste that cannot be recycled.

Pengelolaan limbah padat [F.8]

Untuk mitgasi risiko lingkungan akibat limbah padat, AMI harus memasukkan limbah padat ke dalam aktivitas 3R. Melalui MC, perusahaan mengolah limbah padat dengan melakukan 3R terhadap limbah yang masih bernilai ekonomi dan melakukan penimbunan (*landfilling*) terhadap limbah residu yang tidak dapat diolah kembali.



The handling does not only focus on reducing and handling waste, but also encouraging community participation in the initiative that will bring them benefits. The solid waste handling by MC among others consists of:

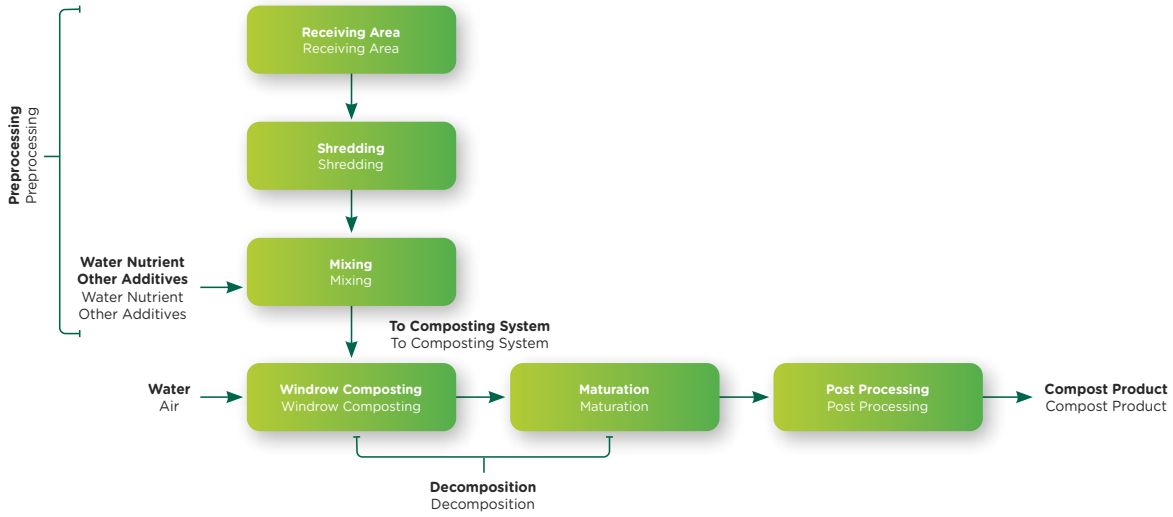
1. Reducing waste
   Waste is reduced from the source under various programs/methods.
2. Separating waste
   Waste is separated at the source by providing waste bins classified into four types identified by different colors (organic, inorganic, residual, and hazardous waste).

Pengelolaan tidak hanya berfokus pada pengurangan dan pengolahan sampah namun juga mendorong partisipasi masyarakat agar mereka turut menikmati manfaatnya. Metode pengelolaan limbah padat yang dilaksanakan MC antara lain meliputi:

1. Pengurangan sampah
   Pengurangan sampah dilakukan pada sumber/penghasil sampah dengan berbagai program/metode.
2. Pemilahan sampah
   Pemilahan sampah di sumbernya dilakukan dengan menyediakan tempat sampah yang terdiri dari empat jenis, yang dibedakan menurut warna (organik, anorganik, residu, dan sampah mengandung B3).

3. Using organic waste for animal feeds
   Organic waste is mixed with EM4 liquid and stored before being delivered to the residents of Tumbang Bauh village for the organic waste to be used as animal feed, such as for ducks.
4. Composting
   Organic waste that cannot be used for animal feed is composted by aerob process through aeration (windrow composting). The compost will be used as fertilizer for reclamation plants.

3. Pemanfaatan sampah organik sebagai pakan ternak
   Sampah organik diberikan larutan EM4 dan disimpan sebelum dikirimkan ke masyarakat Desa Tumbang Bauh agar sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, misalnya bebek.
4. Pengomposan
   Pengomposan dilakukan terhadap sampah organik yang tidak termanfaatkan sebagai pakan ternak, yang dilakukan dengan proses aerob melalui pengomposan dengan memanfaatkan proses aerasi (windrow composting). Hasil kompos dimanfaatkan menjadi pupuk untuk tanaman reklamasi.



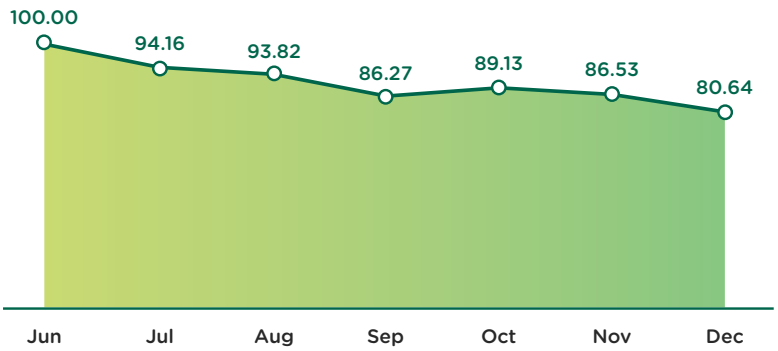
5. Waste recycling
   Recycling is performed on glass, metal, can, wood, and plastic waste.
6. Incineration
   Waste with no economic value is incinerated to reduce waste volume by 5-10%.
7. Landfilling
   The last option of waste handling is landfilling, in the form of controlled landfilling, in which waste will be pressed and closed regularly.

5. Daur Ulang Sampah
   Daur ulang dilakukan untuk sampah seperti beling/kaca, metal, kaleng, kayu, dan plastik.
6. Insinerasi
   Sampah yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi di-insinerasi untuk mereduksi volume sampah hingga 5-10%.
7. Penimbunan
   Opsi terakhir pengolahan sampah adalah penimbunan/landfilling berupa controlled landfilling dimana terhadap sampah akan dilakukan pemadatan dan penutupan secara berkala.

In 2022, solid waste handling at MC reduced the volume of waste disposed to the final disposal area by 19.46% and thus reduced the cost for building new final disposal areas.

Pada tahun 2022, metode pengelolaan limbah padat di MC berhasil mengurangi timbulan limbah padat yang dibuang ke TPA sebesar 19,46% dan dengan demikian menghemat biaya pembangunan TPA baru.

Percentage of Organic Waste Residue to Disposal Area (%)
Persentase Residu Sampah Organik ke TPA (%)



HSE Oversight
Pengawasan K3LH

HSE PERFORMANCE ASSESSMENT

Maruwai Coal was subject to AEI's assessment on OHS Performance Assessment and Environmental Performance in 2022. The activity aims to:

1. evaluate the conformity of subsidiaries' implementation of HSE and environmental standards to the Adaro OHS Management Standard and Adaro Environmental Management Standard;
2. evaluate the conformity to OHS and environmental laws and regulations;
3. evaluate OHS main risk management and key environmental impacts; and
4. evaluate OHS and environmental innovations.

The maturity level of OHS and environmental management/ performance is classified into five ranks: Gold, Green, Yellow, Red and Black. In 2022, MC was ranked Green in both OHS and environmental performance.

HSE INSPECTION

In 2022, the HSE&RM Division of AMI's parent company, i.e. Adaro Energy Indonesia, performed HSE inspection on MC by emphasizing main issues based on their HSE performance and other considerations. The HSE inspection was performed by involving a third-party technical expert and MC's representatives to ensure that the inspection outcomes will being added value for HSE management.

To follow up on the inspection outcomes, each observation or finding is managed using HSE Review Database for monitoring and verification by AEI's HSE Inspector.

The following explanation summarizes HSE inspection at MC in 2022:

- Inspection on safety: main risks in mobile equipment operations
  This inspection aimed to ensure that the implementation on site conformed to the applicable safety standard. To ensure the quality and independence, the inspection was performed by involving an external consultant and subsidiaries' inspector teams who have competencies relevant to the inspection objects.

PENILAIAN KINERJA K3LH

Maruwai Coal mengikuti program Penilaian Kinerja K3 dan kinerja Lingkungan Hidup yang dilaksanakan oleh AEI pada tahun 2022 ini. Program ini bertujuan untuk:

1. mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan standar K3 dan lingkungan hidup di perusahaan anak Grup Adaro dengan persyaratan Standar Manajemen K3 Adaro (SMK3 Adaro) dan Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro (SMLH Adaro);
2. mengevaluasi kesesuaian peraturan dan perundang-undangan bidang K3 dan lingkungan hidup;
3. mengevaluasi pengelolaan risiko utama K3 dan dampak penting lingkungan hidup; dan
4. mengevaluasi inovasi K3 dan lingkungan hidup.

Tingkat kematangan pengelolaan/kinerja K3 dan lingkungan hidup diklasifikasikan ke dalam lima peringkat: Emas, Hijau, Kuning, Merah dan Hitam. Pada tahun 2022, MC mendapatkan peringkat Hijau untuk kinerja K3 maupun kinerja lingkungan hidup.

INSPEKSI K3LH

Pada tahun 2022, Divisi HSE&RM induk perusahaan AMI, yakni Adaro Energy Indonesia (AEI), melaksanakan inspeksi K3LH terhadap MC dengan menitikberatkan pada isu-isu utama berdasarkan kinerja K3LH dan pertimbangan lainnya. Pelaksanaan inspeksi K3LH ini melibatkan tenaga ahli dari pihak ketiga dan perwakilan MC agar hasil inspeksi efektif untuk memberikan nilai tambah bagi pengelolaan K3LH.

Sebagai tindak lanjut hasil inspeksi, setiap observasi atau temuan dikelola dengan menggunakan HSE Review Database agar dapat dipantau dan diverifikasi oleh Inspektor HSE AEI.

Uraian di bawah ini memuat ringkasan inspeksi K3LH di MC pada tahun 2022:

- Inspeksi keselamatan kerja: risiko utama dan pengoperasian kendaraan bergerak
  Inspeksi ini dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan di lapangan sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku. Untuk menjaga kualitas dan independensinya, inspeksi ini dilakukan dengan membentuk tim yang juga melibatkan konsultan eksternal dan tim inspektor dari perusahaan anak lainnya yang mempunyai kompetensi yang relevan dengan obyek inspeksi.

- Inspection on the environment: wastewater
  This inspection aimed to identify any non conformity of the domestic wastewater handling to the environmental laws and regulations. The inspection involved a third-party technical expert to provide inputs and added value to domestic wastewater handling at MC.

- Inspection on the environment: hazardous waste
  This inspection aimed to identify any non conformity of the hazardous waste and hazardous material handling to the environmental laws and regulations.

ENTERPRISE HSE RISK MANAGEMENT

To improve the quality of enterprise risk management related to HSE type risks, in 2022, AEI issued an Enterprise HSE Risk Management Policy to be implemented by AMI. The policy was prepared to manage HSE risk in an integrated manner, involving all HSE risks including those related to the management or operational process in each of AMI's subsidiaries. This policy was developed using a proactive approach in identifying risks that could threaten the achievement of HSE objectives, for example work accidents resulting in serious injury or death, occupational diseases, environmental pollution, failure to comply with laws and regulations and other requirements. Measures to achieve the goals set can be carried out until an acceptable HSE risk level.

The objectives of this policy are:
1. Realizing the company's commitment to implement Enterprise HSE Risk Management in a proactive manner so that it is in line with Adaro's Group Risk Management Policy.
2. Provide the necessary systems and processes to ensure that HSE risk is managed consistently across AMI.
3. Helping subsidiary companies to set important priorities in HSE risk management.

- Inspeksi lingkungan hidup: air limbah
  Inspeksi air limbah dilakukan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian implementasi pengelolaan air limbah domestik dengan peraturan perundang-undangan lingkungan hidup. Inspeksi ini melibatkan tenaga ahli pihak ketiga untuk memberikan masukan dan nilai tambah terhadap pengelolaan air limbah domestik di MC.

- Inspeksi Lingkungan Hidup: limbah B3
  Inspeksi dilakukan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian implementasi pengelolaan limbah B3 dan material B3 dibandingkan dengan peraturan perundang-undangan lingkungan hidup.

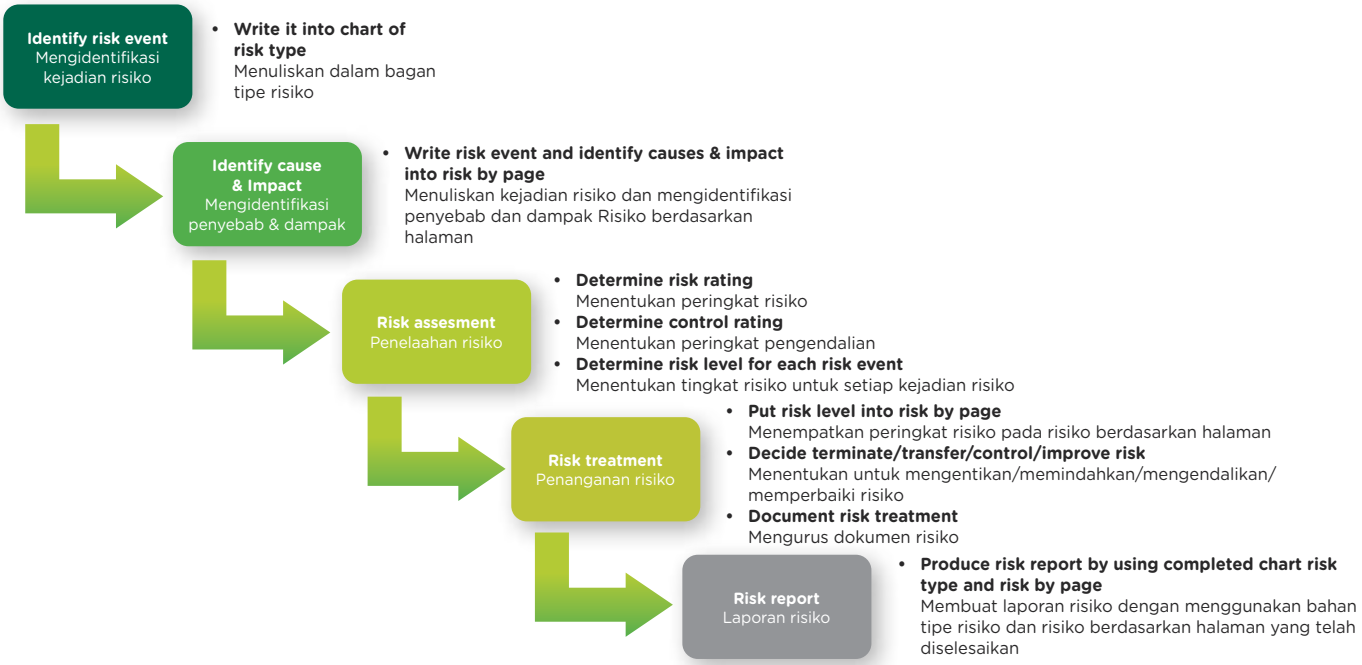
ENTERPRISE HSE RISK MANAGEMENT (ERM)

Guna meningkatkan kualitas pengelolaan enterprise risk management terkait dengan tipe risiko HSE, maka AEI menerbitkan Kebijakan Enterprise HSE Risk Management di tahun 2022 untuk dilaksanakan oleh AMI. Kebijakan ini disusun untuk mengelola risiko HSE secara terintegrasi, termasuk pelibatan semua risiko HSE baik yang berkaitan dengan manajemen atau proses operasional setiap perusahaan anak di AMI. Kebijakan ini dikembangkan menggunakan pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi risiko yang dapat mengancam pencapaian tujuan HSE, misalnya kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera berat atau kematian, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan hidup, kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya. Tindakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan tersebut dapat dilakukan sampai pada tingkat risiko HSE yang dapat diterima.

Tujuan dari kebijakan ini adalah:
1. Mewujudkan komitmen perusahaan untuk menerapkan Enterprise HSE Risk Management secara proaktif sehingga dapat sejalan dengan Kebijakan Manajemen Risiko Grup Adaro.
2. Menyediakan sistem dan proses yang diperlukan untuk memastikan bahwa risiko HSE dikelola secara konsisten di seluruh AMI.
3. Membantu perusahaan anak untuk menetapkan prioritas penting dalam pengelolaan risiko HSE.

The flow of Enterprise HSE Risk Management

Alur proses Enterprise HSE Risk Management



HSE Risk Types
Tipe – Tipe Risiko HSE

Risk Type **Jenis Risiko**	Sustainable Development Goals **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**	Definition **Definisi**
Natural disaster Bencana alam		Natural disaster risk arises from prolonged bad weather, natural disaster threatening the sustainability of the company's activities to maintain and protect employees, contractors, guests, communities and environment surrounding the operational area. Risiko bencana alam timbul dari cuaca buruk yang berkepanjangan, bencana alam yang mengancam keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam mempertahankan dan melindungi para karyawan, mitra kerja, tamu, masyarakat dan lingkungan sekitar tempat berlangsungnya kegiatan operasi.
Climate change Perubahan iklim		Climate change risk arises from prolonged climate patterns and intensity due to the global warming led by the increase of greenhouse gas concentration in the atmosphere. Internally, this risk arises from the business process, such as commodity, energy consumption and overburden removal, which impact on the environment and the company's business and financials. Risiko perubahan iklim timbul dari perubahan yang terjadi pada pola dan intensitas iklim untuk kurun waktu yang panjang karena pemanasan global akibat meningkatnya konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer bumi. Secara internal, risiko ini timbul karena proses bisnis, seperti komoditi perusahaan, konsumsi energi dan pengupasan tanah lapisan penutup yang berdampak terhadap lingkungan, dan bisnis dan keuangan perusahaan.
Biodiversity Keanekaragaman hayati		Biodiversity risk arises from the degradation and/or loss of ecosystem on land and in the water. The loss of important habitat can lead to biodiversity loss (species or genetics), such as endemic fish, conflicts with wildlife – such as bekantan monkey crossings, loss of bekantan habitat / habitat fragmentation due to land clearing, and functional damage of the ecosystem. Risiko keanekaragaman hayati timbul dari degradasi dan/atau hilangnya ekosistem di darat dan perairan. Musnahnya habitat penting dapat menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati (spesies atau genetik), misalnya ikan endemik, adanya konflik dengan satwa liar, misalnya perlintasan jalur bekantan, hilangnya habitat bekantan / fragmentasi habitat karena pembukaan lahan, dan kerusakan fungsi ekosistem.

HSE Risk Types
Tipe – Tipe Risiko HSE

Risk Type **Jenis Risiko**	Sustainable Development Goals **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**	Definition **Definisi**
Environmental concern Kepedulian lingkungan		Environmental concern risk arises from the expression of an certain individual or community on the understanding and awareness on environmental issues, in both local and global scale, such as issue of water contamination due to hazardous waste, murky water, vibration due to blasting, dust due to hauling activities, and climate change issue. Risiko kepedulian lingkungan timbul dari ekspresi seseorang atau kelompok komunitas tertentu terhadap pemahaman dan kesadaran mengenai masalah lingkungan hidup, baik di skala lokal maupun global, seperti isu pencemaran air akibat limbah B3, kualitas air yang terlihat keruh, getaran karena peledakan, debu karena kegiatan hauling dan isu perubahan iklim.
Safety incident Insiden keselamatan		Safety incident risk arises from all incidents at work which cause injury or fatality to one or more people. Risiko insiden keselamatan timbul dari semua jenis insiden di tempat kerja yang menyebabkan seseorang atau beberapa orang mengalami cedera atau meninggal dunia.
Dangerous occurrence Kejadian berbahaya		Dangerous occurrence risk arises from an incident leading to the suspension of business activities for more than 24 hours and has the potential to threaten lives, due to the technical failure of facilities, infrastructure, installations, and equipment. Risiko kejadian berbahaya timbul dari kejadian yang mengakibatkan terhentinya kegiatan usaha selama lebih dari 24 (dua puluh empat) jam dan berpotensi membahayakan jiwa, sebagai akibat kegagalan teknis sarana, prasarana, instalasi dan peralatan.
Health exposures Paparan kesehatan		Health exposure risk arises from the health hazard exposing the employees at work, which comprises physical, chemical, biological, ergonomic and psychological hazard in a certain period of time. Risiko paparan kesehatan timbul dari bahaya kesehatan yang memapar karyawan di tempat kerja, yang meliputi bahaya fisika, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi dalam periode tertentu.
Environmental contamination Pencemaran lingkungan		Environmental contamination risk arises from the contamination caused by operational activities to the environment, such as water, air, and soil, which can happen due to several activities, such as the discharge of wastewater with contents exceeding the required environmental limit, discharge of mud to the environment, discharge of leachate and mine acid water, oil and hazardous waste spill, air emission (mobile and stationary sources of emission) exceeding the required limit, noise and vibration causing residential discomfort. Risiko pencemaran lingkungan timbul dari pencemaran yang disebabkan oleh kegiatan operasional terhadap lingkungan hidup, seperti ke sumber air, udara dan tanah, yang dapat terjadi karena beberapa hal seperti pembuangan air limbah yang kandungannya melebihi baku mutu lingkungan, pembuangan lumpur langsung ke lingkungan, pembuangan air lindi dan air asam tambang, tumpahan minyak dan limbah B3, emisi udara (sumber emisi bergerak maupun sumber emisi tidak bergerak) yang di atas ambang batas, kebisingan dan getaran yang menyebabkan ketidaknyamanan tempat tinggal.
People Sumber daya manusia (SDM)		People risk arises from the insufficient knowledge, skills and experience required from key personnel and inability to maintain sufficient number of employees, which threatens to prevent the achievement of key HSE goals. Risiko SDM timbul dari kurangnya pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan pada personil kunci dan ketidakmampuan untuk mempertahankan karyawan dalam jumlah yang memadai sehingga mengancam tercapainya tujuan kegiatan K3LH yang penting.

HSE Risk Types
Tipe – Tipe Risiko HSE

Risk Type **Jenis Risiko**	Sustainable Development Goals **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**	Definition **Definisi**
Governance Tata kelola		Governance risk arises from the insufficient or the absence of HSE governance components, which can impact on the quality of decisions and outcomes of activities reported. Risiko tata kelola timbul dari kurangnya atau tidak adanya unsur-unsur tata kelola K3LH, yang dapat mempengaruhi keandalan kualitas keputusan yang dibuat dan hasil kegiatan yang dilaporkan.
Business process Proses bisnis		Business process risk arises from the process failure of HSE activities, which can lead to inefficiency, productivity degradation, and reduced company reliability. Risiko proses bisnis timbul dari kegagalan proses dalam aktivitas K3LH yang dapat mengakibatkan ketidakefisienan, penurunan produktifitas, dan penurunan keandalan perusahaan.
Financial Finansial		Financial risk arises from the condition when cash flows and funds for HSE activities are not managed in an efficient and effective manner and in such a way to maximize cash availability and reduce uncertainties of exchange rates and interest rates, which therefore threatens the company's ability to grow and conduct HSE activities to achieve its missions. Risiko finansial timbul dari kondisi ketika arus kas dan dana untuk kegiatan K3LH tidak dikelola secara efisien dan efektif untuk memaksimalkan ketersediaan uang tunai dan mengurangi ketidakpastian mata uang dan suku bunga, sehingga mengancam kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan menjalankan aktivitas K3LH dalam mencapai misi yang ditetapkan.
Technology Teknologi		Technology risk arises from a condition when the technology employed cannot function as intended and compromises the integrity and reliability of information, thus threatening the company's ability to maintain continuity of key HSE activities. Risiko teknologi timbul ketika teknologi yang digunakan tidak berfungsi seperti yang diinginkan dan mengorbankan integritas dan keandalan informasi, sehingga mengancam kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan kegiatan K3LH yang penting.
Legal & regulatory compliance Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi		Legal & regulatory compliance risk arises from lawsuits against the company, inadequate contract clauses, and regulatory incompliance that may lead to liabilities for damages, fines, legal fees, damaged reputation or other negative impacts. Risiko kepatuhan terhadap hukum dan regulasi timbul dari tuntutan hukum yang merugikan, klausul kontrak yang tidak memadai, ketidakpatuhan terhadap peraturan K3LH yang memaparkan perusahaan terhadap tanggung jawab atas kerusakan, denda, biaya hukum, kerusakan reputasi atau dampak negatif lainnya.

Energy and Greenhouse Gas (GHG) [305-1]
Energi dan Gas Rumah Kaca (Grk) [305-1]

ENERGY [F.6, F.7]

Ratio/Energy Intensity Trends
In 2022, through Maruwai Coal (MC), AMI recorded total B30 consumption of 1,376.97 TJ or equivalent to 35,414.37 TOE and energy intensity of 0.050 Terajoule/GWh, with production volume of 3,370,547.31 ton or equivalent to 27,368.84 GWh. Government Regulation Number 70 of 2009 requires energy consumers consuming more than 6,000 TOE per year to conserve energy through energy management by:

1. appointing a certified energy manager and setting up energy team;
2. conducting energy audit and implementing the recommendations generated from the audit; and
3. reporting the implementation of energy conservation to the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources-Directorate General of New, Renewable and Conservation of Energy.

Energy plays an important role in supporting MC's operations. Energy must be provided and utilized in an optimum and sustainable manner since Indonesia has nationally determined contribution (NDC) of 31.89% (unconditional) and 43.20% (conditional) by 2030 and net zero emission target by 2060.

MC perform various initiatives to support the government's energy transition and NDC. In 2022, MC compiled an Energy Conservation Opportunity List (ECO List) to be implemented in 2023. The ECO has been integrated into the company's cost efficiency program through the Quality Control Circle (QCC) and The Executive Business Practice (TEBP).

GREENHOUSE GAS [F.11, F.12]

Data and intensity of Green House Gas (GHG) emissions
AMI's parent company AEI employed a reputable consultant to develop decarbonization roadmap and well-structured, systematic and transparent GHG emission reduction strategies effective to ensure AMI's long-term business sustainability. The roadmap was formulated by taking into account the economic and technical aspects, as well as following the second phase of AEI's program consisting of AMI Group, BCC, MIP, HBI, IBT, Kaltara projects, and additional SIS project sites which will be completed in 2023.

ENERGI [F.6, F.7]

Rasio/Tren Intensitas Energi
Pada tahun 2022, AMI melalui perusahaan anaknya, Maruwai Coal (MC), mencatat total konsumsi B30 1.376,97 TJ atau setara dengan 35.414,37 TOE dan intensitas energi 0,050 Terajoule/GWh, dengan volume produksi sebesar 3.370.547,31 ton atau setara dengan 27.368,84 GWh. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2009 mewajibkan pengguna energi dengan konsumsi melebihi 6.000 TOE per tahun untuk mengkonservasi energi melalui manajemen energi dengan cara:

1. menunjuk manajer energi yang bersertifikat dan menyusun tim energi;
2. melakukan audit energi dan melaksanakan rekomendasi yang timbul dari pelaksanaan audit tersebut; dan
3. melaporkan pelaksanaan konservasi energi kepada pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral – Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi.

Energi berperan sangat penting dalam menunjang kegiatan kegiatan operasi MC. Energi perlu disediakan dan dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan mengingat Indonesia memiliki target kontribusi yang ditetapkan secara nasional (NDC) 31,89% tanpa bantuan luar negeri dan sebesar 43,20% dengan bantuan luar negeri pada tahun 2030 serta net zero emission pada tahun 2060 atau lebih awal.

MC melaksanakan beragam inisiatif untuk mendukung transisi energi dan NDC pemerintah. Pada tahun 2022, MC menyusun daftar ECO (*Energy & Conservation Opportunity*) untuk diterapkan pada tahun 2023. Daftar ECO ini diintegrasikan ke dalam program efisiensi biaya perusahaan dalam bentuk *Quality Control Circle* (QCC) dan *The Executive Business Practice* (TEBP).

GAS RUMAH KACA [F.11, F.12]

Data dan intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
AEI yang merupakan induk perusahaan AMI berkolaborasi dengan lembaga konsultasi terkemuka untuk menyusun roadmap dekarbonisasi dan strategi pengurangan emisi GRK yang terstruktur, sistematis, transparan, dan dapat memastikan ketahanan jangka panjang bisnis AMI. Roadmap ini disusun dengan mengkaji aspek ekonomi dan teknis, serta mengikuti fase dua pada program AEI yang meliputi Grup AMI, BCC, MIP, HBI, IBT, proyek-proyek di Kaltara, dan tambahan SIS pada proyek lain yang akan diselesaikan pada tahun 2023.

The flow adopted for developing decarbonization roadmap is as follows:



Hasil Kegiatan

Pendekatan inventarisasi GRK dan ringkasan mengenai temuan dan rekomendasi hasil *gap analysis*	Materi lokakarya tentang perubahan iklim, opsi pengelolaan GRK, dan alur kerja proyek	Model pengumpulan data dalam bentuk lembar Excel dan instrumen perhitungan data

Alur kerja yang diadopsi untuk menyusun roadmap dekarbonisasi adalah sebagai berikut:



GRI Index
Indeks GRI

GRI Standard Standar GRI	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN		Page Halaman
	No Index No Indeks	**Title** Judul	
	GENERAL DISCLOSURE PENGUNGKAPAN UMUM		
	The organization and its reporting practices Organisasi dan Praktik Pelaporan		
GRI 2: **General Disclosure 2021** Pengungkapan Umum 2022	2-1	Organizational details Rincian organisasi	18, 20
	2-2	Entities included in the organization's sustainability reporting Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	4
	2-3	Reporting period, frequency and contact point Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	4
	2-4	Restatements of information Penyajian kembali informasi	5
	2-5	External assurance Penjaminan eksternal	5
	Activities and workers Aktivitas dan Pekerja		
	2-6	Activities, value chain and other business relationships Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	27-29
	2-7	Employees Tenaga kerja	37
	2-8	Workers who are not employees Pekerja yang bukan pekerja langsung	N/A
	Governance Tata Kelola		
	2-9	Governance structure and composition Struktur dan komposisi tata kelola	43
	2-10	Nomination and selection of the highest governance body Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	43
	2-11	Chair of the highest governance body Ketua badan tata kelola tertinggi	43
	2-12	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	46-49
	2-13	Delegation of responsibility for managing impacts Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	46-49
	2-14	Role of the highest governance body in sustainability reporting Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	46-49
	2-15	Conflicts of interest Konflik kepentingan	44
	2-16	Communication of critical concerns Komunikasi masalah penting	58
	2-17	Collective knowledge of the highest governance body Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	51
	2-18	Evaluation of the performance of the highest governance body Evaluasi kinerja badan tata Kelola tertinggi	42
	2-19	Remuneration policies Kebijakan remunerasi	50

GRI Standard Standar GRI	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN		Page Halaman
	No Index No Indeks	**Title** Judul	
	2-20	Process to determine remuneration Proses untuk menentukan remunerasi	50
	2-21	Annual total compensation ratio Rasio kompensasi total tahunan	50
	Strategy, policies and practices Strategi, Kebijakan, dan Praktik		
	2-22	Statement on sustainable development strategy Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	16-17
	2-23	Policy commitments Komitmen kebijakan	16-17
	2-24	Embedding policy commitments Menanamkan komitmen kebijakan	96
	2-25	Processes to remediate negative impacts Proses untuk memperbaiki dampak negatif	58
	2-26	Mechanisms for seeking advice and raising concerns Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	58
	2-27	Compliance with laws and regulations Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	N/A
	2-28	Membership associations Asosiasi keanggotaan	19
	Stakeholder engagement Keterlibatan Pemangku Kepentingan		
	2-29	Approach to stakeholder engagement Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	62
	2-30	Collective bargaining agreements Perjanjian perundingan kolektif	N/A
SPECIFIC STANDARDS DISCLOSURE DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK			
ECONOMY TOPIC DAMPAK EKONOMI			
GRI 201: **Economic Performance** Kinerja Ekonomi	201-1	Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	71-72
GRI 203: **Indirect Economic Impact** Dampak Ekonomi TidakLangsung	203-2	Significant indirect economic impact Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	84-92
GRI 206: **Anti-Competition Behavior** Perilaku Anti-Persaingan	206-1	Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopolistic practices Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik anti-trust dan monopoli	64

GRI Standard Standar GRI	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN		Page Halaman
	No Index No Indeks	**Title** Judul	
SPECIFIC STANDARDS DISCLOSURE DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK			
ENVIRONMENT TOPIC DAMPAK LINGKUNGAN			
GRI 303: Water Air	303-1	Water withdrawal based on sources Pengambilan air berdasarkan sumber	114
GRI 304: Biodiversity Keanekaragaman Hayati	304-2	Significant impacts of activities, products and services on biodiversity Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	114-119
GRI 306: Effluent And Waste Efluen dan Limbah	306-5	Water bodies that are affected by discharge and/or water overflow Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	112-113
GRI 307: Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan	307-1	Non-compliance with environmental laws and regulations Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	N/A
SPECIFIC STANDARDS DISCLOSURE DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK			
SOCIAL TOPIC DAMPAK SOSIAL			
GRI 401: Employment Kepegawaian	401-1	New employee recruitment and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	80
GRI 403: Occupational Health And Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Workers' representatives in the official committee of employee-management for health and safety Perwakilan perkerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	96
GRI 404: Training And Education Pelatihan dan Pendidikan	404-2	Employee skills improvement programs and transition assistance programs Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	81-82

POJK No. 51/POJK.03/2017 Index [G.4]
Indeks POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

Indicator Indikator	Description Penjelasan	Page Halaman
Sustainability Strategy Strategi Keberlanjutan		
A.1	Explanation on Sustainability Strategy Penjelasan Strategi Keberlanjutan	16-17
Sustainability Performance Highlights Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		
B.1	Economic Performance Highlights Ikhtisar Kinerja Ekonomi	8
B.2	Environmental Performance Highlights Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	8
B.3	Social Performance Highlights Ikhtisar Kinerja Sosial	84-92
Company Profile Profil Perusahaan		
C.1	Vision, Mission, and Value of Sustainability Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	24
C.2	Company's Address Alamat Perusahaan	18
C.3	Scale Enterprises Skala Perusahaan	36
C.4	Products, Services and Business Activities Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	27-29
C.5	Member of Association Keanggotaan Pada Asosiasi	19
C.6	Significant Changes Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	39
Directors Statement Penjelasan Direksi		
D.1	Directors Statement Penjelasan Direksi	10-13
Sustainability Governance Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Management of Sustainable Finance Implementation Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	46-49
E.2	Competency Development on Sustainable Finance Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	81-82
E.3	Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	59-61
E.4	Stakeholder Engagement Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	62-63
E.5	Challenges of Sustainable Financial Implementation Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	59-61
Sustainability Performance Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Building a Culture of Sustainability Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	96

Indicator Indikator	Description Penjelasan	Page Halaman
Economic Performance Kinerja Ekonomi		
F.2	Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	71
F.3	Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan	71
Environmental Performance Kinerja Lingkungan		
General Umum		
F.4	Environmental Costs Biaya Lingkungan Hidup	112-119
Material Aspects Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	112-119
Energy Aspects Aspek Energi		
F.6	The Number and the Intensity of Energy Use Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	125-127
F.7	The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	125-127
Water Aspects Aspek Air		
F.8	Water Consumption Penggunaan Air	118
Biodiversity Aspects Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	114-119
F.10	Biodiversity Conservation Efforts Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	114-119
Emission Aspects Aspek Emisi		
F.11	The Number and Intensity of Emissions Produced by Type Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	125-127
F.12	The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	125-127
F.13	The Amount of Waste and Effluent Generated by Type Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	112-114
F.14	Waste and Effluent Management Mechanism Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	112-114
F.15	Spill that Occurred (if any) Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	N/A
F.16	The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan	N/A
Social Performance Kinerja Sosial		
F.17	The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	83-84

Indicator Indikator	Description Penjelasan	Page Halaman
Employment Aspects Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Equality of Employment Opportunities Kesetaraan Kesempatan Bekerja	80
F.19	Child Labor and Forced Labor Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	80
F.20	The Minimum Wage Upah Minimum Regional	82-83
F.21	Environmental Work Decent and Safe Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	100-101
F.22	Training and Competency Development for Employees Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	81-82
Community Aspects Aspek Masyarakat		
F.23	Operational Impacts to Local Communities Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	84-92
F.24	Public Complaints Pengaduan Masyarakat	N/A
F.25	Social and Environmental Responsibility Activities Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	84-92
Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	83-84
F.27	Customer Safety Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	83-84
F.28	Impact of Products/Services Dampak Produk/Jasa	83-84
F.29	The Number of Products Recalled Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	N/A
F.30	Survey of Customer Satisfaction Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	N/A
Others Lain-lain		
G.1	Written Verification from an Independent Party, if Any Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	5
G.2	Feedback Form Lembar Umpan Balik	134
G.3	Response to Feedback from the Prior Year Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	5
G.4	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	131-133

Your Response for Sustainability [G.2]
Respon Anda untuk Keberlanjutan [G.2]

In order to improve transparency and sustainability performance, we would like to ask for suggestions, input and criticism from stakeholders which will be very useful for the Company's progress.

You as the readers (stakeholders) may choose and fill out the following questions:

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan kinerja keberlanjutan, kami mengharapkan saran, masukan dan kritik dari para pemangku kepentingan yang sangat berguna untuk kemajuan Perusahaan.

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari para pembaca (para pemangku kepentingan) dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

This report has described material aspect information for AMI: Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi AMI:		
☐ Strongly Agree Sangat Setuju	☐ Neutral Netral	☐ Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju
☐ Agree Setuju	☐ Disagree Tidak Setuju	
This report already described the positive and negative information of AMI: Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif AMI:		
☐ Strongly Agree Sangat Setuju	☐ Neutral Netral	☐ Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju
☐ Agree Setuju	☐ Disagree Tidak Setuju	
This report has fulfilled your information needs Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara		
☐ Strongly Agree Sangat Setuju	☐ Neutral Netral	☐ Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju
☐ Agree Setuju	☐ Disagree Tidak Setuju	
This report is easy to be understood Laporan ini mudah dimengerti		
☐ Strongly Agree Sangat Setuju	☐ Neutral Netral	☐ Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju
☐ Agree Setuju	☐ Disagree Tidak Setuju	
This report is interesting Laporan ini menarik		
☐ Strongly Agree Sangat Setuju	☐ Neutral Netral	☐ Strongly Disagree Sangat Tidak Setuju
☐ Agree Setuju	☐ Disagree Tidak Setuju	

Assessment of the Company's sustainability management activities

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perusahaan

1. What material aspect is most important to you (Please rate 1=most important to 5= least important)

1. Aspek material apa yang paling penting bagi Anda (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

☐ Economic Performance Kinerja Ekonomi	☐ Waste Management Pengelolaan Limbah	☐ Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja
☐ Emission Emisi	☐ Anti-Competition Anti Persaingan	☐ Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan

2. Please provide your suggestions/advices/comments on this report

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Stakeholder Identity
Identitas Pemangku Kepentingan

Full Name Nama Lengkap	:
Occupation Pekerjaan	:
Name of Institution/Company Nama Lembaga/Perusahaan	:
Type of Institution/Company Jenis Kelembagaan/Perusahaan	:

☐ Government Pemerintah	☐ Industry Industri	☐ Media Media	☐ Others Lain-lain
☐ Community Masyarakat	☐ Education Pendidikan	☐ NGO LSM	

Please send this feedback/input/form to:
Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Cyber 2 Tower, 34th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No.13 Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (021) 2553 3060
Fax. (021) 2553 3059
website : www.adarominerals.id
email : corsec@adarominerals.id

Laporan
Keberlanjutan
2022
Sustainability
Report

Aligning
Growth & Sustainable Development

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Alamat Kantor:
CYBER 2 TOWER Lt.34 Jl. Rasuna Said
Blok X-5 No.13 Kel Kuningan Timur, Kec Setiabudi
Kota Adm Jakarta Selatan, Prov DKI Jakarta

Telp : +6221 2553 3060
Fax : +6221 2553 3059
Email : corsec@adarominerals.id